PENGARUH PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN GEOGEBRA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

SKRIPSI

Diajukan Oleh

UMMI INDARYANI NIM. 180205065 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Matematika



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2023 M/1444 H

PENGARUH PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN GEOGEBRA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Skripsi
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

UMMI INDARYANI

NIM. 180205065

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika

Disetujui oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. M/Duskri, M.Kes.

P/197009291994021001

Darwani, M.Pd.

NIP. 199011212019032015

PENGARUH PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN GEOGEBRA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 27 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr./M/Duskri, M.Kes. NIK 197009291994021001 Sekretaris,

NIP: 199011212019032015

Pepguji I,

Penguji II,

ut Intan Salasiya<mark>h, M.Pd.</mark>

NIP. 1979032620<mark>06042026</mark>

Dra. Hafriani, M.I

NIP. 196805301995032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry russalam Banda Aceh

M. S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. 7301021997031003



KEMENTRIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) DARUSSALAM-BANDA ACEH

Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Ummi Indaryani

NIM

: 180205065

Prodi

: Pendidikan Matematika

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Geogebra

Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya:

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data:

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari ها معة الرانري pihak manapuл.

DCAJX626815576

Darussalam, 14 April 2023 Yang Menyatakan,

"Urami Indaryani NIM. 180205065

ABSTRAK

Nama : Ummi Indaryani NIM : 180205065

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan

Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep

Matematis Siswa

Tebal Skripsi : 204 Halaman

Pembimbing I : Dr. M. Duskri, M.Kes

Pembimbing II : Darwani, M.Pd

Kata Kunci : Pengaruh, *Think Pair Share*, *Geogebra*, Kemampuan

Pemahaman Konsep Matematis.

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting karena dengan memahami sebuah konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran matematika. Model *Think* Pair Share diduga salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Model ini memiliki 3 tahapan, yaitu thinking (berpikir), pairing (berpasangan), dan sharing (berbagi). Kemudian diperlukan media pembelajaran yang sesuai, yaitu Geogebra. Geogebra merupakan media pembelajaran matematika untuk mendemonstrasikan atau memvisualisasikan konsep-konsep matematis dan juga untuk mengkonstruksi konsep-konsep matematis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model Think Pair Share berbantuan Geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain pre test post test control group design. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling dan dalam penelitian ini sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IX-C sebagai kelas eksperimen dan IX-B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Adapun hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis data, didapat bahwa $t_{hitung} =$ 2,323 dan $t_{tabel} = 1,684$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa tolak H_0 dan terima H₁. Berdasarkan uji-t tersebut, diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi transformasi geometri yang diajarkan dengan model Think Pair Share berbantuan Geogebra lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran problem solving pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya. Ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model Think Pair Share berbantuan Geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat yang telah berjuang bersama dalam mendakwahkan agama Islam.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika dan Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika beserta dosen-dosen yang telah memberi banyak bantuan dan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.

- Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes, selaku pembimbing I dan Ibu Darwani,
 M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk
 membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 4. Bapak Budi Azhari, M.Pd, selaku penasehat akademik dan para dosen yang telah memberikan ilmu, motivasi dan pengarahan selama masa kuliah.
- 5. Kepala MTsN 5 Pidie Jaya dan dewan guru beserta para siswa yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
- 6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Masnidar yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat serta dukungan kepada penulis.
- 7. Ibu Lasmi, S.Si., M.Pd dan Ibu Hayaturrahmi, S.Ag selaku validator yang telah meluangkan waktu membantu penulis menyempurnakan instrumen penelitian ini.

Penulisan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun pada kenyataan masih banyak ditemui kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulisan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan pendidikan ke arah yang lebih baik.

Banda Aceh, April 2023

Penulis,

Ummi Indaryani

HALAMAN PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mimi (Masnidar) dan Ayah (Jamaluddin) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mimi dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima kasih Mimi ... Terima kasih Ayah...

Adik dan Abang-abang Tersayang

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk adikku (Nuraqla Julina) dan abang-abangku (Abdul Syakur dan Abdul Hakim). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Sahabat dan Teman – teman

Buat sahabat-sahabat yang selalu setia memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Miftahur Rahmi, Darajatul Ulya, Nurin Hawari, Khofifah Namirah Amal, Sarah Syifa Karsyia, Nori Shintani, Wahyuni, Yusnita, dan Humaira, serta teman-teman angkatan tahun 2018. Terima kasih teman-temanku, kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku...

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Darwani, M.Pd dan Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Ibu dan Bapak yang membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

DAFTAR ISI

	Ha
	LAMAN JUDUL
	MBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
	MBAR PENGESAHAN SIDANG
	MBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH
	STRAK
	TA PENGANTAR
	FTAR ISI
	FTAR TABEL
	FTAR GAMBAR
JAI	FTAR LAMPIRAN
) A T	A DENIDATIVI VIAN
SAI	B I PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Peneliti <mark>an</mark>
	E. Definisi Operasional
3AB	B II KAJIAN PUSTAKA
	A. Kemam <mark>puan Pemahaman Konsep Matematis</mark>
	B. Model Think Pair Share
	C. Geogebra
	D. Keterkaitan antara Model <i>Think Pair Share</i> berbantuan
	Geogebra dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
	E. Materi Transformasi Geometri
	F. Langkah-langkah Pembelajaran Materi Transformasi Geometri
	dengan Model <i>Think Pair Share</i> berbantuan <i>Geogebra</i>
	G. Penelitian yang Relevan IIII G. H. Hipotesis Penelitian
	H. Hipotesis Penentian
. A T	B III METODE PENELITIAN
AI	
	A. Rancangan Penelitian
	B. Populasi dan Sampel
	C. Instrumen Pengumpulan Data
	E. Teknik Analisis Data
	E. Teknik Anansis Data
Q A T	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
JAI	
	A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
	C. Pembahasan
	C. 1 CHIDAHASAH

BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
RIWAYAT HIDUP PENULIS	204



DAFTAR TABEL

	Hal	aman	
Tabel 2.1	: Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i>	22	
Tabel 2.2	: Contoh Soal Transformasi Geometri Berdasarkan		
	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis		
	Siswa	35	
Tabel 3.1	: Desain Penelitian Pretest Posttest Control Group	44	
Tabel 3.2	: Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep		
	Matematis Siswa	46	
Tabel 4.1	: Jadwal Kegiatan Penelitian	55	
Tabel 4.2	: Hasil Penskoran <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (Data Ordinal)		
Tabel 4.3	: Hasil Penskoran <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	57	
Tabel 4.4	: Nilai Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Pemahaman Konsep		
	Matematis Siswa Kelas Eksperimen	57	
Tabel 4.5	: Nilai Proporsi <i>Pretest</i> Kemampuan Pemahaman Konsep		
	Matematis Siswa Kelas Eksperimen	58	
Tabel 4.6	: Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas	61	
Tabel 4.7	: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval		
	Data Pretest Kelas Eksperimen dengan MSI Prosedur		
	Manual.	62	
Tabel 4.8	: Skor Interval Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	63	
Tabel 4.9	: Hasil Penskoran <i>Pretest</i> Kelas Kontrol (Data Ordinal)	64	
Tabel 4.10	: Hasil Penskoran <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	65	
Tabel 4.11	: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval		
	Data Pretest Kelas Eksperimen dengan MSI Prosedur		
	Manual	65	
Tabel 4.12	: Skor Interval Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	66	
Tabel 4.13	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas		
	Eksperimen	67	
Tabel 4.14	: Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	68	
Tabel 4.15	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	70	
Tabel 4.16	: Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	71	
Tabel 4.17	: Hasil Penskoran <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (Data Ordinal).	76	
Tabel 4.18	: Hasil Penskoran <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	77	
Tabel 4.19	: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval		
	Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dengan MSI Prosedur		
	Manual	77	
Tabel 4.20	: Skor Interval Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	78	
Tabel 4.21	: Hasil Penskoran <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (Data Ordinal) 79		
Tabel 4.22	: Hasil Penskoran <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	79	
Tabel 4.23	: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval	. ,	
- 3001 1120	Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dengan MSI Prosedur Manual	80	
Tabel 4.24	: Skor Interval Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	80	

Tabel 4.25	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas			
	Eksperimen	81		
Tabel 4.26	: Uji Normalitas Sebaran <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen			
Tabel 4.27	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol 8			
Tabel 4.28	: Uji Normalitas Sebaran <i>Posttest</i> Kelas Kontrol			
Tabel 4.29	: Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Skala 100			
Tabel 4.30	: Daftar Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Kelas			
	Eksperimen Skala 100	89		
Tabel 4.31	: Hasil Penskoran <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan			
	Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen	94		
Tabel 4.32	: Hasil Persentase <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan			
	Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen	95		
Tabel 4.33	: Perbandingan Persentase Hasil Data Pretest dan Posttest			
	Kelas Eksperimen	96		

7, mm. .amm , 1

جا معة الرانري

AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

	Hala	man
Gambar 1.1	: Hasil Tes Observasi Awal Siswa	7
Gambar 2.1	: Foto Pencerminan Matahari Terbenam di Laut	30
Gambar 2.2	: Speedometer Mobil	34
Gambar 2.3	: Tampilan Utama Aplikasi Geogebra	36
Gambar 2.4	: Ikon <i>Polygon</i> pada <i>Ge<mark>o</mark>gebra</i>	37
Gambar 2.5	: Segitiga pada <i>Geogeb<mark>ra</mark></i>	37
Gambar 2.6	: Ikon Reflect about Line pada Geogebra	37
Gambar 2.7	: Bayangan Segitiga Hasil Refleksi Terhadap Sumbu x pada	
	Geogebra	38
Gambar 2.8	: Refleksi Segitiga Terhadap Sumbu x pada Geogebra	38
Gambar 2.9	: Segiempat pada Geogebra	39
Gambar 2.10	: Ikon Vector pada Geogebra	39
Gambar 2.11	: Vector pada Geogebra	39
Gambar 2.12	: Ikon <i>Translate by Vector</i> pada <i>Geogebra</i>	40
Gambar 2.13	: Bayangan Segiempat Hasil Translasi pada Geogebra	40
Gambar 2 14	· Translasi Segiempat pada Geogehra	40



DAFTAR LAMPIRAN

		aman
Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari	
	Dekan	117
Lampiran 2	: Surat Mohon Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan	118
Lampiran 3	: Surat Izin Mengumpulkan Data dari Kementerian Agama	
	Kabupaten Pidie Jaya	119
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala	
	Sekolah MTsN 5 Pidie Jaya	120
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	121
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik	145
Lampiran 7	: Kisi-kisi Soal dan Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	157
Lampiran 8	: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	172
Lampiran 9	: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	176
Lampiran 10	: Lembar Validasi Soal Pretest	180
Lampiran 11	: Lembar Validasi Soal Posttest	184
Lampiran 12	: Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Salah Satu Siswa	
	Kelas Eksperimen	188
Lampiran 13	: Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Salah Satu Siswa	
1	Kelas Kontrol	193
Lampiran 14	: Dokementasi Saat Penelitian	196
Lampiran 15	: Tabel Distribusi Chi Kuadrat.	199
Lampiran 16	: Tabel Distribusi Z. I.	200
Lampiran 17	: Tabel Distribusi F	201
Lampiran 18	: Tabel Distribusi T Dua Arah	202
Lampiran 19	: Tabel Distribusi T Satu Arah	203
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup	204

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang sangat berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern sekarang ini. Banyak ilmu yang inovasi dan pengembangannya bergantung pada matematika, sehingga mata pelajaran matematika sangat bermanfaat untuk siswa sebagai ilmu dasar untuk penerapan di bidang lain. Eny Sulistiani dan Masrukan mengungkapkan bahwa matematika memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan berpikir nalar, logis, sistematis dan kritis. Oleh karena itu, dengan mempelajari matematika siswa akan sanggup dalam menghadapi perkembangan zaman modern sekarang ini.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 dijelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yaitu agar siswa mampu:

- 1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah;
- 2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada;
- 3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada

¹ Dwi Sulistyaningsih, "Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compisotion Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik". *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1, 2014. http://jurnal.unimus.ac.id/.

² Eny; Masrukan Sulistiani, "Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA". *jurnal Universitas Negeri Semarang*, 2015, h. 605–612, https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21554/10278/.

- 4. dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi);
- 5. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
- 6. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan;
- 7. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya;
- 8. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika; dan
- 9. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.¹

Sopamena mengungkapkan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat berperan penting dalam pembelajaran dan menjadi bagian dari ilmu pengetahuan lainnya. ² Wulandari juga berpendapat bahwa matematika satu diantaranya mata pelajaran di sekolah yang dianggap cukup memegang peranan penting dalam memberntuk siswa menjadi berkualitas dalam berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. ³ Mengingat begitu pentingnya matematika dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari menjadikan matematika salah satu pelajaran yang sudah diajarkan kepada siswa mulai sejak dini.

Berdasarkan perolehan dari hasil Ujian Nasional pada mata pelajaran matematika selama tiga tahun terakhir untuk provinsi Aceh pada jenjang SMP/MTs menunjukkan bahwa tahun 2017 rata-rata nilai UN matematika sebesar 45,27, tahun 2018 mengalami penurunan drastis dengan perolehan nilai rata-rata

¹ Kemendikbud, Salinan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, h. 325-327.

 $^{^2}$ Fatma Sopamena, $Matematika \ dan \ Era \ Globalisasi$, (Ambon: FITL IAIN Ambon, 2018), h. 40.

³ Nourma Pramestie wulandari, "Analisis Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori APOS Dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel". *Jurnal Cendekia: Jurnal pendidikan Matematika*, Vol.2, No. 1,April 2017, h. 54.

sebesar 35,16, namun pada tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 38,79.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa di Aceh kemampuan siswa dalam bidang matematika masih tergolong rendah dibandingkan provinsi-provinsi lainnya.

Kebanyakan siswa kesulitan dalam memahami konsep matematika dikarenakan objek dan simbol-simbol matematika yang tidak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mempelajari objek yang abstrak, yaitu berupa fakta, konsep, operasi ataupun relasi dan prinsip. Dengan pembelajaran matematika yang bersifat abstrak membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih belum optimal. Siswa malas mempelajari matematika juga disebabkan oleh kurangnya alat peraga, model pembelajaran yang masih monoton, masih menggunakan metode ekspository di mana siswa terbiasa mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, serta jarangnya digunakan media pembelajaran dalam belajar. Permasalahan dalam pembelajaran matematika ini perlu diatasi dengan adanya perubahan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan perlunya menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik.

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan salah satu aspek utama dan paling penting yang tercantum pada tujuan pembelajaran matematika karena dengan memahami sebuah konsep siswa dapat mengembangkan

⁴ Kemendikbud, Laporan Hasil Ujian Nasional. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 dari situs: https://hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id/

kemampuannya dalam pembelajaran matematika tersebut. Pemahaman konsep matematika juga menjadi dasar untuk memiliki kemampuan-kemampuan matematika lainnya. Tanpa pemahaman konsep yang baik, seseorang tidak akan mampu melakukan koneksi, komunikasi atau memecahkan masalah atau soal matematika yang dijumpainya ketika proses pembelajaran matematika sedang berlangsung. Oleh karena itu, pemahaman konsep matematika harus selalu dibiasakan dan dikembangkan dalam setiap pembelajaran matematika.

Indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep matematis menurut Sumarno, yaitu:

- 1. Menyatakan ulang suatu konsep;
- 2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
- 3. Memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep;
- 4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
- 5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep;
- 6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu;
- 7. Mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah.⁶

Hasil Ujian Nasional pada tahun 2019 dengan pokok materi bilangan, geometri dan pengukuran, statistika dan peluang, serta aljabar untuk sekolah yang ingin diteliti yaitu MTsN 5 Pidie Jaya menunjukkan bahwa untuk materi bilangan dengan rata-rata 48,10, materi geometri dan pengukuran dengan rata-rata 34,40, materi statistika dan peluang dengan rata-rata 48,33, dan untuk materi aljabar

⁵ Arief Rahman H, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Pemahaman Konsep Matematis". *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, Vol. 1, No. 8, 2013, h. 3. Diakses pada tanggal 7 September 2022 dari situs:http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/2182.

⁶ Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Cibadak", *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, h. 96.

dengan rata-rata 54,76.⁷ Menurut hasil rata-rata tersebut untuk materi geometri dan pengukuran menujukkan hasil yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan materi lainnya.

Sutiarso dan Coesamin mengatakan bahwa tingkat kesulitan belajar geometri jauh lebih sulit daripada aljabar dan statistik. Kesalahpahaman geometri mencakup dua aspek, yaitu konseptual dan prosedural. Kesalahpahaman konseptual yaitu kesalahan dalam mengidentifikasi objek dan mengaitkan hubungan matematika dengan objek tersebut, sedangkan kesalahpahaman prosedural adalah kesalahan dalam penggunaan simbol, aturan, dan algoritme untuk menyelesaikan masalah. ⁸ Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman konsep matematika siswa dalam materi transformasi geometri.

Transformasi geometri adalah salah satu materi yang menuntut siswa untuk berpikir abstrak. Pada materi geometri transformasi siswa harus dapat membayangkan bagaimana suatu objek transformasi ditinjau dari posisi dan bentuk, baik pada objek awal maupun objek bayangan. Objek transformasi dapat berupa titik, garis, dan bangun datar. Banyak siswa yang masih mempelajari materi geometri dengan memperhatikan gambar di buku ataupun papan tulis pada kenyataannya. Guru juga hanya menjelaskan seadanya tanpa memperhatikan aspek kebutuhan abstraksi siswa dalam mempelajari materi geometri ini. Karena

⁷ Kemendikbud, Laporan Hasil Ujian Nasional. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 dari situs: https://hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id/

⁸ Sugeng Sutiarso dan M Coesamin, "The Effect of Various Media Scaffolding on Increasing Understanding of Students' Geometry Concepts". *Journal on Mathematics Education*, Vol. 9, No. 1, 2018, h. 95–102. https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jme/article/view/4291.

sebab inilah, tidak mengherankan apabila banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi geometri khususnya transformasi geometri.

Dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar matematika di MTsN 5 Pidie Jaya, terdapat gambaran bahwa adaptasi pembelajaran matematika selama ini belum memberikan hasil yang optimal, dalam arti bahwa masih banyak siswa yang mengeluh tentang sulitnya belajar matematika, salah satunya materi transformasi geometri. Dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa yang berperan aktif bertanya ketika mereka tidak paham, selebihnya pasif. Dan juga siswa kurang dalam memahami konsep transformasi geometri sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan transformasi geometri. Guru juga menyampaikan bahwa ada beberapa indikator pemahaman konsep yang masih kurang bagi siswa, salah satunya dalam menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.

Hal ini sesuai dengan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa, diperoleh beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa ketika mengerjakan latihan soal transformasi geometri yang diberikan oleh guru, siswa hanya mampu menjawab soal yang sesuai dengan contoh yang guru berikan. Saat soal berbeda dari contoh yang diberikan, siswa tidak mampu menyelesaikannya dan kebanyakan siswa hanya menyalin pekerjaan temannya. Hal ini menunjukkan siswa masih kurang dalam pemahaman konsep, tidak mengerti apa yang dipelajari. Berikut salah satu contoh jawaban yang telah dikerjakan siswa IX MTsN 5 Pidie Jaya.

⁹ Hasil wawancara dengan guru Matematika MTsN 5 Pidie Jaya tanggal 20 Mei 2022

Gambar 1.1 Hasil Tes Observasi Awal Siswa

Bedasarkan tes observasi awal, masih banyak siswa yang masih keliru dalam menjawab soal. Hasil rekapitulasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX-C dari 22 siswa diperoleh 52,92% siswa menyatakan ulang suatu konsep, 28,21% siswa mengklasifikasikan objek-objek menurut sifatsifat tertentu, 12,37% menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, 4,68% siswa menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, dan 1,82% siswa mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah. 10 Hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal transformasi geometri menunjukkan bahwa siswa kesulitan saat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, kesulitan memilih atau menggunakan prosedur yang tepat, sesuai permasalahan geometri, dan belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma secara tepat ke pemecahan masalah. Hal ini menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan permasalahan transformasi geometri yang merupakan materi tingkat lanjut yang akan dipelajari di SMA/MA dan Perguruan tinggi nantinya.

¹⁰ Hasil Tes Observasi Awal Kelas IX-C MTsN 5 Pidie Jaya tanggal 20 Mei 2022

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka guru haruslah mempunyai inisiatif dan langkah yang tepat agar siswa tidak mengalami kesulitan konseptual dan prosedural. Ini dapat dilakukan guru dengan mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar yang memadai. Untuk mendukung hal tersebut, maka dalam pembelajaran diperlukan suatu model dan media pembelajaran agar siswa dapat melakukan pembelajaran dengan aktif sehingga terbentuk interaksi serta pemahaman konsep yang baik, mengingat pembelajaran dengan media sudah dianggap penting.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal, diperlukan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan siswa kesempatan lebih banyak untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, saling membantu dalam kelompok, dan diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa yang lain. ¹¹ Model *Think Pair Share* adalah pembelajaran di mana siswa tidak hanya berpikir secara mandiri tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat bertukar ide menambahkan pengetahuan. Dengan model ini, kemampuan pemahaman matematika siswa dapat meningkat selama proses tersebut berlangsung.

Model *Think Pair Share* terdiri dari 3 tahap pembelajaran. Pertama *Thinking*, pada tahap ini guru mengajukan suatu pertanyaan atau permasalahan

¹¹ Rahmatun Nisa, dkk., "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang", *Jurnal Pendidikan Matematika UNP*, Vol. 3, No. 1, 2014, h. 25. Diakses pada tanggal 16 September 2022 dari situs

https://ejournal.unp.ac.id/articel/download.

_

yang berkaitan dengan pelajaran dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir secara mandiri. Siswa diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya secara individu. Kedua *Pairing*, pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Siswa mengemukakan pendapat kepada pasangannya, saling menanyakan masalah yang belum dipahaminya dan mendiskusikan penyelesaiannya. Lalu ketiga Sharing, pada tahap ini guru meminta pasanganpasangan untuk berbagi dengan kesel<mark>ur</mark>uhan kelas tentang hal yang telah mereka diskusikan, saling berbagi pendapat antar sesama kelompok dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. 12 Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair* Share dapat membantu siswa berinteraksi dan berdiskusi memecahkan permasalahan, serta melatih siswa menemukan dan memahami konsep lebih dalam selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Kemudian diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, yaitu *Geogebra*. *Geogebra* merupakan program dinamis yang menggabungkan geometri, aljabar, dan kalkulus dengan beragam fasilitasnya bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika untuk mendemonstrasikan atau memvisualisasikan konsep-konsep matematis dan sebagai alat bantu untuk mengkonstruksi konsep-

_

¹² Arief Rahman H, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran ..., h. 4.

konsep matematis. ¹³ Dengan menggunakan aplikasi *Geogebra*, siswa dapat melihat langsung bagaimana objek-objek geometri setelah objek tersebut ditransformasikan sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat objek geometri yang dipelajari sebelumnya dengan menggunakan alat-alat geometri secara manual serta dengan bantuan aplikasi *Geogebra* guru dapat menghemat waktu dalam mendemontrasikan bagaimana objek-objek geometri tersebut ditransformasikan. Pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan aplikasi *Geogebra* melalui pengenalan objek secara langsung dapat mengatasi permasalahan siswa yang kesulitan dalam memahami konsep matematika yang abstrak.

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan pada tahun 2019 bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. ¹⁴ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Wardika pada tahun 2017 yang mendukung penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*

¹³ Tanzimah, "Pemanfaatan Geogebra dalam Pembelajaran Matematika", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Mei 2019, h. 611.

M Rozulul Ihsan, dkk. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Geogebra Pada Materi Himpunan di Kelas VII MTsN 7 Aceh Besar", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 2, Mei 2019. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 dari situs: https://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-matematika/article/view/10231/7718

berbantuan *Geogebra* serta membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ini lebih baik dari model konvensional.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan judul penelitian ini sebagai "Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu "Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya."

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran matematika dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* dan juga diharapkan

¹⁵ I Wawan Gede Wardika, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA N 1 Abiansemal", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, Vol. 6, No. 2, 2017. DOI: https://doi.org/10.23887/jppm.v6i2.2420

dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk memberikan variasi dalam pembelajaran matematika lainnya.

2. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan berbantuan *Geogebra* diharapkan siswa memiliki keterampilan lebih untuk mengkomunikasikan pendapatnya, melatih siswa belajar dalam kelompok, membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika yang memerlukan pemahaman terhadap materi matematika yang bersifat abstrak dan menumbuhkan minat siswa terhadap matematika melalui pemfaatan *software Geogebra*.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi, referensi kajian untuk mengembangkan atau menerapkan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika dengan berbantuan *Geogebra* di kelas lain, serta menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas yang sudah ada agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

4. Bagi Peneliti A R - R A N I R Y

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran matematika dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra*. Dan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan rujukan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

- 1. Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah kemampuan untuk memperoleh makna dari ide abstrak sehingga mampu menjelaskan kembali makna tersebut, memungkinkan untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek atau kejadian tertentu. Sehingga siswa mampu menempatkan atau menghubungkan konsep matematika pada materi-materi yang saling berkaitan dan merupakan prasyarat pada materi selanjutnya.
- 2. Model *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang melalui tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut: (1) *Think* (Berpikir), yaitu siswa secara individu memikirkan permasalahan yang diberikan oleh guru; (2) *Pair* (Berpasangan), yaitu siswa berpasangan dan mendiskusikan pemikirannya dengan siswa lainnya; (3) *Share* (Berbagi), yaitu siswa berbagi pengetahuannya atau mempersentasikan hasil pemikirannya kepada kelompok lain.
- 3. *Geogebra*, ad<mark>alah *software* matematika</mark> dinamis yang menggabungkan geometri, aljabar, dan kalkulus yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika.
- 4. Materi yang dimaksudkan adalah materi transformasi geometri khususnya sub materi translasi dan refleksi. Adapun kompetensi dasar terkait materi transformasi geometri yaitu:
 - 3.5 Menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.

4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi). 16



¹⁶ Kemendikbud, Salinan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, h. 108.

-

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar atau tahu benar. Sedangkan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan sesuatu materi yang disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya. Jadi, seseorang dikatakan memiliki pemahaman terhadap sesuatu apabila orang tersebut mampu menjelaskan atau mengutarakan kembali hal yang telah dipelajarinya sesuai yang dipahaminya.

Konsep merupakan pokok utama yang mendasari keseluruhan sebagai hasil berpikir abstrak manusia terhadap benda, peristiwa, fakta yang menerangkan banyak pengalaman. Menurut Soedjadi, konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan objek-objek atau kejadian-kejadian dan menentukan apakah objek/kejadian tersebut merupakan contoh atau bukan contoh dari ide abstrak tersebut.³ Ini sejalan dengan pendapat Woolfolk,

¹ Kemendikbudristek RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada tanggal 8 September 2022 dari situs: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/paham.

² Gigin G, dan Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SDN Ciabduyut 4". *Didaktik: Jurnal PGSD, STKIP Subang*, Vol. 1. No. 2, 2016, h. 265. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 dari situs https://jurnalstkipsubang.ac.id./jurnal.

³ Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2000), h. 13.

konsep adalah suatu kategori untuk mengelompokkan ide-ide, peristiwa-peristiwa, orang-orang, objek-objek yang serupa.⁴ Dapat dikatakan, konsep adalah suatu ide abstrak dari sekumpulan objek.

Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan mengungkapkan kembali suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Jadi, pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa penguasaan materi yaitu mampu mengungkapkan kembali materi tersebut, mampu mengklasifikasikannya dan mengaplikasikannya, serta menyajikannya dalam berbagai interpretasi.

Kemampuan pemahaman konsep siswa diukur dengan menggunakan indikator-indikator tertentu. Siswa dikatakan mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang baik apabila siswa tersebut dapat menunjukkan indikator-indikator pemahaman konsep dalam tes. Menurut Sumarno dalam penelitian Rahayu, indikator-indikator pemahaman konsep yaitu:

- 1. Menyatakan ulang suatu konsep;
- 2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
- 3. Memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep;

⁴ Suradi, "Teori Pembentuk Konsep dan Hubungan dengan Pembelajaran Matematika", *Jurnal Matematika atau Pembelajaran*, No. 8 Edisi Khusus, (2016), h. 587-590.

⁵ Budi Febriyanto, dkk, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4, No. 2, Juli 2018, h. 34.

- 4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
- 5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep;
- 6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu;
- 7. Mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah.⁶

Menurut hasil kajian Sanjaya dan Peraturan Dirjen Dikdasmen No.506/C/Kep/PP/2004 diperoleh indikator-indikator pemahaman konsep transformasi geometri, sebagai berikut:

- 1. Menyatakan ulang suatu konsep;
- 2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
- 3. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi;
- 4. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; dan
- 5. Mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah.⁷

Indikator kemampuan pemahaman konsep menurut Kilpatrick dalam penelitian Kristanti sebagai berikut:

- 1. Menyatakan ulang suatu konsep yang telah dipelajari;
- 2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika;
- 3. Menerapkan konsep secara algoritma;
- 4. Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari;

حا معةالرانيك

- 5. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi;
- 6. Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.8

Berdasarkan indikator-indikator pemahaman konsep di atas, siswa AR-RANIRY
dikatakan memahami suatu konsep apabila siswa tersebut mampu menjelaskan kembali, menerangkan kembali atau menyatakan ulang konsep tersebut, dapat

⁶ Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ..., h 96.

⁷ Karsoni Berta Dinata, "Problematika Membangun Pemahaman Konsep Geometri Transformasi Mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Tahun Akademik 2019/2020", *Jurnal Eksponen*, Vol. 9, No.2, September 2019, hal 3.

⁸ Feti Kristanti, Isnarto, & Mulyono, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Android", *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2019, h. 619.

memberi contoh atau menggelompokkan berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki, dan menggunakan prosedur atau operasi tertentu serta dapat mengaplikasikannya dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun indikator pemahaman konsep yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dari hasil kajian Sanjaya dan Peraturan Dirjen Dikdasmen No.506/C/Kep/PP/2004, sebagai berikut:

- Menyatakan ulang suatu konsep, yaitu mengukur kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali konsep dengan bahasanya sendiri. Ini merupakan salah satu indikator yang dianggap sangat penting dalam memahami suatu konsep.
- 2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika, yaitu mengukur kemampuan siswa dalam mengelompokkan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.
- 3. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika, yaitu kemampuan dalam mengilustrasikan suatu permasalahan geometri.
- 4. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, yaitu mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan suatu prosedur atau operasi secara tepat dalam memecahkan suatu masalah.
- 5. Mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah, yaitu mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan suatu konsep dalam memecahkan suatu masalah berdasarkan langkah-langkah yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan pemahaman konsep matematis adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa penguasaan materi yaitu mampu mengungkapkan kembali materi tersebut, mampu mengklasifikasikannya dan mengaplikasikannya, serta menyajikannya dalam berbagai interpretasi.

B. Model Think Pair Share

Model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang berkembang dari penelitian belajar kooperatif. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Marryland pada tahun 1981. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran aktif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think Pair Share* adalah pembelajaran di mana siswa tidak hanya berpikir secara mandiri tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat bertukar ide. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu kepada materi atau tujuan pembelajaran. Model ini memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu sama lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.

⁹ Ribut Yuda Pradana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Februari 2021. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2022 dari situs: https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP

¹⁰ Fatmawati Nur Fadhilah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Kompetensi Dasar Surat Menyurat Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Di SMK PGRI 2 Salatiga". *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 2, No. 3, 2014. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2022 dari situs: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru secara mandiri. Kemudian siswa saling mendengarkan satu sama lain atau saling membantu dalam menyelesaikannya dengan kemampuan yang dimiliki individu. Setelah itu siswa menjelaskan di depan kelas untuk membandingkan tanya jawab kelompok secara keseluruhan.

Berikut tahap-tahap yang ha<mark>rus</mark> dilakukan dalam model pembelajaran

Think Pair Share:

1. Berpikir atau *Thinking*

Pada tahap *Thinking*, guru mengajukan suatu pernyataan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan meminta siswa menggunakan waktu yang telah ditetapkan untuk berpikir secara mandiri permasalahan yang diberikan dan penyelesaian dari permasalahan tersebut. Sebaiknya pada tahap ini siswa mencatat penyelesaian mereka, hal ini dikarenakan guru tidak mampu meninjau semua jawaban siswa satu per satu sehingga dengan adanya catatan siswa tersebut dapat meminimalkan waktu yang dibutuhkan guru dalam memantau semua jawaban kemudian dapat melakukan perbaikan atau koreksian terhadap konsep-konsep atau hasil pemikiran yang masih keliru.

2. Berpasangan atau Pairing

Pada tahap *Pairing*, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Siswa yang bersangkutan dapat saling bertukar informasi dan saling

melengkapi ide-ide yang belum terpikirkan pada tahap *Think*. Para siswa menyatukan jawaban dari permasalahan yang diberikan atau menyatukan gagasan suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Interaksi terjadi selama waktu yang disediakan. Guru dapat memberi waktu 4 atau 5 menit untuk untuk bertukar informasi selama proses *Pairing*.

3. Berbagi atau Sharing

Pada tahap terakhir, guru meminta pasangan siswa-siswa tersebut untuk berbagi atau bekerja sama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka diskusikan, pasangan atau kelompok yang pemikirannya masih kurang sempurna atau belum menyelesaikan permasalahannya diharapkan menjadi lebih memahami pemecahan masalah yang telah diberikan berdasarkan penjelasan pasangan atau kelompok lain yang berkesempatan untuk mengungkapkan pemikirannya. Jika memungkinkan sekitar seperempat pasangan, tetapi sesuaikan dengan waktu yang disediakan. Pada langkah ini akan menjadi efektif apabila guru berkeliling kelas dari pasangan yang satu ke pasangan lainnya. Pada tahap ini pula, guru dalam meluruskan dan mengoreksi juga mampu memberikan penguatan jawaban di akhir pembelajaran. ¹¹

Sebaiknya guru memberikan penjelasan materi yang akan dibahas oleh siswa sebelum menerapkan tahap-tahap di atas. Jika hal ini tidak dilaksanakan, kemungkinan siswa akan kebingungan mengenai materi yang akan dibahas.

11 Nurani, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model

Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Geogebra", Prosiding Koferensi Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPM) III 2018, 2018, h. 200-201.

Adapun langkah-langkah model *Think Pair Share* sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Think Pair Share

		-langkah Model <i>Think Pair Share</i>
No.	Langkah-langkah	Aktivitas Guru
1.	Tahap I: Pendahuluan/penyajian materi	 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran Mengkondisikan kesiapan belajar siswa Memberikan penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan mengenai pencerminan dan translasi Menginformasikan media berupa Geogebra dan model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, yaitu model Think Pair Share Menyiapkan proyektor dan laptop yang sudah diinstal aplikasi Geogebra dan menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah Guru menggali pengetahuan awal siswa
	A	melalui kegiatan demonstrasi dengan bantuan <i>Geogebra</i>
2.	Tahap II: Think	Guru memberikan penjelasan singkat
	A R -	mengenai materi menggunakan alat-alat geometri secara manual. Guru memberikan LKPD kepada seluruh siswa yang berisi permasalahan terkait materi. Guru mengarahkan siswa untuk memahami masalah yang ada di LKPD dan cara mengaplikasikannya di <i>Geogebra</i> . Siswa mengerjakan LKPD tersebut secara individu. Pada tahap ini siswa diharapkan telah mencapai indikator menyatakan ulang suatu
		konsep, mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika.

3.	Tahap III: Pair	Siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya.
		Siswa berdiskusi dengan pasangannya dengan
		bantuan <i>Geogebra</i> mengenai jawaban tugas
		(geometri transformasi) yang telah dikerjakan
		individu.
		Pada tahap berpasangan, siswa diharapkan
		telah mencapai indikator menyajikan konsep
		dalam berbagai bentuk representasi
		matematika, menggunakan, memanfaatkan,
		dan memilih prosedur atau operasi tertentu,
		dan mengaplikasikan konsep atau alogaritma
		pemecahan masalah bersama pasangan
		diskusinya.
4.	Tahap IV: Share	Beberapa pasangan dipanggil secara acak
	1	untuk berbagi hasil pemikiran/diskusi mereka
		kepada seluruh siswa di kelas tentang
		penyelesaian dari masalah (geometri
		tra <mark>nsformasi) y</mark> ang telah mereka diskusi
		de <mark>nga</mark> n <mark>pa</mark> sa <mark>ngan</mark> nya dan dipandu oleh guru.
		Pada tahap ini, siswa memeriksa keshahihan
		suatu argumen.
5.	Tahap V: Penghargaan	1. Siswa din <mark>ilai se</mark> cara individu dan
	dan penutup	kelompok
		2. Memberikan kesempatan kepada siswa
		untuk bertanya tentang materi yang belum
		dipahami
		3. Guru memberikan komentar berupa
		konfir <mark>mas</mark> i
	(5)	4. Membimbing siswa untuk menyimpulkan
		materi yang telah dipelajari
	AR-	5. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam
	12 20	Salalii

Sumber: Modifikasi dari Buku Basir¹²

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model *Think Pair Share* dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1. Kelebihan dari model *Think Pair Share* dalam pembelajaran antara lain:
 - a. Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa serta daya analisis terhadap suatu permasalahan.

¹² Muhammad Basir, *Pendekatan Pembelajaran*, (Sengkang: Lampena Intimedia, 2017), h. 113.

- b. Meningkatkan kerjasama antar siswa karena dalam model pembelajaran ini siswa dibentuk berpasangan/berkelompok.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.
- d. Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai berdiskusi.

2. Kekurangan dari model *Think Pair Share* dalam pembelajaran antara lain:

- a. Lebih sedikit ide yang muncul. Pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan ini membuat siswa hanya terpaku pada dua ide saja.
- b. Memungkinkan adanya perselisihan dalam *pairing*. Mungkin saja terdapat perbedaan hasil pemikiran sehingga kegiatan ini rentan memunculkan perselisihan antar pasangan.
- c. Lebih banyak waktu yang diperlukan untuk setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 13

Aisyah mengungkapkan bahwa untuk mengatasi kekurangan yang ada pada pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, guru harus membimbing dan memberikan perhatian penuh kepada siswa ketika belajar kelompok berlangsung, serta memandu siswa dalam menjawab pertanyaan. ¹⁴ Dan Menurut Nurani untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dengan model *Think Pair Share*, diperlukan kesiapan perencanaan yang seksama dari guru, terutama dalam hal penggunaan ruang kelas agar dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang. ¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan daya pikir siswa dalam belajar, dan meningkatkan kerja sama, serta meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sehingga menambah pengetahuan siswa. Namun, untuk mengatasi kekurangan

¹³ Diana Rosanti, "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA N 9 Pontianak", *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, Vol. 9, No. 2, 2018, h. 4.

¹⁴ Aisyah, "Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 3 Palu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 4, 2016, h. 303.

¹⁵ Nurani, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika ..., h. 201.

dari model pembelajaran ini yaitu dengan mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang baik, mengupayakan siswa sudah mengerti tentang langkahlangkah model *Think Pair Share* yang diterapkan, dan membimbing siswa dalam berdiskusi, serta guru harus berperan menjadi penengah jika terjadi perbedaan pendapat.

C. Geogebra

Penggunaan teknologi berupa *software* atau aplikasi matematika dalam pembelajaran matematika pada abad 21 ini sudah menjadi kebutuhan, terutama jika materi atau konsep matematika yang akan dipelajari cukup sulit, abstrak dan perlu visualisasi untuk memudahkan dalam memahami konsep yang dipelajari. Salah satu *software* yang dapat digunakan yaitu *Geogebra*. 16

Geogebra dikembangkan oleh Markus Hohenwarter pada tahun 2001. Markus Hohenwarter adalah seorang metematikawan Austria dan profesor di Universitas Johannes Kepler Linz. Geogebra adalah program dinamis dengan beragam fasilitasnya yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika untuk mendemontrasikan atau menvisualisasikan konsep-konsep matematis serta sebagai alat bantu untuk mengkontruksikan konsep-konsep matematis. Menurut Nari program Geogebra sangat berguna bagi guru maupun siswa. Bagi guru, Geogebra menawarkan kesempatan yang efektif untuk mengkreasi lingkungan belajar interaktif yang memungkinkan siswa

¹⁶ Ibnu Rafi dan Nurrita Sabrina, "Pengintegrasian TPACK dalam Pembelajaran Transformasi Geometri SMA untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Matematika", Supremum Journal of Mathematics Education, Vol. 3, No. 1, Januari 2019, h. 52.

_

¹⁷ Tanzimah, "Pemanfaatan *Geogebra* dalam ..., h. 611.

mengeksplorasi aneka macam konsep-konsep matematis. ¹⁸ Tidak seperti pada penggunaan software komersial yang biasanya hanya dimanfaatkan di sekolah, *Geogebra* dapat diinstal pada komputer pribadi atau *smartphone* dan dimanfaatkan kapan dan di manapun oleh siswa maupun guru. *Software* ini dapat diakses melalui aplikasi komputer maupun melalui *web* dan dapat diunduh di laman www.Geogebra.org.

Hohenwater & Funch dalam Fitriasari menyatakan bahwa *Geogebra* sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran matematika dengan beragam aktivitas sebagai berikut:

- 1. Sebagai media demontrasi dan visualisasi, dalam pembelajaran yang bersifat tradisional, guru memanfaatkan *Geogebra* untuk mendemontrasikan dan menvisualisasikan konsep-konsep matematika tertentu.
- 2. Sebagai alat bantu kontruksi, *Geogebra* digunakan untuk menvisualisasikan kontruksi konsep matematika tertentu.
- 3. Sebagai alat bantu proses penemuan, *Geogebra* digunakan sebagai alat bantu bagi siswa untuk menemukan suatu konsep matematis. ¹⁹

Berikut beberapa manfaat *Geogebra* sebagaimana yang disampaikan oleh Siregar:

1. Dapat menghasilkan lukisan-lukisan geometri dengan cepat dan teliti.

¹⁸ Nola Nari, "Penggunaan *Software Geogebra* Untuk Perkuliahan Geometri". *IAIN Batu Sangkar*, 2017, h. 308.

¹⁹ Putri Fitriasari, "Pemanfaatan *Software Geogebra* dalam Pembelajaran Matematika". e- *Journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2017, h. 60. DOI: 10.19109/jpmrafa.v3i1.1441

- 2. Adanya fasilitas animasi dan gerakan-gerakan manipulasi yang dapat memberikan pengalaman visual dalam memahami konsep geometri.
- Dapat dimanfaatkan sebagai bahan balikan untuk memastikan bahwa lukisan geometri yang dibuat memang benar.
- 4. Mempermudah untuk menyelidiki atau menunjukkan sifat-sifat yang berlaku pada suatu objek geometri.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Geogebra* adalah salah satu aplikasi matematika dengan beragam fasilitasnya yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika untuk mendemontrasikan atau menvisualisasikan konsep-konsep matematis serta untuk mengkontruksikan konsep-konsep matematis sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi geometri yang dianggap cukup sulit, abstrak dan perlu visualisasi dalam menemukan suatu konsep.

D. Keterkaitan antara Model *Think Pair Share* berbantuan Geogebra dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

ما معة الرانرك

Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah kemampuan siswa dalam mengerti dan memahami materi yang telah diketahui dan diingat dimana siswa mampu mengungkapkan kembali materi tersebut, mampu mengklasifikasikannya dan mengaplikasikannya, serta menyajikannya dalam berbagai interpretasi. Kemampuan pemahaman konsep dianggap sangat penting, hal ini dikarenakan kemampuan ini tercantum dalam tujuan pembelajaran

²⁰ Salamat Siregar. *Kalkulator Matematika dengan Geogebra*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

matematika dan juga kemampuan pemahaman konsep matematika menjadi dasar untuk memiliki kemampuan-kemampuan matematika lainnya. Tanpa kemampuan pemahaman konsep yang baik, seseorang tidak akan mampu melakukan komunikasi, koneksi atau memecahkan masalah atau soal matematika yang dijumpainya ketika proses pembelajaran matematika sedang berlangsung. Pemahaman siswa mengenai suatu konsep akan digunakan kemabali ketika mempelajari konsep lain yang lebih tinggi tingkatannya. Siswa akan lebih baik memahami konsep tingkat tinggi jika pemahaman konsep dasarnya juga baik.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya pikir siswa dalam belajar, dan meningkatkan kerja sama, serta meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sehingga menambah pengetahuan siswa. Model *Think Pair Share* adalah pembelajaran di mana siswa tidak hanya berpikir secara mandiri tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat bertukar ide menambahkan pengetahuan selama proses tersebut berlangsung. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran geometri transformasi diharapkan dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam mengungkapkan kembali materi tersebut, mampu mengklasifikasikannya dan mengaplikasikannya, serta menyajikannya dalam berbagai interpretasi. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran geometri transfomasi.

Geogebra adalah program dinamis dengan beragam fasilitasnya yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika untuk mendemontrasikan atau menvisualisasikan konsep-konsep matematis serta

sebagai alat bantu untuk mengkontruksikan konsep-konsep matematis. Dengan menggunakan aplikasi *Geogebra* ini sebagai alat bantu bagi siswa dalam pembelajaran, diharapkan mampu membantu siswa memahami berbagai ide abstrak dalam materi geometri transformasi sehingga akan mengarahkan siswa kepada penemuan konsep.

E. Materi Transformasi Geometri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transformasi diartikan sebagai perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). Dalam bidang matematika khususnya geometri, transformasi adalah suatu pemetaan setiap koordinat titik (titik-titik dari suatu bangun) menjadi koordinat lainnya pada suatu bidang (bidang Kartesius) 22 . Menurut Maulani dan Setiawan geometri transformasi adalah aturan secara geometris yang dapat menunjukkkan bagaimana suatu bangun dapat berubah kedudukan dan ukurannya berdasarkan rumus tertentu. Geometri transformasi adalah proses pemindahan atau pembentukan hasil suatu bayangan dari semua titik koordinat menjadi titik koordinat lain pada bidang Kartesius. Yang dimaksud perpindahan dalam transformasi geometri adalah posisi dari suatu posisi awal (x, y) ke posisi lain (x', y').

²¹ Kemendikbudristek RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada tanggal 6 Agustus 2022 dari situs https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/transformasi

²² Etfan Yudianto, "Transformasi Geometri". *Repository Universitas Jember*, Juli 2021. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2022 dari situs: https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/104948?show=full

²³ Fitri Indah Maulani dan Wahyu Setiawan, "Analisis Kekeliruan Siswa SMK Negeri di Kota Cimah Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Transformasi". *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, Vol. 4, No. 3, Mei 2021, h. 730. DOI: http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.p%25p

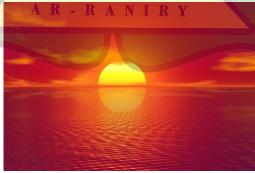
Jenis-jenis transformasi yang dipelajari oleh siswa di jenjang SMP/MTs meliputi refleksi (pencerminan), translasi (pergeseran), rotasi (perputaran), dan dilatasi (perkalian). Materi tersebut tercantum dalam Kompetensi Dasar, yaitu:

- 3.5 Menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
- 4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi).²⁴

Transformasi tidak berlaku pada titik saja, tetapi bisa juga berlaku pada kumpulan titik berbentuk bidang atau bangun tertentu. Jadi, pemetaan yang dilakukan pada bangun geometri disebut geometri transformasi. Adapun fokus materi pada penelitian ini adalah refleksi (pencerminan) dan translasi (pergeseran).

a. Refleksi (pencerminan)

Ketika melihat foto matahari ketika terbenam di laut di bawah ini, maka terdapat bayangan dari matahari tersebut di permukaan air. Terlihat bahwa jarak matahari dengan permukaan air sama dengan jarak bayangan matahari dengan permukaan air.



Sumber: https://pixabay.com

Gambar 2.1 Foto Pencerminan Matahari Terbenam di Laut

-

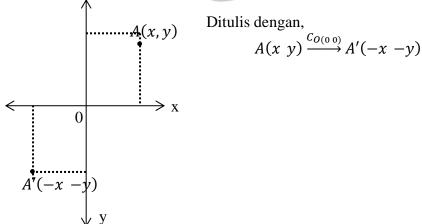
²⁴ Kemendikbud, *Salinan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 ...*, h. 108.

Bayangan dari matahari tersebut pada permukaan air disebut dengan refleksi (pencerminan). Refleksi adalah pencerminan suatu benda atau bangun geometris pada suatu garis. Refleksi merupakan salah satu jenis transformasi yang memindahkan setiap titik pada suatu bidang (bangun geometri) dengan menggunakan sifat bayangan pada cermin. Bangun yang dicerminkan dengan cermin datar tidak mengalami perubahan bentuk dan ukuran. Jarak bangun dengan cermin (cermin datar) sama dengan jarak bayangan dengan cermin tersebut. Sifat bayangan suatu bangun yang dibentuk oleh pencerminan diantaranya:

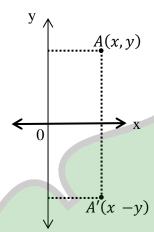
- 1) Bayangan suatu bangun yang dicerminkan memiliki bentuk dan ukuran yang sama dengan bangun aslinya.
- 2) Jarak bayangan ke cermin sama dengan jarak benda aslinya ke cermin.
- 3) Bayangan bangun pada cermin saling berhadapan dengan bangun aslinya.

Hasil refleksi pada bidang kartesius tergantung sumbu yang menjadi cerminnya. Berikut h<mark>asil refleksi dari setiap su</mark>mbunya:

1) Titik A(x, y) dicerminkan terhadap titik O (00) menghasilkan bayangan A'(x', y').



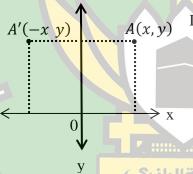
2) Titik A(x, y) dicerminkan terhadap sumbu x menghasilkan bayangan A'(x', y').



Ditulis dengan,

$$A(x\ y) \xrightarrow{C_{sumbu\ x}} A'(x\ -y)$$

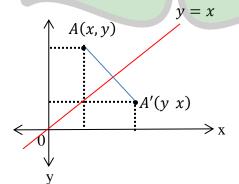
3) Titik A(x, y) dicerminkan terhadap sumbu y menghasilkan bayangan A'(x', y').



Ditulis dengan,

$$A(x \ y) \xrightarrow{C_{sumbu} y} A'(-x \ y)$$

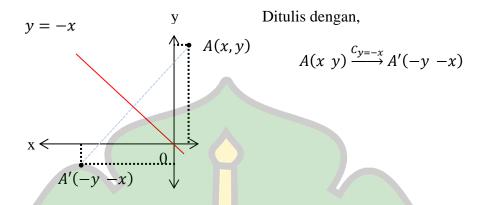
4) Titik A(x, y) dicerminkan terhadap garis y = x menghasilkan bayangan A'(x', y').



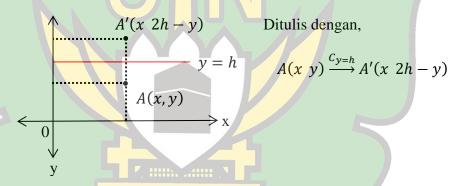
Ditulis dengan,

$$A(x \ y) \xrightarrow{C_{y=x}} A'(y \ x)$$

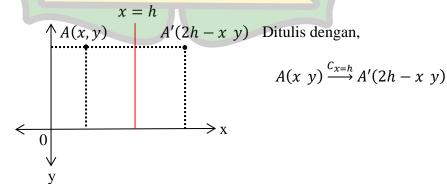
5) Titik A(x, y) dicerminkan terhadap garis y = -x menghasilkan bayangan A'(x', y').



6) Titik A(x, y) dicerminkan terhadap garis y = h menghasilkan bayangan A'(x', y').



7) Titik A(x, y) dicerminkan terhadap garis x = h menghasilkan bayangan A'(x', y').



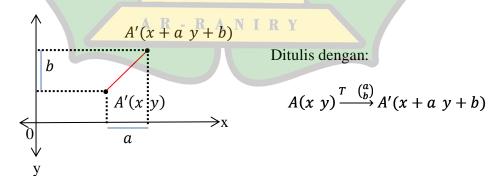
b. Translasi (pergeseran)

Pada speedometer, jarum akan menunjukkan berapa laju kecepatan suatu kendaraan. Ketika kecepatan kendaraan berbeda dari sebelumnya maka posisi jarum penunjuk kecepatan akan berubah dari posisi awal menuju posisi akhir. Gerakan perpindahan jarum speedometer merupakan salah satu contoh dari translasi.



Sumber: https://pixabay.com
Gambar 2.2 Speedometer Mobil

Translasi (pergeseran) adalah suatu transformasi yang memindahkan setiap titik pada bidang menurut jarak dan arah tertentu. ²⁵ Bangun yang ditranslasikan tidak mengalami perubahan bentuk dan ukuran. Jika titik $A(x \ y)$ ditranslasi oleh $T(a \ b)$ menghasilkan bayangan $A'(x + a \ y + b)$.



²⁵ *Ibid*.

Adapun contoh soal transformasi geometri berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep sebagai berikut:

Tabel 2.2 Contoh Soal Transformasi Geometri Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

	Kemampuan Pemaha	man Konsep Matematis Siswa
No.	Indikator Pemahaman Konsep	Contoh Soal
1.	Menyatakan ulang suatu konsep	B A X O Perhatikan gambar di atas! Titik B merupakan hasil pencerminan dari titik A. Mengapa? Berikan penjelasanmu!
2.	Mengklasifikasikan objek- objek berdasarkan konsep matematika A R - R	Seekor harimau sedang berburu rusa di dalam hutan. Berdasarkan hasil pemantauan diketahui bahwa koordinat rusa berada di titik A dan koordinar harimau berada di titik B. Kemudian rusa bergerak ke titik C. Tentukan jenis transformasi yang dilakukan oleh rusa dan kemudian tentukan titik koordinatnya!
3.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	Diketahui segiempat TUVW berkoordinat T(3,2), U(1,-4), V(-2,-3) dan W(-2,4). Tentukan koordinat hasil translasi segiempat TUVW tersebut jika ditranslasikan sejauh 2 satuan ke kiri dan 4 satuan ke kanan!
4.	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau	Jika titik $Q(7,5)$ dicerminkan terhadap garis $x = 3$ maka berapa koordinat titik bayangannya?

	operasi tertentu	
5.	Mengaplikasikan konsep	Jika mouse pada komputer Dino
	atau alogaritma	digerakkan, maka kursor yang bersesuaian
	pemecahan masalah	akan ditranslasi di layar komputer.
		Diasumsikan posisi kursor di layar
		dinyatakan dalam inci dengan titik asal
		berada di pojok kiri bawah. Diketahui
		posisi awal kursor berada di titik (2,3).
		Setelah digerakkan oleh translasi tertentu,
		kursor sekarang berada pada titik (7,1).
		Berapakah besar translasinya?

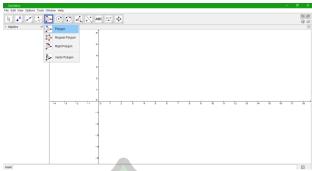
F. Langkah-langkah Pembelaj<mark>ar</mark>an Materi Transformasi Geometri Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan *Geogebra*

Berikut langkah-langkah pembelajaran materi transformasi geometri yaitu refleksi dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra*:

1. Membuka aplikasi Geogebra.



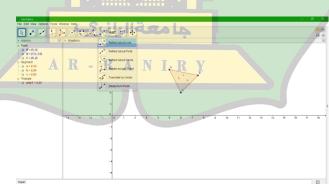
2. Menentukan bangun geometri yang akan digambar, dalam hal ini yaitu segitiga dengan mengklik ikon *polygon*.



Sumber: Program Geogebra 5.0 Gambar 2.4 Ikon Polygon pada Geogebra

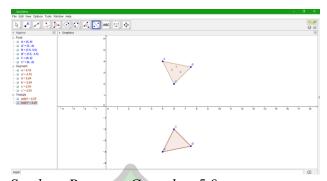


4. Kemudian memilih ikon *reflect about line* untuk mereflekasikan segitiga tersebut.



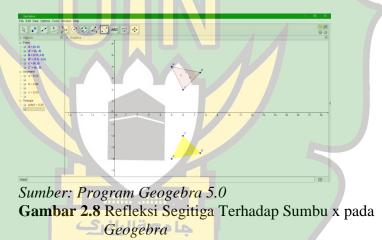
Sumber: Program Geogebra 5.0 Gambar 2.6 Ikon Reflect about Line pada Geogebra

5. Klik sekali pada segitiga, lalu klik pada sumbu atau garis yang menjadi acuan refleksi sehingga akan muncul bayangan dari segitiga tersebut.



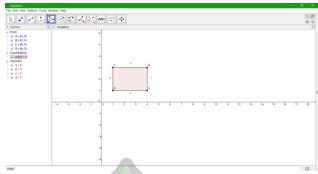
Sumber: Program Geogebra 5.0 **Gambar 2.7** Bayangan Segitiga Hasil Refleksi Terhadap
Sumbu x pada Geogebra

6. Kemudian ubah warna bayangan segitiga tersebut sesuai keinginan supaya dapat membedakannya dengan klik kanan *mouse* dan pilih *object properties*, lalu ubah warna sesuai keinginan.



Berikut langkah-langkah pembelajaran materi transformasi geometri yaitu translasi dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra*:

 Menentukan bangun geometri yang akan digambar, dalam hal ini yaitu segiempat dengan mengklik ikon polygon. Lalu gambarkan segiempat pada bidang kartesius.

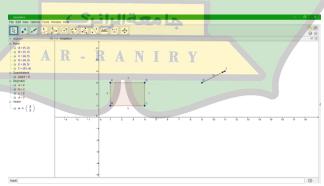


Sumber: Program Geogebra 5.0 Gambar 2.9 Segiempat pada Geogebra

2. Menggambarkan *vector* dengan klik ikon *line* kemudian pilih *vector*.

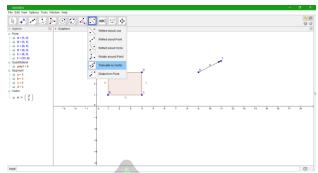


3. Kemudian buat *vector* sesuai nilai yang ditentukan, disini besar vektor yaitu $\binom{2}{1}$, lalu tempatkan sesuai keinginan.



Sumber: Program Geogebra 5.0 Gambar 2.11 Vector pada Geogebra

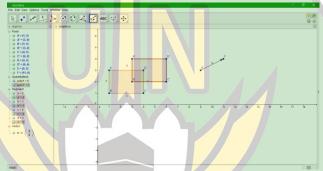
4. Kemudian pada ikon *reflect about line* pilih *translate by vector* untuk mentranslasikan segiempat tersebut.



Sumber: Program Geogebra 5.0

Gambar 2.12 Ikon Translate by Vector pada Geogebra

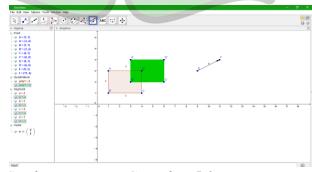
5. Klik sekali pada bangun segiempat, lalu klik pada *vector* sehingga akan muncul bayangan dari segiempat tersebut.



Su<mark>mber:</mark> Program Geogebra <mark>5.0</mark>

Gambar 2.13 Bayangan Segiempat Hasil Translasi pada Geogebra

6. Kemudian ubah warna bayangan segiempat tersebut sesuai keinginan supaya dapat membedakannya dengan klik kanan mouse dan pilih object properties, lalu ubah warna sesuai keinginan.



Sumber: Program Geogebra 5.0

Gambar 2.14 Translasi Segiempat pada Geogebra

G. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

- 1. Penelitian oleh Ihsan dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Geogebra Pada Materi Himpunan di Kelas VII MTsN 7 Aceh Besar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.²⁶
- 2. Penelitian oleh Annissawati dkk dilakukan pada tahun 2014 yang berjudul "Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa dengan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi dari pada pemahaman konsep matematis siswa dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *Think Pair Share* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa.²⁷
- 3. Penelitian oleh Wardika dilakukan pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari

M Rozulul Ihsan, dkk. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Geogebra Pada Materi Himpunan di Kelas VII MTsN 7 Aceh Besar", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 2, Mei 2019. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 dari situs: https://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-matematika/article/view/10231/7718

²⁷ Annissawati, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika: FKIP Unila*, Vol. 2, No. 1, 2014. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 dari situs: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/3508/2161

-

Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA N 1 Abiansemal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik dari model konvensional.²⁸

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu yang sudah dirangkum di atas, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, pembelajaran matematika di sekolah mengalami peningkatan hasil pembelajaran. Penelitian yang akan dilakukan peneliti berkaitan erat dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini memilih konteks yang berbeda dengan penelitian di atas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan bantuan *Geogebra* dalam materi transformasi geometri untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara tehadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Sedangkan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya."

²⁸ I Wawan Gede Wardika, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA N 1 Abiansemal", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, Vol. 6, No. 2, 2017. DOI: https://doi.org/10.23887/jppm.v6i2.2420

BAB III METODE PENELTIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pembelajaran geometri transformasi dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* terhadap pemahaman konsep siswa. Maka dari itu, penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data-data numerik yang diolah secara kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *true-experimental*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. 2

Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Dalam desain ini, penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) untuk melihat kemampuan dasar siswa, setelah itu diberikan perlakuan sebagai eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* saat proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan model. Begitupun halnya pada kelas kontrol, sebelum materi diajarkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 72.

² Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 75.

peneliti juga akan memberikan tes awal kepada siswa. Setelah proses pembelajarannya berlangsung, siswa diberikan tes akhir untuk melihat perkembangan yang diperoleh. Setelah dilakukan *treatment* tersebut, peneliti melakukan observasi untuk melihat atau menentukan ada tidak perubahan yang terjadi pada kelompok yang diberikan *treatment* (kelompok eksperimen). Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan penggunaan penelitian eksperimen diharapkan setelah membandingkan hasil rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat pengaruh perlakuan terhadap pemahaman konsep siswa. Adapun rancangan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pre test Post test Control Group Design

Kelas	Pretest Pretest	Tre atment	Posttest
Kelas Eksperimen	O_1	X	O_2
Kelas Kontrol	O_1	-	O_2

Sumber: Sugiyono

Keterangan:

O₁: Pemberian *pre test* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen sebelum *treatment*

O₂: Pemberian *post test* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen sebelum *treatment*

X: Treatment pada kelas eksperimen dengan model Think Pair Share berbantuan Geogebra.³

AR-RANIRY

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah

³ Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 76.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 80.

seluruh siswa di MTsN 5 Pidie Jaya pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu dua kelas IX di MTsN 5 Pidie Jaya, yang satu merupakan kelas eksperimen sedangkan satunya lagi kelas kontrol, di mana siswanya mempelajari materi transformasi geometri dan kelasnya dapat menerapkan model *Think Pair Share* serta penggunaan aplikasi *Geogebra*. Kedua kelas diperoleh melalui *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati.⁷ Instrumen pada penelitian ini akan divalidasi terlebih dahulu oleh salah satu dosen Pendidikan Matematika sebagai validasi ahli yang memahami dengan baik tentang kemampuan pemahaman konsep matematis. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu lembar tes. Menurut Arikunto, tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 82.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 81.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian ..., h. 102.

sudah ditentukan. ⁸ Dalam penelitian ini, tes dibuat untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Tes terdiri dari soal *pretest* dan *posttest* serta dirancang sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk membantu perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Berdasarkan indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa, peneliti menggunakan penskoran awal yang dikemukakan oleh Kasum sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

No.	Indikator pemahar konsep yang d <mark>iuk</mark>		Keterangan	Skor
1.	Menyatakan ulang	sebuah	Jawaban kosong	0
	konsep	<u> ۱۲ انرک</u>	Tidak dapat menyatakan ulang konsep	1
	A R	- R A	Dapat menyatakan ulang konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
			Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat	3
			Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat	4
2.	Mengklasifikasikan	objek-	Jawaban kosong	0
	objek menurut si tertentu (sesuai	ifat-sifat dengan	1 &	1

⁸ Suharman. "Tes sebagai alat ukur prestasi akademik", *Jurnal Ilmiah Agama Islam*, Vol. 10, No. 1, Juni 2018, h. 94. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 dari situs: https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/download/138/96/

_

	konsepnya)	Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya dengan tepat	4
3,	Menyajikan konsep dalam	Jawaban kosong	0
	berbagai bentuk representasi matematika	Tidak dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	1
		Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika tetapi belum tepat	3
		Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dengan tepat	4
4.	Menggunaka <mark>n, mem</mark> anfaatkan,	Jawaban kosong	0
	dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Tidak dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi	1
	الرازيري	Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tetapi masih banyak kesalahan	2
	AR-RA	Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tetapi belum tepat	3
		Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi dengan tepat	4
5.	Mengaplikasikan konsep atau	Jawaban kosong	0
	algoritma pemecahan masalah	Tidak dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	1
		Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tetapi masih banyak kesalahan	2

Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tetapi belum tepat	3
Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan tepat	4

Sumber: Modifikasi dari Kasum⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Maka untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan tes tertulis berupa tes jenis uraian sesuai indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Tes dilaksanakan dengan pretest dan posttest yang digunakan untuk melihat pemahaman konsep siswa dalam memecahkan masalah transformasi geometri sebelum maupun sesudah dibelajarkan dengan model Think Pair Share berbantuan Geogebra pada kelas eksperimen dan juga untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam memecahkan masalah transformasi geometri sebelum maupun sesudah dibelajarkan dengan model pembelajaran saintifik pada kelas kontrol. Dengan kualifikasi soal yang sama untuk pretest dan posttest di mana jumlah soal yang akan diberikan nantinya berdasarkan kisi-kisi soal yang disusun.

⁹ Refina Oktavianda, dkk, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa melalui Model Learning Cycle 7E pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMA N 1 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019", *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, Vol. 2, No. 1, Maret 2019, h. 73-74.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data. Dalam tahap ini data yang diolah adalah data hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang didapat dari dua kelas dengan menggunakan uji hipotesis (uji-t). Syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan uji-t, yaitu data harus berskala interval. Karena data yang dikumpulkan berupa data berskala ordinal, maka data tersebut harus dikonversikan ke dalam skala interval. Metode yang digunakan untuk mengubah data tersebut adalah *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah mengkonversikan data skor tes menggunakan MSI dengan perhitungan secara manual sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi
- 2) Menghitung proporsi
- 3) Menghitung proporsi kumulatif
- 4) Menghitung nilai z
- 5) Menghitung nilai densitas fungsi z
- 6) Menghitung scale value (SV)
- 7) Menghitung penskalaan. A N J R Y

Sebelum melakukan uji-t, perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Adapun prosedur uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi.
- b. Menghitung nilai rata-rata skor *pretest* dan *posttest* masing-masing kelompok.
- c. Menghitung varians dan simpangan baku.
- d. Kemudian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus chi-kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}}$$

Keterangan:

χ² : Distribusi chi-kuadrat
 O_i : Frekuensi pengamatan
 E_i : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyaknya data. 10

e. Selanjutnya membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan taraf sidnifikan $\alpha=0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = (k-1) . Adapun kriteria pengujian normalitas adalah "jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka tolak H_0 . Dalam hal lainnya, H_0 diterima".

Hipotesis uji normalitas yaitu:

H₀: Data berdistribusi normal

¹⁰ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2016), h. 273.

¹¹ *Ibid*.

H₁: Data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Varians

Untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak maka dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S₁²: Varian terbesar S₂²: Varians terkecil. 12

Dengan kriteria pengujian adalah : terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk taraf nyata α , dimana $F_{\beta(m,n)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang β , dk pembilang = n dan dk penyebut = n. Dalam hal lainnya H_0 ditolak.

Hipotesis uji homogenitas yaitu:

H₀: Tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

 H_1 : Terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

3. Uji Hipotesis

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan rumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) sebagai berikut:

¹² Sudjana, Metode Statistika..., h. 249.

¹³ Sudjana, Metode Statistika..., h. 249-250.

 $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$: Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* tidak lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran saintifik pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya.

 $H_1: \mu_1 > \mu_2:$ Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya.

Adapun rumus statistika untuk uji-t adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$Dengan \ s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

 n_1 : Jumlah siswa pada kelas eksperimen

 n_2 : Jumlah siswa pada kelas kontrol

 \bar{x}_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

 \bar{x}_2 : Nilai rata-rata kelompok kontrol

s: Varians (simpangan baku) gabungan

 s_1^2 : Varians dari kelas eksperimen

 $s_2^{\frac{1}{2}}$: Varians dari kelas kontrol. ¹⁴

¹⁴ Sudjana, Metode Statistika..., h. 239.

Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dimana $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan d $k=n_1+n_2-2$ dan peluang $(1-\alpha)$. Untuk nilai t lainnya H_0 ditolak.



¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*..., h. 239-240.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Pidie Jaya yang beralamat di Jln. Banda Aceh Medan KM 155, Kec. Tringgadeng, Kab. Pidie Jaya. Peneliti melakukan proses perizinan dengan guru bidang studi matematika tentang siswa sebelum melaksanakan proses pengumpulan data. Kemudian peneliti dan mengkonsultasikan kepada pembimbing mempersiapkan pengumpulan data yang terdiri dari soal tes, RPP, dan LKPD yang kemudian divalidasi oleh dosen matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya yang terdiri dari 3 kelas. Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah kelas IX-C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas IX-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang.

Proses penelitian ini meliputi pemberian *pretest* untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis awal siswa. Kemudian dilanjutkan dengan peneliti melaksanakan pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Dan yang terakhir pemberian *posttest* untuk melihat pemahaman konsep matematis akhir siswa.

Adapun jadwal pengumpulan data yang peneliti lakukan di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Waktu	Kelas
1	15 Februari 2023	Pretest	40 menit	Eksperimen
2	15 Februari 2023	Pretest	40 menit	Kontrol
3	17 Februari 2023	Pertemuan 1	120 menit	Eksperimen
4	17 Februari 2023	Pertemuan 1	80 menit	Kontrol
5	19 Februari 2023	Pertemuan 2	80 menit	Eksperimen
6	20 Februari 2023	Pertemuan 2	120 menit	Kontrol
7	21 Februari 2023	Pertemuan 3	120 menit	Eksperimen
8	21 Februari 2023	Pertemuan 3	80 menit	Kontrol
9	22 Februari 2023	Posttest	40 menit	Eksperimen
10	22 Februari 2023	Posttest	40 menit	Kontrol

Sumber: Jadwal Penelitian di MTsN 5 Pidie Jaya

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah data tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi transformasi geometri. Adapun data yang diolah pada penelitian ini adalah data *prestest* dan *posttest* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Pretest dan posttest dilakukan melalui tes tertulis berupa uraian. Pretest dilaksanakan sebelum diberi perlakuan dan posttest dilaksanakan sesudah diberi perlakuan. Data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diperoleh berupa data berskala ordinal. Sebelum dilakukan uji-t, data ordinal perlu dikonversikan ke data interval. Dalam penelitian ini menggunakan Method of Successive Interval (MSI). MSI memiliki dua cara dalam mengkonversikan data ordinal menjadi data interval, yaitu prosedur perhitungan manual dan prosedur excel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur manual.

1. Deskripsi Data Pretest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Data yang diolah adalah data skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut langkah-langkah perubahan data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari data ordinal ke data interval.

a. Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen

Berikut data ordinal dari *pretest* kelas eksperimen kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Tabel 4.2 Hasil Penskoran *Pretest* Kelas Eksperimen (Data Ordinal)

	Kode	Nomor Soal					Skor
No.	Siswa	1	1	2	3	4	Pretest
1	AM	2	1	1	0	0	4
2	AAM	2	0	3	2	1	8
3	FT	3	2	3	1	2	11
4	IF	2	1	3	2	1	9
5	MF	3	1	2	2	1	9
6	MS	2	1	2	2	0	7
7	MD	1	1	2	1	1	6
8	MFL	3	1	2	2	1	9
9	MHL	1	0	2	1	0	4
10	MQL	4	2	3	2	1	12
11	MDL	34	֓֞֝֝֓֞֟֝֟֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓֓	3	2	2	11
12	NS	2	1	3	2	0	8
13	PN	AR-	R 0 ^A 1	$\mathbf{I}_{1}\mathbf{R}$	Y 1	0	3
14	RM	2	1	2	1	0	6
15	RAF	2	1	2	1	1	7
16	SB	2	1	2	1	0	6
17	SQ	2	1	1	1	1	6
18	TMR	3	2	1	2	1	9
19	WM	1	2	2	1	1	7
20	ZJ	2	0	2	2	2	8
21	NH	1	1	2	1	0	5
22	NM	3	2	2	2	1	10

Sumber: Hasil Penskoran Pretest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

1) Menghitung Frekuensi

Hasil penskoran *pretest* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penskoran Pretest Kelas Eksperimen

	Skor Penilaian					Ju
Indikator	0	1	2	3	4	mla h
Menyatakan ulang sebuah konsep	0	5	10	6	1	22
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	4	13	5	0	0	22
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	0	4	12	6	0	22
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1	10	11	0	0	22
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	8	11	3	0	0	22
Frekuensi	13	43	41	12	1	110

Sumber: Hasil Penskoran Pretest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa frekuensi yang mendapatkan skala ordinal 0 s/d 4 dengan jumlah skor jawaban 100 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai Frekuensi *Pretest* Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Skala Ordinal	Frekuensi
0	13
1	43
2	41
3	12
4	1
Jumlah	110

Sumber: Hasil Penskoran Pretest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.5 menyatakan bahwa skala ordinal 0 mempunyai frekuensi sebanyak 13, skala ordinal 1 mempunyai frekuensi sebanyak 43,

skala ordinal 2 mempunyai frekuensi sebanyak 41, skala ordinal 3 mempunyai frekuensi sebanyak 12, dan skala ordinal 4 mempunyai frekuensi sebanyak 1.

2) Menghitung Proporsi (P)

Proporsi dapat dihitung dengan membagi frekuensi setiap skala ordinal dengan jumlah seluruh frekuensi skala ordinal. Berikut proporsi skala ordinal:

Tabel 4.5 Nilai Proporsi *Pretest* Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Waternatis Siswa Keras Eksperimen							
Skala Ordinal	F <mark>rekuen</mark> si	Proporsi					
0	13	$P_1 = \frac{13}{110} = 0,118$					
1	43	$P_2 = \frac{43}{110} = 0,391$					
2	41	$P_3 = \frac{41}{110} = 0,373$					
3	12	$P_4 = \frac{12}{110} = 0,109$					
4	الله الله الم عةالرانرك	$P_5 = \frac{1}{110} = 0,009$					

Sumber: Hasil Perhitungan Proporsi

AR-RANIRY

3) Menghitung Proporsi Kumulatif (PK)

Proporsi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap nilai.

$$PK_1 = 0.118$$

 $PK_2 = 0.118 + 0.391 = 0.509$
 $PK_2 = 0.118 + 0.391 + 0.373 = 0.882$
 $PK_2 = 0.118 + 0.391 + 0.373 + 0.109 = 0.991$

$$PK_2 = 0.118 + 0.391 + 0.373 + 0.109 + 0.009 = 1$$

4) Menghitung Nilai Z

Nilai z diperoleh dari tabel distribusi normal baku (*critical value of z*). dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif berdistribusi normal baku. $PK_1 = 0,118$, sehingga nilai P yang akan dihitung adalah 0,5-0,118=0,382. Karena nilai $PK_1 = 0,118$ kurang dari 0,5, maka luas Z diletakkan di sebelah kiri. Selanjutnya lihat nilai 0,382 pada tabel distribusi Z, ternyata nilai 0,382 berada diantara $Z_{1,18} = 0,3810$ dan $Z_{1,19} = 0,3830$. Oleh karena itu, nilai Z untuk daerah dengan proporsi 0,382 dapat ditentukan dengan interpolasi sebagai berikut:

(1) Jumlahkan kedua luas yang mendekati luas 0,382;

$$x = 0.3810 + 0.3830$$
$$x = 0.7640$$

(2) Hitung nilai pembagi

Pembagi =
$$\frac{x}{\text{nilai Z yang diinginkan}} = \frac{0,7640}{0,3820} = 2$$

Sehingga nilai Z dari hasil interpolasi sebagai berikut:

$$Z = \frac{1,18+1,19}{2} = \frac{2,37}{2} = 1,185$$

Karena Z berada di sebelah kiri, maka Z berniai negatif. Sehingga nilai Z untuk $PK_1=0.118$ adalah $Z_1=-1.185$. Dengan menggunakan perhitungan yang sama untuk memperoleh nilai Z pada PK_2 , PK_3 , PK_4 , dan PK_5 , diperoleh nilai $Z_2=0.022$, $Z_3=1.184$, $Z_4=2.355$, dan Z_5 tidak terdefinisi.

5) Menghitung Nilai Densitas Fungsi Z

Nilai densitas F(Z) dihitung dengan menggunakan sumus sebagai berikut:

$$F(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp\left(-\frac{1}{2}Z^2\right) dengan \pi = \frac{22}{7} = 3,14 dan untuk Z_1 = -1,185$$

$$F(Z_1) = \frac{1}{\sqrt{2(\frac{22}{7})}} \exp\left(-\frac{1}{2}(-1,185)^2\right)$$

$$F(Z_1) = \frac{1}{\sqrt{\frac{44}{7}}} \exp\left(-\frac{1}{2}(1,404)\right)$$

$$F(Z_1) = \frac{1}{2,5071} \exp(-0,7021)$$

$$F(Z_1) = \frac{1}{2,5071} \times (0,4955)$$

$$F(Z_1) = \frac{0,4955}{2,5071}$$

$$F(Z_1) = 0.198$$

Dengan cara yang sama dilakukan perhitungan untuk nilai $F(Z_2)$, $F(Z_3)$, $F(Z_4)$, dan $F(Z_5)$. Sehingga diperoleh nilai untuk $F(Z_2) = 0.399$, $F(Z_3) = 0.198$, $F(Z_4) = 0.025$ dan $F(Z_5) = 0$.

6) Menghitung Scale Value

Menghitung scale value digunakan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{density\ at\ lower\ limit-density\ at\ upper\ limit}{area\ under\ upper\ limit-area\ under\ lower\ limit}$$

Keterangan:

Density at lower limit = Nilai densitas batas bawah

Density at upper limit = Nilai densitas batas atas

Area under upper limit = Area batas atas Area under lower limit = Area batas bawah

Berdasarkan rumus di atas, untuk SV_1 nilai batas bawah untuk densitas pertama adalah 0 (lebih kecil dari 0,198) dan proporsi kumulatifnya juga 0 (di bawah 0,118).

Tabel 4.6 Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas (F(z))

Proporsi Kumulatif	Densitas (F(z))
0,118	0,198
0,509	0,399
0,882	0,198
0,991	0,025
1	0

Sumber: Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas (F(z))

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh scale value sebagai berikut:

$$SV_1 = \frac{0 - 0,198}{0,118 - 0} = \frac{-0,198}{0,118} = -1,675$$

$$SV_2 = \frac{0,198 - 0,399}{0,509 - 0,118} = \frac{-0,201}{0,391} = -0,514$$

$$SV_3 = \frac{0,399 - 0,198}{0,882 - 0,509} = \frac{0,201}{0,373} = 0,539$$

$$SV_4 = \frac{0.198 - 0.025}{0.991 - 0.882} = \frac{0.173}{0.109} = 1.586$$

$$SV_5 = \frac{0,025 - 0}{1 - 0,991} = \frac{0,025}{0,009} = 2,741$$

7) Menghitung Penskalaan

Nilai hasil penskalaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

(a) SV terkecil

Ubah nilai SV terkecil (nilai negatif terbesar) menjadi sama dengan

1.

Dengan
$$SV_1 = -1,675$$

Nilai 1 diperoleh dari

$$-1,675 + x = 1$$

$$x = 1 + 1,675$$

$$x = 2,675$$

Jadi, nilai
$$SV min = 2,675$$

(b) Transformasi nilai skala

Transformasi nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$y = SV + |SV| min|$$

Sehingga diperoleh:

$$y_1 = -1,675 + 2,675 = 1$$

$$y_2 = -0.514 + 2.675 = 2.161$$

$$y_3 = 0,539 + 2,675 = 3,214$$

$$y_4 = 1,586 + 2,675 = 4,261$$

$$y_5 = 2,741 + 2,675 = 5,416$$

Berdasarkan hasil dari pengolahan data *pretest* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan MSI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data *Pretest* Kelas Eksperimen dengan MSI Prosedur Manual

Skala Ordinal	Frek	Prop	Proporsi Kumulatif	Nilai Z	Densitas (F(z))	Scale Value	Nilai Hasil Penska laan
0	13	0,118	0,118	-1,185	0,198	-1,675	1
1	43	0,391	0,509	0,022	0,399	-0,514	2,161
2	41	0,373	0,882	1,184	0,198	0,539	3,214

3	12	0,109	0,991	2,355	0,025	1,586	4,261
4	1	0,009	1	Td	0	2,741	5,416

Sumber: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data Pretest Kelas Eksperimen dengan MSI Prosedur Manual

Berdasarkan tabel 4.7, selanjutnya mengganti angka skor jawaban *pretest* kelas kontrol dengan skor yang ada ada kolom hasil penskalaan. Ini menunjukkan bahwa skor bernilai 0 diganti menjadi 1, skor 1 menjadi 2,161, skor 2 menjadi 3,214, skor 3 menjadi 4,261, dan skor 4 menjadi 5,416. Sehingga data ordinal sudah menjadi data interval. Berikut hasil pengubahannya:

Tabel 4.8 Skor Interval Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nie	Kode		Nomor Soal							
No.	Siswa	1	2	3	4	5	Skor			
1	AM	3,214	2,161	2,161	1,000	1,000	9,535			
2	AAM	3,214	1,000	4,261	3,214	2,161	13,850			
3	FT	4,261	3,214	4,261	2,161	3,214	17,111			
4	IF	3,214	2,161	4,261	3,214	2,161	15,010			
5	MF	4,261	2,161	3,214	3,214	2,161	15,010			
6	MS	3,214	2,161	3,214	3,214	1,000	12,803			
7	MD	2,161	2,161	3,214	2,161	2,161	11,856			
8	MFL	4,261	2,161	3,214	3,214	2,161	15,010			
9	MHL	2,161	1,000	3,214	2,161	1,000	9,535			
10	MQL	5,416	3,214	4,261	3,214	2,161	18,266			
11	MDL	4,261	2,161	4,261	3,214	3,214	17,111			
12	NS	3,214	2,161	4,261	3,214	1,000	13,850			
13	PN	2,161	1,000	2,161	2,161	1,000	8,482			
14	RM	3,214	2,161	3,214	2,161	1,000	11,749			
15	RAF	3,214	2,161	3,214	2,161	2,161	12,910			
16	SB	3,214	2,161	3,214	2,161	1,000	11,749			
17	SQ	3,214	2,161	2,161	2,161	2,161	11,856			
18	TMR	4,261	3,214	2,161	3,214	2,161	15,010			
19	WM	2,161	3,214	3,214	2,161	2,161	12,910			
20	ZJ	3,214	1,000	3,214	3,214	3,214	13,856			
21	NH	2,161	2,161	3,214	2,161	1,000	10,696			
22	NM	4,261	3,214	3,214	3,214	2,161	16,064			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pretest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

b. Deskripsi Data Pretest Kelas Kontrol

Berikut data ordinal dari *pretest* kelas kontrol kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Tabel 4.9 Hasil Penskoran *Pretest* Kelas Kontrol (Data Ordinal)

	Kode			omor So		()	Skor
No.	Siswa	1	1	2	3	4	Pretest
1	AH	2	1	1	0	0	4
2	MS	2	0	3	2	1	8
3	RAZ	3	2	3	1	2	11
4	MB	2	1	3	2	1	9
5	RA	2	1	2	2	1	8
6	ZA	_ 4 _	1	_ 2	1	1	9
7	SB	1	1	2	1	2	7
8	ZAR	3	1	2	2	1	9
9	ML	1	0	2	1	0	4
10	NZ	4	2	3	2	1	12
11	FZ	3	1	3	2	1	10
12	MAH	2	1	3	2	0	8
13	SA	1	0	1	1	0	3
14	FA	2	1	2	1	0	6
15	RDA	2	1	2	1	1	7
16	NW	2	1	2	1	0	6
17	СВ	2	1	: 1	1	1	6
18	MN	35	2	1	2	1	9
19	MT	1	2	2	1	1	7
20	NN A	R2- I	R AO N	I 12 Y	2	2	8

Sumber: Hasil Penskoran Pretest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Kontrol

Hasil penskoran *pretest* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Penskoran Pretest Kelas Kontrol

Indikator		Skor	Penil	aian		Jumlah
Hidikator	0	1	2	3	4	Juiiiaii
Menyatakan ulang sebuah konsep	0	4	10	4	2	20
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	4	12	4	0	0	20
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	0	4	10	6	0	20
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1	10	9	0	0	20
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	6	11	3	0	0	20
Frekuensi	11	41	36	10	2	100

Sumber: Hasil Penskora<mark>n</mark> Pre<mark>te</mark>st Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Kontrol

Hasil dari pengolahan data *pretest* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas kontrol dengan menggunakan MSI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data Pretest Kelas Kontrol dengan MSI Prosedur Manual

Skala Ordin al	Fre k	Prop	Proporsi Kumula tif	Nilai Z	Densitas (F(z))	Scale Value	Nilai Hasil Penskalaa n
0	11	0.110	0.110	1.242	0.184	-1.677	1
1	41	0.410	A 0.520R	A-0.050 R	Y0.398	-0.522	2.155
2	36	0.360	0.880	-1.175	0.200	0.551	3.228
3	10	0.100	0.980	-2.063	0.047	1.525	4.202
4	2	0.020	1	Td	0	2.375	5.052

Sumber: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data Pretest Kelas Kontrol dengan MSI Prosedur Manual

Berdasarkan tabel 4.11, selanjutnya mengganti angka skor jawaban *pretest* kelas kontrol dengan skor yang ada ada kolom hasil penskalaan. Ini menunjukkan bahwa skor bernilai 0 diganti menjadi 1, skor 1 menjadi 2,155, skor 2 menjadi

3.228, skor 3 menjadi 4.202, dan skor 4 menjadi 5.052. Sehingga data ordinal sudah menjadi data interval. Berikut hasil pengubahannya:

Tabel 4.12 Skor Interval Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

	Kode			lomor Soa	<u>etest Keta</u> al		Jumlah
No.	Siswa	1		3 4		5	Skor
1	AH	3,228	2,155	2,155	1,000	1,000	9,538
2	MS	3,228	1,000	4,202	3,228	2,155	13,812
3	RAZ	4,202	3,228	4,202	2,155	3,228	17,014
4	MB	3,228	2,155	4,202	3,228	2,155	14,967
5	RA	3,228	2,155	3,228	3,228	2,155	13,993
6	ZA	2,375	2,155	3,228	2,155	2,155	12,068
7	SB	2,155	2,155	3,228	2,155	3,228	12,921
8	ZAR	4,202	2,155	3,228	3,228	2,155	14,967
9	ML	2,155	1,0 <mark>0</mark> 0	3,228	2,155	1,000	9,538
10	NZ	2,375	3,228	4,202	3,228	2,155	15,187
11	FZ	4,202	2,155	4,202	3,228	2,155	15,941
12	MAH	3,228	2,155	4,202	3,228	1,000	13,812
13	SA	2,155	1,000	2,155	2,155	1,000	8,465
14	FA	3,228	2,155	3,228	2,155	1,000	11,766
15	RDA	3,228	2,155	3,228	2,155	2,155	12,921
16	NW	3,228	2,155	3,228	2,155	1,000	11,766
17	СВ	3,228	2,155	2,155	2,155	2,155	11,848
18	MN	4,202	3,228	2,155	3,228	2,155	14,967
19	MT	2,155	3,228	3,228	2,155	2,155	12,921
20	NN	3,228	1,000	3,228	3,228	3,228	13,911

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pretest Kemampuan Pemahaman Konsezp Matematis Siswa Kelas Kontrol

c. Pengolahan Hasil *Pretest* Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Pengolahan Hasil Pretest Kelas Eksperimen

b) Banyak kelas (BK) = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 22$$

$$= 1 + 4,430$$

$$= 5,430 \text{ (diambil BK = 6)}$$

c) Panjang Kelas (i) =
$$\frac{R}{BK} = \frac{9,784}{6} = 1,631$$

Tabel 4.13 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
8,482 - 10,113	3	9,297	86,437	27,891	259,310
10,114 – 11,745	1	10,929	119,446	10,929	119,446
11,746 – 13,377	7	12,561	157,782	87928	1104,475
13,378 - 15,009	3	14,193	201,445	42,579	604,335
15,010 – 16,641	5	15,825	250,435	79,126	1252,175
16,642 – 18,273	3	17,457	304,752	52,371	914,255
Jumlah	22	-	-	300,825	4253,995

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata:

$$ar{x} = rac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$
 $ar{x} = rac{300,825}{22}$
 $ar{x} = 13,674$

Selanjutnya mencari nilai varians dan simpangan bakunya, yaitu:

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{22(4253,995) - (300,825)^2}{22(22-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(93587,90) - (90495,66)}{22(21)}$$

$$S_1^2 = \frac{3092,235}{462}$$

$$S_1^2 = 6,693$$

$$S_1 = \sqrt{6,693}$$

$$S_1 = 2,587$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh bahwa $\bar{x}=13,674$, variansnya ${S_1}^2=6,693$, dan simpangan bakunya adalah $S_1=2,587$.

2) Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kelas dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji distribusi chi-kuadrat.

Tabel 4.14 Uji Normalitas Sebaran Pretest Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuen si Diharap kan (E_i)	Frekuen si Pengam atan (O _i)
	8,432	-2,03	0,4788			
8,482 - 10,113				0,060	1,311	3
	10,064	-1,40	0,4192	4		
10,114 - 11,745				0,143	3,142	1
	11,696	-0,76	0,2764			7
11,746 - 13,377		لرانري	جامعةا	0,225	4,943	7
	13,328	-0,13	0,0517			
13,378 – 15,009	A I	R - R A	NIR	Y 0,243	5,350	3
	14,960	0,50	0,1915			
15,010 – 16,641				0,179	3,945	5
	16,592	1,13	0,3708			
16,642 – 18,273				0,093	2,053	3
	18,323	1,80	0,4641			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan:

Batas kelas = Batas bawah -0.05 = 8.482 - 0.05 = 8.432

$$Z\,score = \frac{x_i - \bar{x}}{s_1}$$

$$= \frac{8,432 - 13,674}{2,587}$$
$$= -2,03$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel Z_{score} dalam lampiran.

Luas daerah =
$$0,4788 - 0,4192 = 0,060$$

 E_i = Luas daerah tiap kelas interval \times Banyak Data

$$E_i=0.060\times 22$$

$$E_i = 1,311$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung sebagai berikut:

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}}$$

$$\chi^{2} = \frac{(3 - 1,311)^{2}}{1,311} + \frac{(1 - 3,142)^{2}}{3,142} + \frac{(7 - 4,943)^{2}}{4,943} + \frac{(3 - 5,350)^{2}}{5,350} + \frac{(5 - 3,945)^{2}}{3,945} + \frac{(3 - 2,053)^{2}}{2,053}$$

$$\chi^2 = 2,175 + 1,460 + 0,856 + 1,033 + 0,282 + 0,437$$
 $\chi^2 = 6,243$

Berdasarkan taraf sidnifikan 5% ($\alpha=0.05$) dengan dk = 6 - 1 = 5, maka $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}=11.1$. Kriteria pengujian normalitas yaitu "Tolak H_0 jika $\chi^2\geq\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha=0.05$, terima H_0 jika $\chi^2<\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ ". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa $\chi^2<\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $\chi^2_{hitung}<\chi^2_{tabel}$ atau 6,243 < 11,1. Maka terima H_0 dan dapat disimpulkan sebaran data *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

3) Pengolahan Hasil Pretest Kelas Kontrol

b) Banyak kelas (BK) =
$$1 + (3,3) \log n$$

= $1 + (3,3) \log 20$
= $1 + 4,293$
= $5,293$ (diambil BK = 6)

c) Panjang Kelas (i) =
$$\frac{R}{BK} = \frac{8,549}{6} = 1,425$$

Tabel 4.15 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x _i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
8,465 - 9,890	3	9,178	84,227	27,533	252,680
9,891 – 11,316	0	10,604	112,434	0,000	0,000
11,317 - 12,742	4	12,030	144,709	48,118	578,835
12,743 – 14,168	7	13,456	181 ,050	94,189	1267,353
14,169 – 15,594	4	14,882	221,459	59,526	885,836
15,595 - 17,020	2	16,308	265,935	32,615	531,869
Jumlah	20	-		261,980	3516,574

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{261,980}{20}$$

$$\bar{x} = 13,099$$

Selanjutnya mencari nilai varians dan simpangan bakunya, yaitu:

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{20(3516,574) - (261,980)^2}{20(20-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{(70331,47) - (69633,52)}{20(19)}$$

$$S_2^2 = \frac{1697,952}{380}$$

$$S_2^2 = 4,468$$

$$S_2 = \sqrt{4,468}$$

$$S_2 = 2,114$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh bahwa $\bar{x}=13,099$, variansnya $S_2^2=4,468$, dan simpangan bakunya adalah $S_2=2,114$.

4) Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4.16 Uji Normalitas Sebaran Pretest Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekue nsi Dihara pkan (E _i)	Frekue nsi Pengam atan (O_i)
	8,415	-2,22	0,4868			
8,465 - 9,890				0,049	0,972	3
	9,841	-1,54	0,4382			
9,891 – 11,316	A D	D A	N I D I	0,130	2,608	0
	11,267	-0,87	0,3078			
11,317 - 12,742				0,233	4,650	4
	12,693	-0,19	0,0753			
12,743 – 14,168				0,260	5,194	7
	14,119	0,48	0,1844			
14,169 – 15,594				0,193	3,852	4
	15,545	1,16	0,3770			
15,595 – 17,020				0,093	1,858	2
	17,070	1,88	0,4699			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan:

Batas kelas = Batas bawah -0.05 = 8.465 - 0.05 = 8.415

$$Z score = \frac{x_i - \bar{x}}{s_2}$$

$$= \frac{8,415 - 13,099}{2,114}$$

$$= -2,22$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel Z_{score} dalam lampiran.

Luas daerah =
$$0.4868 - 0.4382 = 0.049$$

 $E_i = \text{Luas daerah tiap kelas interval} \times \text{Banyak Data}$

$$E_i = 0.049 \times 20$$

$$E_i = 0.972$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung sebagai berikut:

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{K} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}}$$

$$\chi^{2} = \frac{(3 - 0.972)^{2}}{0.972} + \frac{(0 - 2.608)^{2}}{2.608} + \frac{(4 - 4.650)^{2}}{4.650} + \frac{(7 - 5.194)^{2}}{5.194}$$

$$+ \frac{(4 - 3.852)^{2}}{3.852} + \frac{(2 - 1.858)^{2}}{1.858}$$

$$\chi^2 = 4,231 + 2,608 + 0,091 + 0,628 + 0,006 + 0,011$$

 $\chi^2 = 7,575$

Berdasarkan taraf sidnifikan 5% ($\alpha=0.05$) dengan dk = 6 - 1 = 5, maka $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}=11.1$. Kriteria pengujian normalitas yaitu "Tolak H_0 jika $\chi^2\geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha=0.05$, terima H_0 jika $\chi^2<\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ ". Setelah dilakukan

pengolahan data, diperoleh hasil bahwa $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau 7,575 < 11,1. Maka terima H₀ dan dapat disimpulkan sebaran data *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

5) Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan uji normalitas sebelumnya, telah diketahui bahwa sebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas varians. Adapun hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha=0.05$, yaitu:

H₀: Tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H₁: Terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berikut disajikan perhitungan secara manual, rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{(2,587)^2}{(2,114)^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{6,693}{4,469}$$

$$F_{hitung}=1,\!498$$

Selanjutnya menghitung F_{tabel} sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$F_{tabel} = F_{0,05}(22 - 1, 20 - 1)$$

$$F_{tabel} = F_{0,05}(21,19)$$

$$F_{tabel} = 2,143$$

Berdasarkan taraf sidnifikan 5% ($\alpha=0.05$) dengan $dk_1=(n_1-1)$ dan $dk_2=(n_2-1)$. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: "Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_0 jika $F_{hitung} \ge F_{tabel}$ ". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,498 < 2,143 maka terima H_0 dan dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk data pretest atau kedua varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

6) Uji Kesamaan Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut rumusan hipotesis yang akan diuji.

 $H_0: \mu_1 = \mu_2:$ Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sama dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol

 $H_1: \mu_1 \neq \mu_2:$ Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol

Langkah selanjutnya menentukan nilai simpangan baku gabungan sebagai berikut:

$$s^{2} = \frac{(n_{1} - 1)s_{1}^{2} + (n_{2} - 1)s_{2}^{2}}{n_{1} + n_{2} - 2}$$

$$s^{2} = \frac{(22 - 1)(2,587)^{2} + (20 - 1)(2,114)^{2}}{22 + 20 - 2}$$

$$s^{2} = \frac{(21)(6,693) + (19)(4,498)}{22 + 20 - 2}$$

$$s^2 = \frac{54,327 + 40,166}{40}$$

$$s^2 = \frac{94,493}{40}$$

$$s^2 = 2,362$$

$$s = \sqrt{2,362}$$

$$s = 1,537$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai variansnya adalah 2,362 dan nilai simpangan bakunya adalah 1,537. Selanjutnya yaitu pengujian hipotesis menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{13,674 - 13,099}{1,537\sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{20}}}$$

$$t_{\rm hitung} = \frac{0,575}{1,537\sqrt{0,045 + 0,050}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0.575}{1.537\sqrt{0.095} - R A N I R Y}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,575}{1,537(0,309)}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,575}{0,475}$$

$$t_{\rm hitung} = 1,211$$

$$dk = (n_1 + n_2 - 2)$$

$$dk = (22 + 20 - 2)$$

dk = 40

Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ dan dk=41 dan nilai $t_{(0.95)}=2.020$. Berdasarkan kriteria pengujian yaitu "Terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha}<$ $t< t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk=n_1+n_2-2$ dan peluang $\left(1-\frac{1}{2}\alpha\right)$. Untuk nilai t lainnya H_0 ditolak". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh bahwa $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha}< t< t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ yaitu -2.020< 1.211< 2.020 maka sesuai kriteria pengujian terima H_0 dan dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Deskripsi Data Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Data yang diolah adalah data skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut langkah-langkah perubahan data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari data ordinal ke data interval.

a. Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berikut data ordinal dari *posttest* kelas eksperimen kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Tabel 4.17 Hasil Penskoran *Posttest* Kelas Eksperimen (Data Ordinal)

No	Kode		Nomor Soal						
No.	Siswa	1	2	3	4	5	Pretest		
1	AM	4	3	4	1	4	16		
2	AAM	3	4	2	2	1	12		
3	FT	4	4	4	3	3	18		
4	IF	4	3	4	3	4	18		
5	MF	3	4	4	3	4	18		
6	MS	4	3	4	2	4	17		
7	MD	4	4	3	4	2	17		
8	MFL	4	3	4	2	4	17		

9	MHL	4	4	3	2	4	17
10	MQL	4	4	4	3	4	19
11	MDL	3	4	3	3	1	14
12	NS	4	3	3	2	3	15
13	PN	4	4	4	2	4	18
14	RM	3	4	2	2	0	11
15	RAF	4	4	3	1	4	16
16	SB	4	4	4	2	4	18
17	SQ	4	3	3	2	3	15
18	TMR	4	4	3	3	4	18
19	WM	4	4	4	3	3	18
20	ZJ	4	4	2	3	3	16
21	NH	4	4	4	3	4	19
22	NM	4	4	4	0	2	14

Sumber: Hasil Penskoran Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.18 Hasil Penskoran Posttest Kelas Eksperimen

Indikator			Juml			
Hukatoi	0	1	2	3	4	ah
Menyatakan ulang sebuah konsep	0	0	0	4	18	22
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	0	0	0	6	16	22
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	0	0	3	7	12	22
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1	2	9	9	1	22
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	R 1y	2	2	5	12	22
Frekuensi	2	4	14	31	59	110

Sumber: Hasil Penskoran Postest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.19 Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data Posttest Kelas Eksperimen dengan MSI Prosedur Manual

Skala Ordin al	Fre k	Prop	Proporsi Kumula tif	Nilai Z	Densitas (F(z))	Scale Value	Nilai Hasil Penskalaa n
0	2	0,018	0,018	2,175	0,038	-2,063	1,000
1	4	0,036	0,055	1,604	0,110	-1,999	1,063
2	14	0,127	0,182	0,908	0,264	-1,210	1,853

3	31	0,282	0,464	0,091	0,397	-0,472	2,591
4	59	0,536	1,000	Td	0,000	0,741	3,803

Sumber: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data Posttest Kelas Eksperimen dengan MSI Prosedur Manual

Berdasarkan tabel 4.19, selanjutnya mengganti angka skor jawaban *posttest* kelas kontrol dengan skor yang ada ada kolom hasil penskalaan. Ini menunjukkan bahwa skor bernilai 0 diganti menjadi 1, skor 1 menjadi 1,063, skor 2 menjadi 1,853, skor 3 menjadi 2,591, dan skor 4 menjadi 3,803. Sehingga data ordinal sudah menjadi data interval. Berikut hasil pengubahannya:

Tabel 4.20 Skor Interval Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4.20 Skor Interval Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen										
No.	Kode		N	omor So	al		Jumlah			
110.	Siswa	1	2	3	4	5	Skor			
1	AM	3,803	2,591	3,803	1,063	3,803	15,063			
2	AAM	2,591	3,803	1,853	1,853	1,063	11,162			
3	FT	3,803	3,803	3,803	2,591	2,591	16,591			
4	IF	3,803	2,591	3,803	2,591	3,803	16,591			
5	MF	2,5 <mark>9</mark> 1	3,803	3,803	2,591	3,803	16,591			
6	MS	3,803	2,591	3,803	1,853	3,803	15,853			
7	MD	3,803	3,803	2,591	3,803	1,853	15,853			
8	MFL	3,803	2,591	3,803	1,853	3,803	15,853			
9	MHL	3,803	3,803	2,591	1,853	3,803	15,853			
10	MQL	3,803	3,803	3,803	2,591	3,803	17,803			
11	MDL	2,591	3,803	2,591	2,591	1,063	12,638			
12	NS	3,803	2,591	2,591	1,853	2,591	13,428			
13	PN	3,803	3,803	3,803	1,853	3,803	17,065			
14	RM	2,591	3,803	1,853	1,853	1,000	11,099			
15	RAF	3,803	3,803	2,591	1,063	3,803	15,063			
16	SB	3,803	3,803	3,803	1,853	3,803	17,065			
17	SQ	3,803	2,591	2,591	1,853	2,591	13,428			
18	TMR	3,803	3,803	2,591	2,591	3,803	16,591			
19	WM	3,803	3,803	3,803	2,591	2,591	16,591			
20	ZJ	3,803	3,803	1,853	2,591	2,591	14,640			
21	NH	3,803	3,803	3,803	2,591	3,803	17,803			
22	NM	3,803	3,803	3,803	1,000	1,853	14,262			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

b. Deskripsi Data Posttest Kelas Kontrol

Berikut data ordinal dari *posttest* kelas kontrol kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Tabel 4.21 Hasil Penskoran *Posttest* Kelas Kontrol (Data Ordinal)

No.	Kode			mor So			Skor
	Siswa	1	2	3	4	5	Pretest
1	AH	2	1	1	0	0	4
2	MS	2	0	3	2	1	8
3	RAZ	4	1	2	2	1	10
4	MB	2	1	3	2	1	9
5	RA	2	_1	2	2	1	8
6	ZA	4	1	2	1	1	9
7	SB	1	1	2	1	2	7
8	ZAR	3	1	2	2	1	9
9	ML	1	2	2	_1	0	6
10	NZ	2	0	2	2	2	8
11	FZ	4	2	2	1	2	11
12	MAH	2	1	3	2	0	8
13	SA	1	2	1	1	0	5
14	FA	2	1	2	1	0	6
15	RDA	2	1	2	1	1	7
16	NW	2	:::1	2	1	0	6
17	СВ	2	1 112	1	1	1	6
18	MN	4		1	1	1	8
19	MT	A 1R -	R2A	N 12 R	y 1	1	7
20	NN	4	2	3	2	1	12

Sumber: Hasil Penskoran Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.22 Hasil Penskoran Posttest Kelas Kontrol

Indikator		Juml				
Indikatoi	0	1	2	3	4	ah
Menyatakan ulang sebuah konsep	0	4	10	1	5	20
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	2	13	5	0	0	20
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk	0	4	12	4	0	20

representasi matematika						
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1	11	8	0	0	20
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	6	11	0	0	0	20
Frekuensi	9	43	38	5	5	100

Sumber: Hasil Penskoran Postest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.23 Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data Posttest Kelas Kontrol dengan MSI Prosedur Manual

Skala Ordi nal	Fre k	Prop	Proporsi Kumula tif	Nilai Z	Densitas (F(z))	Scale Value	Nilai Hasil Penskalaa n
0	9	0,090	0,090	1,343	0,162	-1,799	1,000
1	43	0,430	0,520	-0,050	0,398	-0,550	2,249
2	38	0,380	0,900	-1,283	0,175	0,587	3,387
3	5	0,050	0,950	-1,645	0,103	1,441	4,240
4	5	0,050	1,000	Td	0,000	2,062	4,861

Sumber: Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Data Posttest Kelas Kontrol dengan MSI Prosedur Manual

Berdasarkan tabel 4.23, selanjutnya mengganti angka skor jawaban *posttest* kelas kontrol dengan skor yang ada ada kolom hasil penskalaan. Ini menunjukkan bahwa skor bernilai 0 diganti menjadi 1, skor 1 menjadi 2,249, skor 2 menjadi 3,387, skor 3 menjadi 4,240, dan skor 4 menjadi 4,861. Sehingga data ordinal sudah menjadi data interval. Berikut hasil pengubahannya:

Tabel 4.24 Skor Interval Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa		Jumlah Skor				
Siswa		1	2	3	4	5	SKUI
1	AH	3,387	2,249	2,249	1,000	1,000	9,885
2	MS	3,387	1,000	4,24	3,387	2,249	14,263
3	RAZ	4,861	2,249	3,387	3,387	2,249	16,133
4	MB	3,387	2,249	4,24	3,387	2,249	15,512
5	RA	3,387	2,249	3,387	3,387	2,249	14,659
6	ZA	4,861	2,249	3,387	2,249	2,249	14,995
7	SB	2,249	2,249	3,387	2,249	3,387	13,521

8	ZAR	4,24	2,249	3,387	3,387	2,249	15,512
9	ML	2,249	3,387	3,387	2,249	1,000	12,272
10	NZ	3,387	1,000	3,387	3,387	3,387	14,548
11	FZ	4,861	3,387	3,387	2,249	3,387	17,271
12	MAH	3,387	2,249	4,24	3,387	1,000	14,263
13	SA	2,249	3,387	2,249	2,249	1,000	11,134
14	FA	3,387	2,249	3,387	2,249	1,000	12,272
15	RDA	3,387	2,249	3,387	2,249	2,249	13,521
16	NW	3,387	2,249	3,387	2,249	1,000	12,272
17	СВ	3,387	2,249	2,249	2,249	2,249	12,383
18	MN	4,861	2,249	2,249	2,249	2,249	13,857
19	MT	2,249	3,387	3,387	2,249	2,249	13,521
20	NN	4,861	3,387	4,24	3,387	2,249	18,124

Sumber: Hasil Pengolahan Data Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Kontrol

c. Pengolahan Hasil *Posttest* Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Pengolahan Hasil Posttest Kelas Eksperimen

b) Banyak kelas (BK) =
$$1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 22$$

$$= 1 + 4,430$$

$$= 5,430 \text{ (diambil BK = 6)}$$

c) Panjang Kelas (i) =
$$\frac{R}{BK} = \frac{6,704}{6} = 1,117$$

Tabel 4.25 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x _i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$	
11,099 – 12,216	2	11,658	135,900	23,315	271,799	
12,217 – 13,335	1	12,776	163,225	12,776	163,225	

13,336 – 14,253	3	13,894	193,052	41,683	579,157
14,454 - 15,571	3	15,013	225,381	45,038	676,143
15,572 – 16,690	9	16,131	260,211	145,180	2341,901
16,691 – 17,808	4	17,249	297,543	68,998	1190,172
Jumlah	22	-	_	336,990	5222,398

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{336,990}{22}$$

 $\bar{x} = 15,318$

Selanjutnya mencari nilai varians dan simpangan bakunya, yaitu:

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{22(5222,398) - (336,990)^2}{22(22-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(114892,75) - (113561,96)}{22(21)}$$

$$S_1^2 = \frac{1330,794}{462}$$

$$S_1^2 = 2,881$$

$$S_1^2 = 2,881$$

$$S_1 = \sqrt{2,881}$$

$$S_1 = 1,697$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh bahwa $\bar{x}=15{,}318$, variansnya ${S_1}^2=2{,}881$, dan simpangan bakunya adalah $S_1=1{,}697$.

2) Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kelas dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji distribusi chi-kuadrat.

Tabel 4.26 Uji Normalitas Sebaran Posttest Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuen si Diharap kan (E _i)	Frekuen si Pengam atan (O _i)
	11,049	-2,52	0,494			
11,099 – 12,216				0,026	0,561	2
	12,167	-1 <mark>,8</mark> 6	0,469			
12,217 - 13,335				0,084	1,841	1
	13,286	-1,20	0,385			
13,336 - 14,253				0,180	3,949	3
	14,404	-0,54	0,205	- 7/5		
14,454 - 15,571				0,253	5,570	3
	15,522	0,12	0,048			
15,572 – 16,690				0,235	5,159	9
	16,641	0,78	0,282			
16,691 – 17,808				0,151	3,320	4
	17,858	1.50	0,433			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Adapun nilai chi-k<mark>uadrat hitung sebagai ber</mark>ikut:

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}} R - R A N I R Y$$

$$\chi^{2} = \frac{(2 - 0,561)^{2}}{0,561} + \frac{(1 - 1,841)^{2}}{1,841} + \frac{(3 - 3,949)^{2}}{3,949} + \frac{(3 - 5,570)^{2}}{5,570} + \frac{(9 - 5,159)^{2}}{5,159} + \frac{(4 - 3,320)^{2}}{3,320}$$

$$\chi^{2} = 3,691 + 0.384 + 0,228 + 1,186 + 2,860 + 0,139$$

$$\chi^{2} = 8,489$$

Berdasarkan taraf sidnifikan 5% ($\alpha=0.05$) dengan dk = 6 - 1 = 5, maka $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}=11.1$. Kriteria pengujian normalitas yaitu "Tolak H_0 jika $\chi^2\geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha=0.05$, terima H_0 jika $\chi^2<\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ ". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa $\chi^2<\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $\chi^2_{\text{hitung}}<\chi^2_{\text{tabel}}$ atau 8,489 < 11,1. Maka terima H_0 dan dapat disimpulkan sebaran data *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

3) Pengolahan Hasil Posttest Kelas Kontrol

a) Rentang
$$(R) = Skor Terbesar - Skor Terkecil$$

b) Banyak kelas (BK) =
$$1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 20$$
$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293 \text{ (diambil BK = 6)}$$

c) Panjang Kelas (i) =
$$\frac{R}{BK} = \frac{8,239}{6} = 1,373$$

Tabel 4.27 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x _i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$	
9,885 - 11,258	1	10,572	111,758	10,572	111,758	
11,259 – 12,632	5	11,946	142,701	59,729	713,505	
12,633 – 14,007	4	13,320	177,420	53,280	709,681	
14,008 – 15,381	5	14,694	215,916	73,470	1079,580	
15,382 – 16,755	3	16,068	258,189	48,205	774,566	
16,756 – 18,129 2		17,442	304,238	34,885	608,476	
Jumlah	20	-	-	280,140	3997,566	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{280,140}{20}$$

$$\bar{x} = 14,007$$

Selanjutnya mencari nilai varians dan simpangan bakunya, yaitu:

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{20(3997,566) - (280,140)^2}{20(20-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{(79951,32) - (78478,42)}{20(19)}$$

$${S_2}^2 = \frac{1472,901}{380}$$

$$S_2^2 = 3,876$$

$$S_2 = \sqrt{3,876}$$

$$S_2 = 1,969$$

Berdasarkan perhit<mark>ungan di atas, diperoleh</mark> bahwa $\bar{x}=14,007$, variansnya

 $S_2^2 = 3,876$, dan simpangan bakunya adalah $S_2 = 1,969$.

4) Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4.28 Uji Normalitas Sebaran Posttest Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekue nsi Dihara pkan (E _i)	Frekuen si Pengam atan (O_i)
	9,835	-2,12	0,4830			
9,885 – 11,258				0,061	1,216	1
	11,209	-1,42	0,4222			
11,259 – 12,632				0,158	3,160	5

	12,583	-0,72	0,2642			
12,633 – 14,007				0,252	5,044	4
	13,958	-0,03	0,0120			
14,008 – 15,381				0,261	5,212	5
	15,332	0,67	0,2486			
15,382 – 16,755				0,166	3,322	3
	16,706	1,37	0,4147			
16,756 – 18,129				0,068	1,366	2
	18,179	2,12	0,4830			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Adapun nilai chi-kuadrat hitung sebagai berikut:

$$\chi^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}}$$

$$\chi^{2} = \frac{(1 - 1,216)^{2}}{1,216} + \frac{(5 - 3,160)^{2}}{3,160} + \frac{(4 - 5,044)^{2}}{5,044} + \frac{(5 - 5,212)^{2}}{5,212}$$

$$+ \frac{(3 - 3,322)^{2}}{3,322} + \frac{(2 - 1,366)^{2}}{1,366}$$

$$\chi^{2} = 0,038 + 1,071 + 0,216 + 0,009 + 0,031 + 0,294$$

$$\chi^{2} = 1,660$$

Berdasarkan taraf sidnifikan 5% ($\alpha=0.05$) dengan dk = 6-1=5, maka $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}=11.1$. Kriteria pengujian normalitas yaitu "Tolak H_0 jika $\chi^2\geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha=0.05$, terima H_0 jika $\chi^2<\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ ". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa $\chi^2<\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $\chi^2_{hitung}<\chi^2_{tabel}$ atau 1,660 < 11,1. Maka terima H_0 dan dapat disimpulkan sebaran data *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

5) Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan uji normalitas sebelumnya, telah diketahui bahwa sebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas varians. Adapun hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, yaitu:

 H_0 : Tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H₁: Terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berikut disajikan perhitungan secara manual, rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{(1,697)^2}{(1,969)^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{2,881}{3.877}$$

$$F_{hitung} = 0,743$$

Selanjutnya menghitung F_{tabel} sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$F_{tabel} = F_{0,05}(22 - 1, 20 - 1)$$

$$F_{tabel} = F_{0,05}(21,19)$$

$$F_{tabel}=2{,}143$$

Berdasarkan taraf sidnifikan 5% ($\alpha=0.05$) dengan $dk_1=(n_1-1)$ dan $dk_2=(n_2-1)$. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: "Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_0 jika $F_{hitung} \ge F_{tabel}$ ". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$

yaitu 0.743 < 2.143 maka terima H_0 dan dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk data *pretest* atau kedua varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

6) Pengaruh penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari nilai KKM

Data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diperoleh masih berupa data berskala interval. Sebelum dilakukan uji-t, data interval perlu dikonversikan ke data dengan skala 0-100. Jadi, data kelas eksperimen yang berupa data berskala interval akan diubah ke data dengan skala 0-100 sebagai berikut:

Tabel 4.29 Data Posttest Kelas Eksperimen Skala 100

No.	Kode Siswa	Skala Ordinal	Skala Interval	Skala 100
1	AM	16	15.063	85
2	AAM	12	11.162	60
3	FT	18	16.591	90
4	IF _	18	16.591	90
5	MF	معة الهانوك	16.591	90
6	MS	_D 17	15.853	85
7	MD	17 A N 1	15.853	85
8	MFL	17	15.853	85
9	MHL	17	15.853	85
10	MQL	19	17.803	95
11	MDL	14	12.638	70
12	NS	15	13.428	75
13	PN	18	17.065	90
14	RM	11	11.099	55
15	RAF	16	15.063	80
16	SB	18	17.065	90
17	SQ	15	13.428	75
18	TMR	18	16.591	90

19	WM	18	16.591	90
20	ZJ	16	14.640	80
21	NH	19	17.803	95
22	NM	14	14.262	70

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Rentang
$$(R) = Skor Terbesar - Skor Terkecil$$

$$= 95 - 55$$

Banyak kelas (BK) =
$$1 + (3,3) \log n$$

= $1 + (3,3) \log 22$
= $1 + 4,430$
= $5,430$ (diambil BK = 6)

Panjang Kelas (i) =
$$\frac{R}{BK} = \frac{40}{6} = 6,67$$

Tabel 4.30 Daftar Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen Skala

			100					
Nilai	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x _i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$			
55 – 62	2	58.5	3422.3	117	6844.5			
63 – 69	0 (5)	66.5	4422.3	0	0			
70 – 77	4	74.5	5550.3	298	22201			
78 - 85	$_{\rm A}7_{\rm R}$ -	82.5	6806.3	577.5	47643.8			
86 – 92	7	90.5	8190.3	633.5	57331.8			
93 – 100	2	98.5	9702.3	197	19404.5			
Jumlah	22			1823	153425.5			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1823}{22}$$

$$\bar{x} = 82,9$$

Selanjutnya mencari nilai varians dan simpangan bakunya, yaitu:

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{22(153425.5) - (1823)^2}{22(22-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{(3375361) - (3323329)}{22(21)}$$

$$S_2^2 = \frac{52032}{462}$$

$$S_2^2 = 112,6$$

$$S_2 = \sqrt{112,6}$$

$$S_2 = 10,6$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh bahwa $\bar{x}=82.9$, variansnya $S_2^2=112.6$, dan simpangan bakunya adalah $S_2=10.6$. Kriteria pada pengujian ini jika rata-rata skor *posttest* siswa minimal mencapai KKM yaitu 70. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

 $H_0: \mu_0 < 70$: Rata-rata skor *posttest* siswa kurang dari 70

 $H_1: \mu_0 \ge 70:$ Rata-rata skor *posttest* siswa lebih dari atau sama dengan 70 Selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$
$$= \frac{82.9 - 70}{\frac{10.6}{\sqrt{22}}}$$

$$=\frac{12,9}{2,26}$$

$$= 5,69$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

$$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$$

= $t_{(0,95)(21)}$

= 2,08

Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0.05$) dan dk = n - 1 = 22 - 1 = 21, maka $t_{(0.95)}=2.08$. Berdasarkan kriteria pengujian yaitu "Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ ". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5.69 > 2.08 maka sesuai kriteria pengujian tolak H_0 dan terima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor posttest siswa kelas eksperimen lebih dari nilai KKM yaitu 70. Dapat dikatakan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari KKM.

7) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas varians data di atas didapatkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan ujit satu pihak. Untuk kriteria pengujiannya yaitu "Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ ". Dengan derajat kebebasan untuk

daftar distribusi t adalah dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas kontrol dengan model pembelajaran *problem solving*.

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

 $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$: Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* tidak lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya.

 $H_1: \mu_1 > \mu_2:$ Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya.

Selanjutnya menentukan nilai simpangan baku gabungan sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^{2} = \frac{(22-1)(1,697)^{2} + (20-1)(1,969)^{2}}{22+20-2}$$

$$s^{2} = \frac{(21)(2,881) + (19)(3,877)}{22+20-2}$$

$$s^{2} = \frac{60,491+73,662}{40}$$

$$s^{2} = \frac{134,153}{40}$$

$$s^{2} = 3,354$$

$$s = \sqrt{3,354}$$

$$s = 1,831$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai variansnya yaitu 3,354 dan nilai simpangan bakunya 1,831. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{15,318 - 14,007}{1,831\sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{20}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,311}{1,831\sqrt{0,045 + 0,050}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,311}{1,831\sqrt{0,095}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,311}{0,564}$$

$$t_{hitung} = 2,323$$

 $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

$$dk = (22 + 20 - 2)$$

$$dk = 40$$

Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ dan dk = 40 dan nilai $t_{(0.95)}=1.684$. Berdasarkan kriteria pengujian yaitu "Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ ". Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.323 > 1.684 maka sesuai kriteria pengujian yang berarti bahwa tolak H_0 dan terima H_1 . Berdasarkan rumusan hipotesis didapat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

C. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Berikut analisis data *pretest* dan *posttest* berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen.

Tabel 4.31 Hasil Penskoran *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Pretest								
Indikator		Juml ah						
	0	1	2	3	4			
Menyatakan ulang sebuah konsep	0	5	10	6	1	22		
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan		13	5	0	0	22		

22

22

12

konsepnya)						
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	0	4	12	6	0	22
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1	10	11	0	0	22
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	8	11	3	0	0	22
Posttest						
Indilator						
Indikator		Sko	r Peni	laian		Juml
Indikator	0	Sko	r Peni 2	laian 3	4	Juml ah
Indikator Menyatakan ulang sebuah konsep	0		ı	ı	4 18	
		1	2	3	-	ah

Sumber: Pengolah<mark>an Data</mark>

pemecahan masalah

memanfaatkan,

memilih prosedur atau operasi tertentu Mengaplikasikan konsep atau algoritma

Menggunakan,

Berikut presentase jumlah siswa berdasarkan hasil analisis data pretest dan

9

2

posttest.

Tabel 4.32 Hasil Persentase *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen

	Pretest					
Indikator R - R A N I		Skor Penilaian				
Indikati)1	0	1	2	3	4
Menyatakan ulang sebual	h konsep	0%	23%	45%	27%	5%
Mengklasifikasikan obje sifat-sifat tertentu konsepnya)	ek-objek menurut (sesuai dengan	18%	59%	23%	0%	0%
Menyajikan konsep dalar representasi matematika	m berbagai bentuk	0%	18%	55%	27%	0%
Menggunakan, mema memilih prosedur atau op		5%	45%	50%	0%	0%
Mengaplikasikan konse pemecahan masalah	p atau algoritma	36%	50%	14%	0%	0%
	Posttest					

Indikator		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
Menyatakan ulang sebuah konsep	0%	0%	0%	18%	82%	
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	0%	0%	0%	27%	73%	
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	0%	0%	14%	32%	55%	
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	5%	9%	41%	41%	5%	
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	5%	9%	9%	23%	55%	

Sumber: Pengolahan Data

Adapun perbandingan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa antara sebelum dibelajarkan dengan model *Think Pair Share* dan sesudah dibelajarkan model *Think Pair Share* sebagai berikut:

Tabel 4.33 Perbandingan Persentase Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Eksperimen				
Pretest				
	Skor Penilaian			
Indikator	Kurang/Cukup	Baik/Baik Sekali		
Menyatakan ulang sebuah konsep	68%	32%		
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	100%	0%		
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	73%	27%		
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	100%	0%		
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	100%	0%		
Posttest				
	Skor Penilaian			
Indikator	Kurang/Cukup	Baik/Baik Sekali		
Menyatakan ulang sebuah konsep	0%	100%		
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan	0%	100%		

konsepnya)		
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	14%	86%
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	55%	45%
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	23%	77%

Sumber: Pengolahan Data

D. Pembahasan

Pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantuan Geogebra yang peneliti terapkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya. Pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* akan bertahan lama dalam memori siswa karena siswa berperan langsung dalam pembentukan pengetahuan melalui tahapan-tahapan yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Siswa terbiasa menghadapi masalah dan berusaha mencari solusi dan saling bertukar ide serta berdiskusi dengan pasangannya dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini, konsep yang dipelajari tidak langsung diberikan oleh guru kepada siswa, melainkan siswa memperoleh konsep dari materi yang dipelajari dengan pemahamannya sendiri.

Pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* diawali dengan proses *think* atau berpikir yaitu siswa terlebih dahulu berpikir secara individu terhadap masalah yang disajikan oleh guru berupa LKPD. Kemudian dilanjutkan tahap *pair* atau berpasangan, yaitu siswa diminta mendiskusikan dengan pasangannya tentang apa yang telah diperoleh secara individu dengan bantuan *Geogebra*. Dan yang terakhir, *share* atau berbagi yaitu

beberapa pasangan diberi kesempatan mewakili pasangan lain untuk berbagi apa yang telah didiskusikan. Pasangan lain menyimak dan memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan di depan kelas.

Pertemuan pertama, siswa terlihat memperhatikan arahan guru selama proses pembelajaran. Tetapi, ada siswa yang masih bingung ketika guru mengajukan pertanyaan tentang tahap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap think, beberapa siswa masih bingung mengerjakan LKPD pada permasalahan refleksi atau translasi berupa masalah kontekstual dan siswa kesulitan menemukan konsep refleksi atau translasi karena siswa belum terbiasa mencari informasi secara mandiri. Ada juga siswa yang lebih senang mengerjakannya secara mandiri tanpa menjelaskan ke temannya selama tahap pair. Berdasarkan hal ini, terlihat interaksi antar siswa ketika belajar belum terjalin secara optimal. Kemudian pada tahap share, sebagian kelompok masih malu untuk menyampaikan hasil diskusi dengan pasangannya. Hanya sedikit yang menanggapi untuk membagikan ide atau hasil diskusi dengan pasangannya di depan kelas.

Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dengan model *Think Pair Share*, guru membimbing dan memberikan perhatian penuh kepada siswa ketika belajar kelompok berlangsung, serta memandu siswa dalam menjawab pertanyaan. Alhasil, pada pertemuan kedua terlihat peningkatan pada siswa. Siswa sudah mulai beradaptasi dengan pembelajaran model *Think Pair Share* yang menuntut siswa berpikir secara individu dan berkolaborasi dengan pasangannya dalam memecahkan masalah serta saling berbagi hasil pemikiran dengan pasangan

lainnya. Pertemuan terakhir, siswa sudah terbiasa dengan suasana belajar yang berdampak pada perubahan positif terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Siswa sudah bisa menjelaskan masalah dari informasi yang diperoleh baik ketika berpikir individu maupun berpasangan dan berpartisipasi dalam berbagi hasil pemikiran dengan pasangannya.

Pembahasan sebelumnya telah dilakukan analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan pemahaman matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTsN 5 Pidie Jaya. Dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas IX-C dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas IX-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan Geogebra lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving*.

Data kemampuan pemahaman matematis siswa diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan. Tes berupa soal uraian yang berjumlah untuk tes awal 4 soal dan tes akhir 5 soal tentang materi transformasi geometri. Setiap soal mempunyai bobot skor yang sesuai dengan rubrik penskoran kemampuan pemahaman konsep. Soal yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama tanpa ada perbedaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Think Pair Share* pada kelas IX

MTsN 5 Pidie Jaya. Peningkatan tersebut juga lebih baik dari pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas kontrol. Sesuai dengan yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa pada kelas kontrol diperoleh hasil tes akhir yaitu $\bar{x}=14,007$ dan kelas eksperimen $\bar{x}=15,318$. Berdasarkan perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata di kelas kontrol lebih rendah dari pada nilai rata-rata di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik dari pada model pembelajaran *problem solving* pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Temuan lain dari penelitian ini adalah skor siswa untuk materi transformasi geometri jika ditinjau dari nilai KKM. Berdasarkan hasil pengolahan data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen ditinjau dari nilai KKM, diperoleh bahwa rata-rata skor *posttest* siswa kelas eksperimen lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 70. Dapat dikatakan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari KKM.

Berikut lebih jelasnya, perkembangan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* untuk tiap-tiap indikator sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang suatu konsep

Indikator pertama yang digunakan yaitu indikator pemahaman konsep yang mengukur kemampuan siswa dalam menyatakan ulang suatu konsep dengan bahasanya sendiri yang berarti kemampuan siswa untuk menyatakan kembali konsep dalam transformasi geometri. Seperti menyatakan definisi dari pencerminan dengan bahasanya sendiri. Perbandingan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada indikator ini tampak pada tabel 4.33 hasil presentase pretest dan posttest siswa. Pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa pada pretest siswa yang memiliki skor 0 sampai 2 dikategorikan "Kurang/Cukup" dengan persentase 68% dan siswa yang memiliki skor 3 dan 4 dikategorikan "Baik/Baik sekali" dengan persentase 32%. Sedangkan untuk posttest, siswa dalam kategori "Kurang/Cukup" memiliki penurunan dengan persentase 0% dan dalam kategori "Baik/Baik sekali" memiliki peningkatan sebesar 68% dengan persentase 100%. Oleh karena itu, dalam model Think Pair Share berbantuan Geogebra indikator ini memiliki peningkatan.

Pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan belajar dan juga kesempatan untuk berpikir secara mandiri. Pada tahap *think*, siswa berpikir secara mandiri sehingga siswa lebih leluasa dalam mengungkapkan ide tanpa instruksi dari yang lain sesuai dengan pemahamannya sendiri. Dengan menerapkan model ini membantu mempercepat pemahaman konsep matematis siswa terutama pada tahapan *pair*, di mana siswa saling berbagi informasi dengan pasangannya tanpa rasa malu untuk mengungkapkan setiap ide

dan pendapat masing-masing sehingga mencapai kesepakatan bersama. Dan juga dengan bantuan *Geogebra* pada tahap *pair* membuat siswa lebih mudah dalam memahami konsep yang abstrak. Hal ini sesuai dengan pendapat Fitriasari yang menyatakan bahwa sebagai alat bantu proses penemuan, *Geogebra* digunakan sebagai alat bantu bagi siswa untuk menemukan suatu konsep matematis. Dengan siswa terlibat aktif menemukan suatu konsep maka membantu pemahaman siswa sehingga mampu menyatakan ulang suatu konsep dengan benar dan tepat sesuai dengan apa yang telah dikomunikasikan kepadanya.

2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika

Indikator kedua yang digunakan yaitu indikator pemahaman konsep yang mengukur kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika yang berarti kemampuan siswa untuk mengklasifikasikan suatu masalah berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dalam materi transformasi geometri. Seperti mengklasifikasikan jenis transformasi yang termasuk dalam translasi dan refleksi. Perbandingan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada indikator ini tampak pada tabel 4.33 hasil presentase *pretest* dan *posttest* siswa. Pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa *pretest* siswa yang memiliki skor 0 sampai 2 dikategorikan "Kurang/Cukup" dengan persentase 100% dan siswa yang memiliki skor 3 dan 4 dikategorikan "Baik/Baik sekali" dengan persentase 0%. Sedangkan untuk *posttest*, siswa dalam kategori "Kurang/Cukup" memiliki penurunan dengan persentase 0% dan dalam kategori "Baik/Baik sekali"

_

¹ Putri Fitriasari, "Pemanfaatan *Software Geogebra* dalam Pembelajaran Matematika". e-*Journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2017, h. 60. DOI: 10.19109/jpmrafa.v3i1.1441

memiliki peningkatan sebesar 100% dengan persentase 100%. Oleh karena itu, dalam model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* indikator ini memiliki peningkatan.

Adapun tahapan dalam model ini diawali dengan tahap think, di mana siswa diberikan permasalahan berupa suatu objek yang memiliki sifat-sifat tertentu. Kemudian siswa diminta untuk mengklasifikasi secara mandiri selama waktu yang diberikan. Lalu pada tahap pair, siswa sudah memiliki gagasan mengenai pengklasifikasian objek tersebut. Selanjutnya, siswa secara berpasangan mendiskusikan hasil pemikiran yang telah didapat sehingga menjadi lebih paham dan dengan bantuan Geogebra sebagai media visualisasi, siswa dengan mudah mengklsifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Tanzimah yang mengatakan bahwa Geogebra adalah program dinamis dengan beragam fasilitasnya yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika untuk mendemontrasikan atau menyisualisasikan konsep-konsep matematis serta sebagai alat bantu untuk mengkontruksikan konsep-konsep matematis.² Dan terakhir tahap *share* di mana beberapa pasangan diberi kesempatan mewakili pasangan lain untuk berbagi apa yang telah didiskusikan. Pasangan lain menyimak dan memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan di depan kelas. Dengan demikian, pembelajaran memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mampu menganalisa suatu objek dan mengklasifikasikannya menurut sifat-sifat atau konsep tertentu dengan tepat.

_

² Tanzimah, "Pemanfaatan *Geogebra* dalam Pembelajaran Matematika", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, Mei 2019, h. 611.

3. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika

Indikator ketiga yang digunakan yaitu indikator pemahaman konsep yang mengukur kemampuan siswa dalam menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika yang berarti kemampuan siswa untuk menyajikan suatu konsep transformasi geometri dalam bentuk gambar. Seperti menggambarkan hasil transformasi pada bidang kartesius. Perbandingan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada indikator ini tampak pada tabel 4.33 hasil presentase *pretest* dan *posttest* siswa. Pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa *pretest* siswa yang memiliki skor 0 sampai 2 dikategorikan "Kurang/Cukup" dengan persentase 73% dan siswa yang memiliki skor 3 dan 4 dikategorikan "Baik/Baik sekali" dengan persentase 27%. Sedangkan untuk *posttest*, siswa dalam kategori "Kurang/Cukup" memiliki penurunan dengan persentase 14% dan dalam kategori "Baik/Baik sekali" memiliki peningkatan sebesar 59% dengan persentase 86%. Oleh karena itu, dalam model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* indikator ini memiliki peningkatan.

Adapun tahapan dalam model ini diawali dengan tahap *think*, di mana siswa diberikan permasalahan berupa suatu konsep transformasi geometri. Kemudian siswa diminta untuk menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi secara mandiri selama waktu yang diberikan. Lalu pada tahap *pair*, siswa secara berpasangan mendiskusikan hasil pemikiran yang telah didapat sehingga menjadi lebih paham dan dengan bantuan *Geogebra* sebagai media visualisasi, siswa dengan mudah menyajikan objek konsep dalam berbagai bentuk representasi. Dan terakhir tahap *share* di mana beberapa pasangan diberi

kesempatan mewakili pasangan lain untuk berbagi apa yang telah didiskusikan. Pasangan lain menyimak dan memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan di depan kelas. Sesuai yang diungkapkan oleh Destiniar bahwa model *Think Pair Share* dapat membantu siswa menginterpretasikan ide mereka bersama sehingga siswa dapat berperan aktif dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, pembelajaran memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dengan benar.

4. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu

Indikator keempat yang digunakan yaitu indikator pemahaman konsep yang mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu yang berarti kemampuan siswa dalam meyelesaikan masalah dengan memilih dan menggunakan prosedur yang tepat. Seperti menyelesaikan masalah dengan menggunakan operasi dalam refleksi. Perbandingan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada indikator ini tampak pada tabel 4.33 hasil presentase *pretest* dan *posttest* siswa. Pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa *pretest* siswa yang memiliki skor 0 sampai 2 dikategorikan "Kurang/Cukup" dengan persentase 100% dan siswa yang memiliki skor 3 dan 4 dikategorikan "Baik/Baik sekali" dengan persentase 0%. Sedangkan untuk *posttest*, siswa dalam kategori "Kurang/Cukup" memiliki penurunan dengan persentase 55% dan dalam kategori "Baik/Baik sekali" memiliki peningkatan

³Destinar, dkk. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa dan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di SMP Negeri 20 Palembang", *JPPM*, Vol. 12, No. 1, 2019, h. 118.

sebesar 45% dengan persentase 45%. Oleh karena itu, dalam model *Think Pair Share* berbantuan Geogebra indikator ini memiliki peningkatan.

Adapun tahapan dalam model ini diawali dengan tahap think, di mana siswa diberikan suatu permasalahan transformasi geometri. Kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu secara mandiri beberapa saat. Lalu pada tahap *pair*, siswa diminta secara berpasangan mendiskusikan hasil pemikiran yang telah didapat sehingga menjadi lebih paham. Dan terakhir tahap share di mana beberapa pasangan diberi kesempatan mewakili pasangan lain untuk berbagi apa yang telah didiskusika<mark>n. Pasangan lain menyi</mark>mak dan memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan di depan kelas. Palino mengungkapkan bahwa Think Pair Share memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerjasama dengan teman lain sehingga siswa dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan. ⁴ Namun, karena peneliti lebih memfokuskan pada tahapan *Think Pair Share* yaitu berpikir mandiri, berpasangan dan berbagi serta pengap<mark>likasian Geogebra sebag</mark>ai media visualisasi dan juga disebabkan peneliti kurang mengarahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan non rutin sehingga kebanyakan siswa belum mampu menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan benar dan tepat.

5. Mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah

Indikator kelima yang digunakan yaitu indikator pemahaman konsep yang mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau alogaritma

_

⁴ Destinar, dkk. "Kemampuan Pemahaman Konsep ..., h. 118.

pemecahan masalah yang berarti kemampuan siswa dalam mengaplikasikan suatu konsep dalam pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah yang benar. Seperti menyelesaikan permasalahan sehari-hari dengan konsep refleksi dan translasi. Perbandingan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada indikator ini tampak pada tabel 4.33 hasil presentase pretest dan posttest siswa. Pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa *pretest* siswa yang memiliki skor 0 sampai 2 dikategorikan "Kurang/Cukup" dengan persentase 100% dan siswa yang memiliki skor 3 dan 4 dikategorikan "Baik/Baik sekali" dengan persentase 0%. Sedangkan untuk posttest, siswa dalam kategori "Kurang/Cukup" memiliki penurunan dengan persentase 23% dan dalam kategori "Baik/Baik sekali" memiliki peningkatan sebesar 77% dengan persentase 77%. Oleh karena itu, dalam model Think Pair Share berbantuan Geogebra indikator ini memiliki peningkatan. Adapun tahapan dalam model ini diawali dengan tahap think, di mana siswa diberikan suatu permasalahan transformasi geometri. Kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah secara mandiri beberapa saat. Lalu pada tahap *pair*, siswa diminta secara berpasangan mendiskusikan hasil pemikiran yang telah didapat sehingga menjadi lebih paham. Dan terakhir tahap share di mana beberapa pasangan diberi kesempatan mewakili pasangan lain untuk berbagi apa yang telah didiskusikan. Pasangan lain menyimak dan memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan di depan kelas. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Tiantong dan Siksen bahwa dengan menggunakan suatu prosedur, setiap siswa berusaha untuk mengungkapkan pendapatnya dalam situasi non kompetisi,

sehingga hal itu dapat membangun partisipasi siswa dan membangun pengetahuan siswa. Hal ini didukung juga oleh Chotimah dkk yang menyatakan bahwa melalui model *Think Pair Share* siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi atau disebut *equal participation*. ⁵ Namun, dikarenakan permasalahan yang diberikan dalam bentuk cerita sedikit kurang dipahami oleh siswa dan juga peneliti belum mampu mengontrol serta membimbing seluruh aktivitas siswa sehingga ada siswa yang sudah mampu mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah dengan benar dan ada juga yang masih keliru dalam mengaplikasikan konsep atau alogaritma pemecahan masalah.

Berdasarkan persentase data di atas diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diterapkan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* mengalami peningkatan pada kategori "Baik/Baik sekali". Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahar yang menyatakan bahwa setelah penerapan model *Think Pair Share*, kemampuan siswa pada masing-masing indikator kemampuan pemahaman konsep matematis dapat meningkat dari kemampuan awal siswa karena siswa dibiasakan menemukan sendiri penyelesaian masalah yang diberikan dan siswa terbiasa dengan mempresentasikan penyelesaian masalah yang diberikan di depan kelas. ⁶ Ini menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

_

⁵ Miftachus Sururoh, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 3, No. 1, November 2018, h. 1500.

⁶ Adnan Bahar, dkk. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa". *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, Vol. 7, Juni 2019, h. 228-229.

Model pembelajaran Think Pair Share berbantuan Geogebra mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, karena dalam pembelajaran ini siswa menemukan dan memahami konsep lebih dalam selama proses pembelajaran di mana siswa tidak hanya berpikir secara mandiri tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat bertukar ide menambah pengetahuan. Dan dengan bantuan Geogebra, dapat membantu dalam mendemonstrasikan atau memvisualisasikan konsep-konsep matematis sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi dan kawankawan yang menyatakan <mark>ba</mark>hwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think* Pair Share (TPS) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi himpunan. ⁷ Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annissaswati dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *Think Pair* Share (TPS) berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa. 8 Dan juga penelitian yang dilak<mark>ukan oleh Ihsan menunju</mark>kkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan model pe<mark>mbelajaran kooperatif tipe</mark> *Think Pair Share* berbantuan Geogebra lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.⁹

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir apa yang akan ditemukan

⁷ Rudi, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII MTs Yasti Salahuddin Singkawang". *Journal of Education Review and Research: STKIP Singkawang*, Vol. 2, No. 1, Juli 2019.

⁸ Annissawati, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika: FKIP Unila*, Vol. 2, No. 1, 2014.

⁹ M Rozulul Ihsan, dkk. "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Geogebra Pada Materi Himpunan di Kelas VII MTsN 7 Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 2, Mei 2019.

dan bagi siswa yang kurang terampil akan mengalami kesusahan berpikir sehingga ketika gilirannya akan menjadi frustasi. Berbeda dengan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* yang menuntut siswa untuk berpikir menemukan konsep baik secara individu maupun kelompok dan saling bertukar pemikiran dalam memecahkan permasalahan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi transformasi geometri yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* pada kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya. Ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX MTsN 5 Pidie Jaya.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian yang telah disampaikan di atas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:

- 1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
- 2. Untuk menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Geogebra* ini, sebaiknya dalam hal pembagian pasangan kelompok, guru harus lebih memperhatikan kemampuan siswa agar peningkatan yang dialami siswa lebih optimal.

- 3. Diharapkan siswa agar lebih termotivasi lagi dalam belajar dan saling bekerja sama untuk mencapai kemampuan pemahaman konsep matematis dengan menyelesaikan soal-soal latihan secara bersama-sama.
- 4. Kepada peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian yaitu setiap pasangan diamati dan dikaji lebih dalam dan menentukan kriteria pasangan yang baik, cakap dalam mengoperasikan aplikasi *Geogebra*, dan juga menguasai kelas dengan baik supaya suasana belajar siswa lebih kondusif sehingga siswa mampu bekerja sama dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, (2016), "Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 3 Palu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(4),
- Annissawati; Noer, Sri Hastuti; Yunarti, Tina, (2014), "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika: FKIP Unila*, 2(1),
- Basir, Muhammad, (2017), Pendekatan Pembelajaran, Sengkang: Lampena Intimedia
- Dinata, Karsoni Berta, (2019), "Problematika Membangun Pemahaman Konsep Geometri Transformasi Mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Tahun Akademik 2019/2020", *Jurnal Eksponen*, 9(2),
- Fadhilah, Fatmawati Nur, (2014), "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Kompetensi Dasar Surat Menyurat Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Di SMK PGRI 2 Salatiga", *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), Dikutip dari situs: http://journal,unnes,ac,id/sju/index,php/eeaj,
- Febriyanto, Budi; Haryanti, Yuyun Dwi; Komalasari, Oom, (2018), "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar", Jurnal Cakrawala Pendas, 4(2),
- Fitriasari, Putri, (2017), "Pemanfaatan *Software Geogebra* dalam Pembelajaran Matematika", e-*Journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, DOI: 10,19109/jpmrafa,v3i1,1441
- G, Gigin; Kusmawati, Linda, (2022), "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SDN Ciabduyut 4", *Didaktik: Jurnal PGSD*, *STKIP Subang*, 1(2), Dikutip dari situs https://jurnalstkipsubang,ac,id,/jurnal,
- Ihsan, M Rozulul; Ikhsan, M; Hidayat, Mukhlis, (2019), "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Geogebra Pada Materi

- Himpunan di Kelas VII MTsN 7 Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 4(2), Dikutip dari situs: https://jim,unsyiah,ac,id/pendidikan-matematika/article/view/10231/7718
- Kemendikbud, (2018), Salinan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah,
- Kemendikbud, Laporan Hasil Ujian Nasional, Dikutip dari situs: https://hasilun.pusmenjar,kemdikbud,go,id/
- Kemendikbudristek RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dikutip dari situs: https://kbbi,kemdikbud,go,id/entri/paham,
- Kemendikbudristek RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dikutip dari situs https://kbbi,kemdikbud,go,id/entri/transformasi,
- Kristanti, Feti, Isnarto, & Mulyono, (2019), "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Android", Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES,
- Maulani, Fitri Indah dan Setiawan, Wahyu, (2021), "Analisis Kekeliruan Siswa SMK Negeri di Kota Cimah Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Transformasi", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 4(3), DOI: http://dx,doi,org/10,22460/jpmi,v4i3,p%25p,
- Nari, Nola, (2017), "Penggunaan Software Geogebra Untuk Perkuliahan Geometri", IAIN Batu Sangkar,
- Nisa, Rahmatun, (2014), "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang", *Jurnal Pendidikan Matematika UNP*, 3(1), Dikutip dari situs https://ejournal,unp,ac,id/articel/download,
- Nurani, (2018), "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Geogebra" *Prosiding Koferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPM) III 2018*,
- Oktavianda, Refina; Kamal, Muhiddinur; Fitri, Haida, (2019), "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa melalui Model Learning Cycle 7E pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMA N 1 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019", Juring (Journal for Research in Mathematics Learning), 2(1),

- Pradana, Ribut Yuda, (2022), "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), Dikutip dari situs: https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP,
- Rafi, Ibnu dan Sabrina, Nurrita, (2019), "Pengintegrasian TPACK dalam Pembelajaran Transformasi Geometri SMA untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Matematika", Supremum Journal of Mathematics Education, 3(1),
- Rahayu, Yuyun dan Pujiastuti, Heni, (2018), "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Cibadak", Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education, 3(2),
- Rosanti, Diana, (2018), "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA N 9 Pontianak", *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 9(2),
- Soedjadi, (2000), *Kiat Pendidikan Matematika di* Indonesia, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Sopamena, Fatma, (2018), Matematika dan Era Globalisasi, Ambon: FITL IAIN Ambon,
- Sugiyono, (2013), Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta,
- Suharman, (2018), "Tes sebagai alat ukur prestasi akademik", *Jurnal Ilmiah Agama Islam*, 10(1), Dikutip dari situs: https://ejournal,staindirundeng,ac,id/index,php/tadib/article/download/138/96/
- Sulistiani, Eny dan Masrukan, M, (2015), "Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA", *PRISMA*, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 605-612, Dikutip dari situs: https://journal,unnes,ac,id/sju/index,php/prisma/article/view/21554,
- Sulistyaningsih, Dwi, (2014), "Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compisotion Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik", *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 1(1), Dikutip dari situs: https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/1041/1089,

- Suradi, (2016), "Teori Pembentuk Konsep dan Hubungan dengan Pembelajaran Matematika", *Jurnal Matematika atau Pembelajaran*, No, 8 Edisi Khusus
- Sutiarso, Sugeng dan Coesamin, M, (2018), "The Effect of Various Media Scaffolding on Increasing Understanding of Student' Geometry Concepts", *Journal on Mathematics Education*, 9(1): 95-102, Dikutip dari situs: https://ejournal,unsri,ac,id/index,php/jme/article/view/4291,
- Tanzimah, (2019), "Pemanfaatan Geogebra dalam Pembelajaran Matematika", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang,
- Wardika, I Wawan Gede; Sariyasa; Ardana, I Made, (2017), "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share berbantuan Geogebra Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA N 1 Abiansemal", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia, 6(2),
- Wulandari, Nourma P, (2017), "Analisis Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori APOS dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel", *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1),
- Yudianto, Etfan, (2021), "Transformasi Geometri", Repository Universitas Jember, Dikutip dari situs: https://repository.unej.ac,id/handle/123456789/104948?show=full,



Lampiran 1: SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-15181/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN **UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang

- : a. ba.iwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan:
- b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 lentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan
- 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 8. Peraluran Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Kepulusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
- 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan ; Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 18 Oktober 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA

: Menunjuk Saudara:

1. Dr. M. Duskri, M.Kes sebagai Pembimbing Pertama sebagai Pembimbing Kedua 2. Darwani, M.Pd.

untuk membimbing Skripsi:

Ummi Indaryani Nama MIM 180205065

: Pendidikan Matematika Program Studi

: Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Judul Skripsi

Pemahaman Konsep Malematis Siswa.

: Pembiayaan honorarium Pembimbing Perlama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-KEDUA

Raniry Banda Aceh;

: Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024; KETIGA

; Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki KEEMPAT

kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh,

29 November 2022 M 05 Jumadil Awal 1444 H

Tembusan

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 2. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FTK;
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- 4. Mahasiswa yang bersangkulan.



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Akademik UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-1132/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023

Lamp

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

1. Kepala MTsN 5 Pidie Jaya 2. Kepala SMA N 1 Meureudu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : UMMI INDARYANI / 180205065

Semester/Jurusan : / Pendidikan Matematika

Alamat sekarang : Gampoeng Jeulingke, Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud mela<mark>kukan</mark> penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skrip<mark>si dengan</mark> judul *Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share* Berbantuan Geog<mark>ebra terha</mark>dap Kemampuan Pema<mark>haman Kon</mark>sep Matematis Siswa

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

> Banda Aceh, 17 Januari 2023 an. Dekan Wa<mark>kil Dekan</mark> Bidang Akademik dan

Kelembagaan,

Berlaku sampai : 17 Februari R - R A

2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari Kemenag Kabupaten Pidie Jaya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE JAYA

Komplek Perkantoran Cot Trieng - Meureudu Telp/Faksimili. (0653) 51145 Kode Pos : 24186 E-mail : kabpidiejaya@kemenag go id

Nomor: 428 / Kk.01.20/2/ PP.00/02/2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth Kepala MTsN 5 Pidie Jaya

di

Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : UMMI INDARYANI

NIM : 180205065

Prodi/Jur : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar - Raniry

Berdasarkan Surat Dekan FTK UTN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-1132/Un.08/FTK I/TL 00/01/2023 tanggal 17 Januari 2023 untuk mengadakan penelitian pada MTsN 5 Pidie Jaya, maka dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya tidak menaruh keberatan dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Penerapan M<mark>odel Think Pair Share Berba</mark>ntuan Geogebra terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa"

Demikian Rekomendasi ini kami berikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

A R - R A Meureudu,02 Februari 2023

Keputa Seksi Pendidikan Islam

Tembusan :

- 1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya sebagai laporan
- 2. Fakultas Tarbiyah UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian dari MTsN 5 Pidie Jaya

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 PIDIE JAYA

 Jln. B.Aceh – Medan Km.153 Kec. Trienggadeng Kab. Pidie Jaya

 N
 S
 M
 1
 2
 1
 1
 1
 1
 1
 8
 0

Nomor B- 040 /MTs.01.20/05/Kp.00.1/ 02/ 2023

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian

Kepada YTH;

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry

di -

Banda Aceh

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan Rekomendasi Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-1132/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023 tanggal 17 Januari 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi Dengan Judul:

"Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa".

Kepada Mahasiswa dibawah ini

Nama UMMH INDARYANI

NIM : 180205065

Prodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

AR-RANIRY

Kami atas nama Pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pidie Jaya dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dimaksud sejak tanggal : 15 s/d 22 Februari 2023 dan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala MTsN 5 Pidie Jaya

CINDONIE 19710409 199905 1 001

Lampiran 5: RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : MTsN 5 Pidie Jaya

Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : IX/ Ganjil Tahun Ajaran : 2022/2023

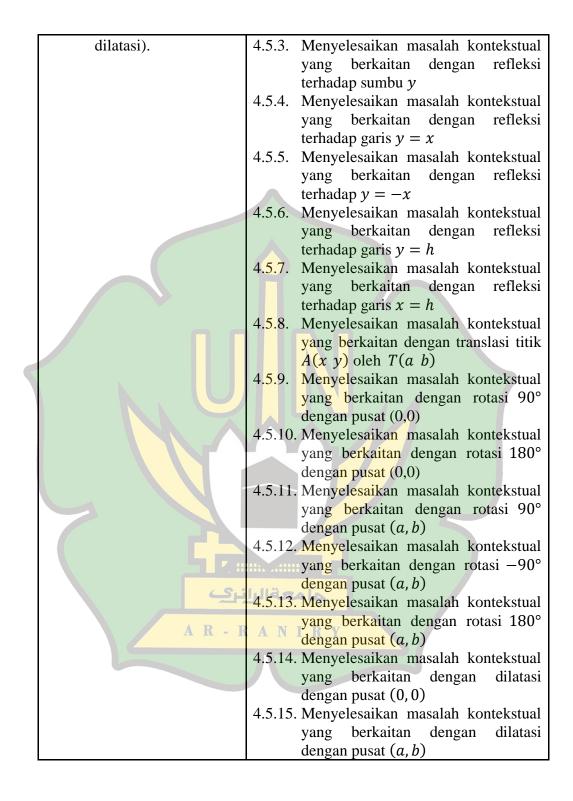
Materi Pokok : Transformasi Geometri

Alokasi Waktu : 8 × 40 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi					
Kompetensi Dasar	I	Indikator Pencapaian Kompetensi			
3.5 Menjelaskan	3.5.1.	1 1			
transformasi ge <mark>o</mark> me		suatu <mark>b</mark> enda			
(refleksi, transla		Menentukan koordinat bayangan			
rotasi, dan dilatas	/	benda hasil transformasi refleksi			
yang dihubu <mark>n</mark> gka		terhadap titik asal (0,0) pada			
dengan masal		koordinat kartesius.			
kontek <mark>stual</mark> .	3.5.3.	Menentukan koordinat bayangan			
		benda hasil transformasi refleksi			
		terhadap sumbu x pada koordinat			
	251	kartesius.			
	3.5.4.	Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi			
		terhadap sumbu y pada koordinat kartesius.			
	355	Menentukan koordinat bayangan			
	عةالرابر	benda hasil transformasi refleksi			
		terhadan $y = x$ nada koordinat			
AR.	RAN	kartesius.			
	3.5.6.	Menentukan koordinat bayangan			
		benda hasil transformasi refleksi			
		terhadap $y = -x$ pada koordinat			
		kartesius.			
	3.5.7.				
		benda hasil transformasi refleksi			
		terhadap garis $y = h$ pada koordinat			
		kartesius.			
	3.5.8.	, ,			
		benda hasil transformasi refleksi			
		terhadap garis $x = h$ pada koordinat			
	2.5.5	kartesius.			
	3.5.9.	Menjelaskan konsep translasi pada			

	suatu benda
	3.5.10. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi translasi
	pada koordinat kartesius.
	3.5.11. Menjelaskan konsep rotasi pada
	suatu benda
	3.5.12. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi rotasi 90°
	dengan pusat (0,0) pada koordinat
	kartesius.
	3.5.13. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi rotasi –90°
	dengan pusat (0,0) pada koordinat
	kartesius.
	3.5.14. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi rotasi 180°
	dengan pusat (0,0) pada koordinat
	kartesius.
	3.5.15. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi rotasi 90°
	dengan pusat (a, b) pada koordinat
	kartesius.
	3.5.16. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi rotasi –90°
	dengan pusat (a, b) pada koordinat
	kart <mark>esius.</mark>
	3.5.17. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi rotasi 180°
	dengan pusat (a, b) pada koordinat
(6.3	kartesius.
7.	3.5.18. Menjelaskan konsep dilatasi pada
AR-R	suatu benda
AR-R	3.5.19. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi dilatasi
	dengan pusat (0,0) pada koordinat
	kartesius.
	3.5.20. Menentukan koordinat bayangan
	benda hasil transformasi dilatasi
	dengan pusat (a,b) pada koordinat
	kartesius.
4.5 Menyelesaikan	4.5.1. Menyelesaikan masalah kontekstual
masalah kontekstual	yang berkaitan dengan refleksi
yang berkaitan	terhadap titik asal (0,0)
dengan transformasi	4.5.2. Menyelesaikan masalah kontekstual
geometri (refleksi,	yang berkaitan dengan refleksi
translasi, rotasi, dan	terhadap sumbu <i>x</i>



B. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*, diskusi kelompok dan latihan diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan konsep refleksi pada suatu benda

- 2. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap titik asal (0,0) pada koordinat kartesius.
- 3. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap sumbu x pada koordinat kartesius.
- 4. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap sumbu *y* pada koordinat kartesius.

Pertemuan Kedua

Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*, diskusi kelompok dan latihan diharapkan siswa dapat:

- 1. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap y = x pada koordinat kartesius.
- 2. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap y = -x pada koordinat kartesius.
- 3. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap garis y = h pada koordinat kartesius.
- 4. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap garis x = h pada koordinat kartesius.

Pertemuan Ketiga

Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*, diskusi kelompok dan latihan diharapkan siswa dapat:

- 1. Menjelaskan konsep translasi pada suatu benda
- 2. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi translasi pada koordinat kartesius.

C. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan diajarkan meliputi:

AR-RANIRY

- 1. Fakta
 - > Refleksi
 - Translasi
- 2. Konsep
 - Pengertian refleksi
 - Pengertian translasi
- 3. Prinsip
 - Rumus refleksi
 - Rumus translasi
- 4. Prosedur
 - Cara menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan refleksi
 - Cara menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan translasi.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
 Model Pembelajaran: Think Pair Share (TPS)
 Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

E. Media/alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- ➤ Media/alat : LKPD, proyektor, laptop, papan tulis, dan penggaris
- ➤ Bahan : Spidol
- ➤ Sumber : Kemendikbud. 2018. Buku siswa, *Matematika untuk SMP/MTs Kelas IX Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: $3 \text{ JP } (3 \times 40 \text{ menit})$

1. I ci teme	ian rettama. 3 Jr (3 × 40 memt)	
Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 Siswa melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran Siswa diperiksa kehadiran oleh guru sebagai sikap disiplin Siswa disiapkan fisik dan psikis untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mengatur tempat duduk, siswa 	
Pendahuluan	menyimpan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan guru menanyakan kabar siswa 13. Siswa diberikan penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan mengenai transformasi geometri yaitu pencerminan (refleksi)	15 menit
	 14. Siswa diinformasikan penggunaan media berupa <i>Geogebra</i> dan model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, yaitu model <i>Think Pair Share</i> 15. Menyiapkan proyektor dan laptop yang sudah diinstal aplikasi <i>Geogebra</i> dan menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 	
	Apersepsi 16. Dengan tanya jawab, siswa digali pengetahuan awal tentang materi prasyarat yang berkaitan dengan materi transformasi goemetri, yaitu materi sistem koordinat. Misalnya, pada suatu	

denah diketahui rumah Rio terletak pada titik (-4, 2), jika Rio berjalan dari rumahnya ke barat 2 satuan, lalu belok ke arah selatan 4 satuan, dimanakah posisi Rio sekarang?

Motivasi

- 17. Siswa dimotivasi terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah dengan memberi informasi kepada siswa mengenai beberapa manfaat refleksi dalam kehidupan nyata seperti pemakaian konsep pencerminan pada cermin rias, bagaimana jarak bayangan dengan kita ketika bercermin dan apakah rupa kita berubah bentuk.
- 18. Siswa dijelas<mark>ka</mark>n kompetensi yang harus dicapai, yaitu
 - Menjelaskan konsep refleksi pada suatu benda
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap titik asal (0,0) pada koordinat kartesius.
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap sumbu x pada koordinat kartesius.
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap sumbu y pada koordinat kartesius.
- 19. Siswa dijelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan, yaitu dalam pembelajaran ada 3 tahap, yaitu *Think* (berpikir) selama 20 menit, *Pair* (berpasangan) selama 25 menit, dan *Share* (berbagi) selama 30 menit.

Tahap I: Penyajian materi

 Siswa mengamati beberapa foto kegiatan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan refleksi yang diberikan oleh guru, seperti pemandangan yang tercerminkan oleh permukaan air di sungai dan orang yang sedang bercermin,

2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang konsep refleksi yang ada dalam fotofoto yang telah diamati.

3. Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dari beberapa pertanyaan dengan arahan dari guru.

Tahap II:

1. Setiap siswa diberikan LKPD yang berisi

15 menit

20

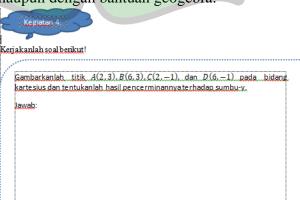
Think beberapa permasalahan dan secara individu menit siswa membaca dan memperhatikan masalah terkait materi refleksi. Pada kegiatan 1 dan 2, siswa menjelaskan 2. konsep refleksi pada saat seseorang bercermin dan juga refleksi pada koordinat kartesius. 3. Pada kegiatan 1 siswa mengamati foto orang bercermin sedang dan membayangkan posisi siswa sendiri saat bercermin serta menjawab pertanyaan bagaimana sifat-sifat dari bayangan saat bercermin. Kalian pasti sering bercermin. Ketika bercermin bagaimanakah bentuk atau sifat-sifat dar bayangan yang ada pada cermin? Dengan membayangkan posisi saat kalian bercermin cob<mark>a jawab pertanyaan berikut!</mark> 1. Apakah bayangan di cermin berubah bentuk? 2. Apakah bayangan yang ada di cermin memiliki ukuran yang sama atau berbeda? Apakah jarak antara kamu dan bayanganmu terhadap cermin sama atau berbeda? Kemudian pada kegiatan 2, siswa mengamati gambar-gambar dari pencerminan koordinat kartesius dan menjawab pertanyaan bagaimana sifat-sifat pencerminan dan apa yang membedakan hasil refleksi dari gambargambar yang ada pada kegiatan 2. ambar 2. Pencerminan terhadan sumbu v



- 5. Siswa melanjutkan dan menyelesaikan kegiatan 3 dan 4 yang ada pada LKPD dengan pasangannya.
- 6. Pada kegiatan 3 dan 4, siswa menentukan koordinat bayangan titik-titik hasil transformasi refleksi terhadap titik asal (0,0), sumbu *x* , dan sumbu *y* pada koordinat kartesius.
- 7. Pada kegiatan 3, siswa menentukan hasil pencerminan terhadap titik asal (0,0), sumbu *x*, dan sumbu *y* secara manual maupun dengan bantuan geogebra. Kemudian menentukan hasil dari keduanya apa sama atau berbeda dan menjelaskan alasannya. Siswa dapat menemukan rumus dari pencerminan terhadap titik asal (0,0), sumbu *x*, dan sumbu *y*.

Tentukanlah hasil penceminan berikut! Berbantuan Geogebra Pencerminan terhadap sumbu titik asal (0,0) Pencerminan terhadap sumbu titik asal (0,0) $A(2,1) \rightarrow A'$ $A(2,1) \rightarrow A'$ $B(4,2) \rightarrow B'$ $B(4,2) \rightarrow B'$ $P(x,y) \rightarrow P'$ Pencerminan terhadap Pencerminan terhadap sumbu x $A(2,1) \rightarrow A'$ $A(2,1) \rightarrow A'$ $P(x,y) \rightarrow P'$ $B(4,2) \rightarrow B'$ $B(4,2) \rightarrow B'$ Pencerminan terhadap Pencerminan terhada sumbu y $A(2,1) \rightarrow A'$ $A(2,1) \rightarrow A'$ $P(x,y) \rightarrow P'$ $B(4,2) \rightarrow B'$

8. Pada kegiatan 4, siswa menyelesaikan soal pencerminan terhadap sumbu *x* dan sumbu *y* baik soal dengan penyelesaian secara manual maupun dengan bantuan geogebra.



Kemudian kerjakanlah soal berikut dengan bantuan aplikasi geogebra! Gambarkan titik A(2,3),B(6,3),C(2,-1), dan D(6,-1) pada aplikasi geogebra dan tentukanlah hasil pencerminannya terhadap sumbu-x. Seluruh diinstruksikan untuk pasangan membuat laporan hasil diskusi dengan teliti dan kerjasama. Beberapa pasangan dipanggil secara acak untuk berbagi hasil pemikiran/diskusi mereka kepada seluruh siswa di kelas tentang penyelesaian dari masalah (refleksi) yang telah mereka diskusi dengan pasangannya dan dipandu oleh guru. Siswa menyelidiki apakah hasil jawaban yang 3. diperoleh sudah tepat. Siswa merangkum hasil diskusi Tahap IV: 30 pasangannya dan menuliskannya pada kegiatan Share menit 5 di LKPD. Kegiatan 5: Tuliskanlah hasil diskusi dari presentasi kelompok lainnya di bawah ini! Siswa dinilai secara individu dan kelompok. 6. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya 7. tentang materi yang belum dipahami. Tahap V: 8. Guru memberikan komentar berupa konfirmasi 15 Penghargaan Siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi menit dan penutup yang telah dipelajari. 10. Siswa menulis rangkuman pada kolom kesimpulan yang terdapat pada LKPD.

Kes	simpulan
J.	
Kesim	pulan yang kalian dapatkan dari kegiatan yang telah kalian lakukan,
	Sifat-sifat pencerminan
2)	Operasi pada refleksi jika titik asalnya adalah (x, y)
	No. Pencerminan terhadap Titik koordinat bayangan 1. Sumbu x
	2. Sumbuy
	3. Garis $y = x$
	4. Garis $y = -x$
	5. Garis y = h. 6. Garis x = h
	7. Titik asal (0,0).
11 Menut	rup pembelajaran dengan do'a dan salam.
11. Wenat	sap peritodiajaran dengan do a dan salam.

2. Pertemuan Kedua: 2 JP $(2 \times 40 \text{ menit})$

	ii ixedua. 2 31 (2 × 40 iiiciiit)	
Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	 Siswa melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran Siswa diperiksa kehadiran oleh guru sebagai sikap disiplin Siswa disiapkan fisik dan psikis untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mengatur tempat duduk, siswa menyimpan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan guru menanyakan kabar siswa Siswa diberikan penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan mengenai transformasi geometri yaitu lanjutan materi pencerminan (refleksi) Siswa diinformasikan penggunaan media berupa Geogebra dan model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, yaitu model Think Pair Share Menyiapkan proyektor dan laptop yang sudah diinstal aplikasi Geogebra dan menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 	10 menit
	 Apersepsi 7. Dengan tanya jawab, siswa digali pengetahuan sebelumnya tentang materi pencerminan yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Misalnya, diketahui segitiga dengan titik 	

10

menit

10

menit

koordinat A(2,1), B(3,4), dan C(2,5) pada bidang kartesius. Tentukanlah hasil pencerminannya terhadap sumbu y.

Motivasi

- 8. Siswa dimotivasi terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah dengan memberi informasi kepada siswa mengenai beberapa manfaat refleksi dalam kehidupan nyata seperti pemakaian konsep pencerminan pada cermin rias, bagaimana sifat bayangan kita ketika bercermin dan apakah rupa kita berubah bentuk.
- 9. Siswa dijelaskan kompetensi yang harus dicapai, yaitu
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap y = x pada koordinat kartesius.
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap y = -x pada koordinat kartesius.
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap garis y = h pada koordinat kartesius.
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap garis x = h pada koordinat kartesius.
- 10. Siswa dijelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan seperti pada pertemuan pertama, yaitu dalam pembelajaran ada 3 tahap, yaitu *Think* (berpikir) selama 10 menit, *Pair* (berpasangan) selama 15 menit, dan *Share* (berbagi) selama 25 menit.

1. Siswa mengamati beberapa gambar yaitu berupa pencerminan terhadap y = x, y = -x, y = h, dan x = h pada koordinat kartesius.

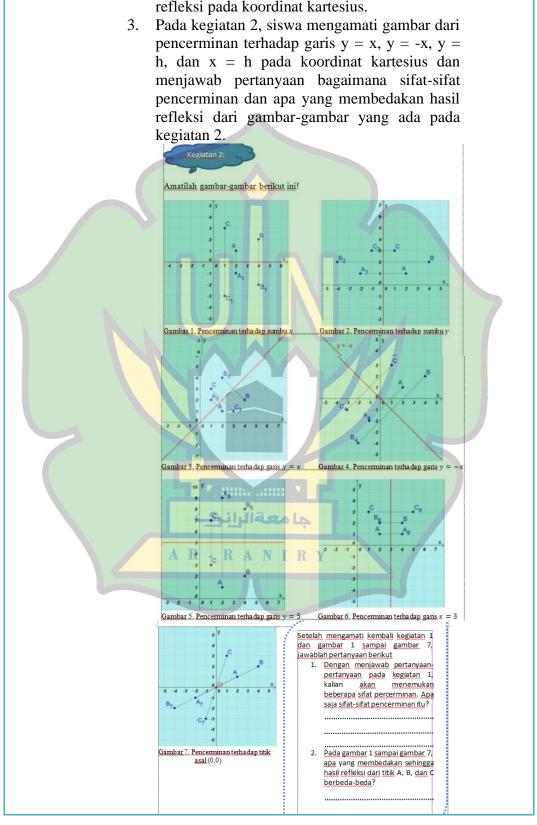
Tahap I: Penyajian materi

- 2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang konsep refleksi yang ada dalam fotofoto yang telah diamati.
- 3. Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dari beberapa pertanyaan dengan arahan dari guru.

Tahap II: Think

1. Setiap siswa diberikan LKPD yang berisi beberapa permasalahan dan secara individu siswa membaca dan memperhatikan masalah

terkait materi refleksi. Pada kegiatan 2, siswa menjelaskan konsep refleksi pada koordinat kartesius. 3.



15

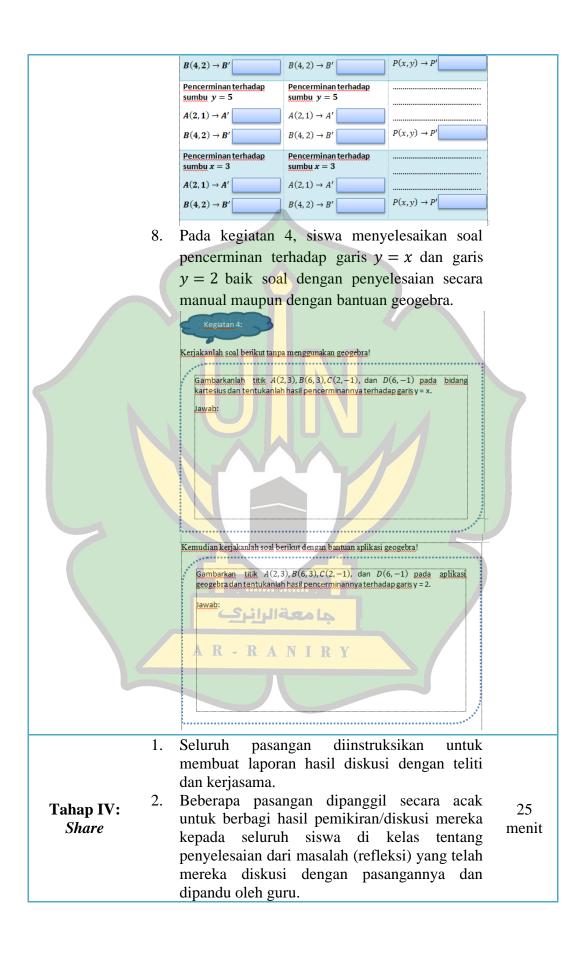
menit

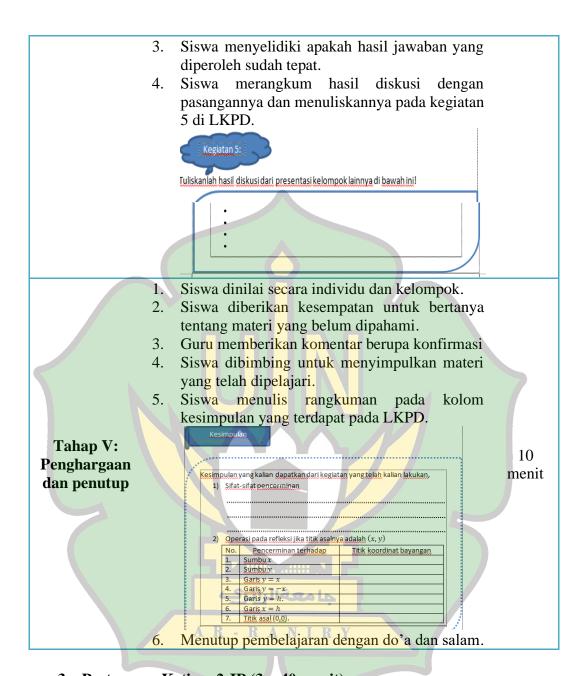
- Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.
 Apabila proses bertanya kurang lancar, guru mengarahkan siswa untuk memahami masalah yang ada di LKPD dengan melontarkan pertanyaan pemancing/penuntun.
 Contoh pertanyaan pemancing/penuntun:
 - a. Setelah membaca dan mencermati permasalahan pada kegiatan 2 yang ada pada LKPD, apa yang kalian pikirkan?
 - b. Apa saja yang diminta dari masalah tersebut?
- 1. Siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya.
- 2. Siswa diberikan informasi singkat tentang tugas yang akan dikerjakan secara berpasangan.
- 3. Siswa berdiskusi dan memahami permasalahan yang diberikan dengan pasangannya mengenai jawaban tugas (refleksi) yang telah dikerjakan individu dengan bantuan *Geogebra*.
- 4. Siswa dalam setiap pasangan menyelesaikan masalah dengan menghubungkan pengetahuan individu sebelumnya.
- 5. Siswa melanjutkan dan menyelesaikan kegiatan 3 dan 4 yang ada pada LKPD dengan pasangannya.

Tahap III: Pair

- 6. Pada kegiatan 3 dan 4, siswa menentukan koordinat bayangan titik-titik hasil transformasi refleksi terhadap garis y = x, y = -x, y = h, dan x = h pada koordinat kartesius.
- 7. Pada kegiatan 3, siswa menentukan hasil pencerminan terhadap garis y = x, y = -x, y = h, dan x = h secara manual maupun dengan bantuan geogebra. Kemudian menentukan hasil dari keduanya apa sama atau berbeda dan menjelaskan alasannya. Siswa dapat menemukan rumus dari pencerminan terhadap

gans $y = x$, $y = y$ Pencerminan terhadap sumbu $y = x$	$-X, y = \Pi, GaH X$ Pencerminan terhadap sumbu $y = x$	= n.
$A(2,1) \rightarrow A'$ $B(4,2) \rightarrow B'$	$A(2,1) \rightarrow A'$ $B(4,2) \rightarrow B'$	$P(x,y) \to P'$
Pencerminan terhadap sumbu $y = -x$ $A(2,1) \rightarrow A'$	Pencerminan terhadap sumbu $y = -x$ $A(2,1) \rightarrow A'$	





3. Pertemuan Ketiga: 2 JP (3 × 40 menit)

3. Tertemum ixengu. 201 (3 × 40 memt)				
Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu		
Pendahuluan	 Siswa melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran Siswa diperiksa kehadiran oleh guru sebagai sikap disiplin Siswa disiapkan fisik dan psikis untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mengatur tempat duduk, siswa 	15 menit		

- menyimpan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan guru menanyakan kabar siswa
- 4. Siswa diberikan penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan mengenai transformasi geometri yaitu perpindahan (translasi)
- 5. Siswa diinformasikan penggunaan media berupa *Geogebra* dan model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, yaitu model *Think Pair Share*
- 6. Menyiapkan proyektor dan laptop yang sudah diinstal aplikasi *Geogebra* dan menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Apersepsi

7. Dengan tanya jawab, siswa digali pengetahuan awal tentang materi prasyarat yang berkaitan dengan materi translasi, yaitu materi sistem koordinat. Misalnya, sebuah kapal diketahui titik koordinatnya yaitu (5, 3) dari titik mercusuar, jika kapal tersebut akan berlayar dengan bergeser ke arah barat 2 satuan, lalu belok ke arah selatan 4 satuan, dimanakah posisi kapal sekarang?

Motivasi

- 8. Siswa dimotivasi terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah dengan memberi informasi kepada siswa mengenai beberapa manfaat refleksi dalam kehidupan nyata seperti pemakaian konsep translasi pada pergeseran kursi atau meja, bagaimana posisi dan apakah kursi atau meja tersebut berubah bentuk.
- 9. Siswa dijelaskan kompetensi yang harus dicapai, yaitu
 - Menjelaskan konsep translasi pada suatu benda
 - Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi translasi pada koordinat kartesius.
- 10. Siswa dijelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan, yaitu dalam pembelajaran ada 3 tahap, yaitu *Think* (berpikir) selama 20 menit, *Pair* (berpasangan) selama 25 menit, dan *Share* (berbagi) selama

30 menit. Siswa mengamati beberapa foto atau video kegiatan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan translasi yang diberikan oleh guru, seperti pergeseran meja atau kursi, perpindahan sebuah mobil, dan seseorang yang Tahap I: berpindah tempat. 15 Penyajian 2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya menit materi tentang konsep refleksi yang ada dalam fotofoto yang telah diamati. Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dari beberapa pertanyaan dengan arahan dari guru. Setiap siswa diberikan LKPD yang berisi beberapa permasalahan dan secara individu siswa membaca dan memperhatikan masalah terkait materi translasi. Pada kegiatan 1 dan 2, siswa menjelaskan konsep translasi pada saat siswa menggeser meja <mark>dan jug</mark>a trans<mark>las</mark>i pada koordinat kartesius. Pada kegiatan 1 siswa mengamati gambar siswa yang sedang menggeser meja dan menjawab pertanyaan b<mark>agaiman</mark>a perubahan yang ada setelah terjadi perpindahan. Ketika awal musim pembelajaran dimulai, hal yang harus kamu lakukan pada hari pertama sekolah adalah menyusun dan memilih tempat duduk sesuai dengan yang kamu inginkan. Ketika enyusun tempat duduk, kamu pasti pernah Tahap II: enggeser meja dari satu tempat ke tempat 20 Apakah yang terjadi ketika kamu **Think** menit menggeser meja tersebut? rtanyaan berikut! 1. Apakah meja yang digeser mengalam Kemudian pada kegiatan 2, siswa mengamati gambar-gambar dari translasi pada koordinat kartesius dan menjawab pertanyaan arah perpindahan yang terjadi pada gambar-gambar tersebut.

25

Amati gambar 1 dan gambar 2 di atas.

- 1. Pada gambar 1, bisakah kalian menentukan arah (kanan, kiri, atas, bawah) dan jarak (satuan) perpindahan meja tersebut? Silakan pilih opsi yang menurut kalian benar.
- 2. Begitu juga dengan gambar 2,, bisakah kalian menentukan arah (kanan kiri, atas, bawah) dan jarak (satuan) perpindahan meja tersebut? Silakan pilih opsi yang menurut kalian benar.
- Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.
- Apabila proses bertanya kurang lancar, guru mengarahkan siswa untuk memahami masalah yang ada di LKPD dengan guru melontarkan pertanyaan pemancing/penuntun.

Contoh pertanyaan pemancing/penuntun:

- dan Setelah membaca mencermati permasalahan pada kegiatan 2 yang ada pada LKPD, apa yang kalian pikirkan?
- d. Apa saja yang diminta dari masalah tersebut?
- Siswa dikelompokkan 1. dengan teman sebangkunya.
- Siswa diberikan informasi singkat tentang akan dikerjakan tugas yang secara berpasangan.
- berdiskusi Siswa dan memahami diberikan permasalahan yang dengan jawaban pasangannya mengenai tugas (translasi) yang telah dikerjakan individu dengan bantuan Geogebra.
- Siswa dalam setiap pasangan menyelesaikan masalah dengan menghubungkan pengetahuan individu sebelumnya.

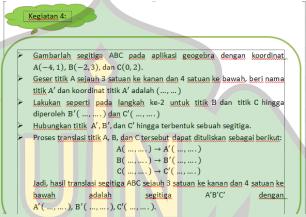
Tahap III: Pair

- 5. Siswa melanjutkan dan menyelesaikan kegiatan 3, 4 dan 5 yang ada pada LKPD menit dengan pasangannya.
- Pada kegiatan 3, siswa menentukan hasil translasi pada koordinat kartesius. Siswa dapat menemukan rumus dari translasi koordinat kartesius.

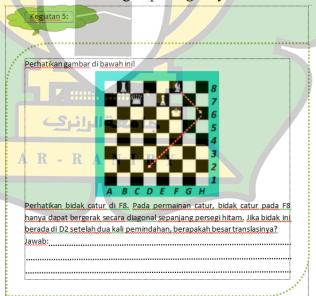
(Kegiatan 3:			
, rece		pergeseran dari meja ABCD		
	Titik awal	Bergeser 3 satuan ke kanan dan 2 satuan ke atas	Titik hasil translasi	
	A(1,1)	(1+3,1+2)	A'(,)	
	B(1,3)			
	C(3, 1)			
	D(3,3)			
	P(x, y)		-	

Pada gambar 2 terjadi pergeseran dari meja ABCD ke meja A'B'C'D'.					
Titik awal	Bergeser 2 satuan ke kiri dan 4 satuan ke bawah	Titik hasil translasi			
K(3,1)	(3+(-2),1+(-4))	K'(,)			
L(5,1)					
M(3,3)					
N(5,3)					
P(x, y)		-			

7. Pada kegiatan 4, siswa menyelesaikan permasalahan berkaitan translasi dengan bantuan geogebra.



8. Pada kegiatan 5, siswa menyelesaikan permasalahan konteksual berkaitan transalsi secara manual dengan pasangannya.



Tahap IV: Share

 Seluruh pasangan diinstruksikan untuk membuat laporan hasil diskusi dengan teliti dan kerjasama.

 Beberapa pasangan dipanggil secara acak untuk berbagi hasil pemikiran/diskusi mereka kepada seluruh siswa di kelas tentang 30

menit

penyelesaian dari masalah (translasi) yang telah mereka diskusi dengan pasangannya dan dipandu oleh guru. Siswa menyelidiki apakah hasil jawaban yang diperoleh sudah tepat. Siswa merangkum hasil diskusi dengan pasangannya dan menuliskannya pada kegiatan 6 di LKPD. Kegiatan 6: Tuliskanlah hasil diskusi dari presentasi kelompok lainnya di bawah ini! Siswa dinilai secara individu dan kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Guru memberikan komentar berupa konfirmasi Siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 5. Siswa menulis rangkuman pada kolom kesimpulan yang terdapat pada LKPD. Tahap V: 15 Kesimpulan yang kalian dapatkan dari kegiatan yang telah kalian lakukan. menit 1) Translasi adalah

Penghargaan dan penutup

2) Sifat-sifat translasi yaitu 3) <u>Translasi</u> P(x,y) oleh (a,b) menghasilkan Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

G. Penilaian

Penilaian Sikap : Teknik non tes, Bentuk pengamatan sikap dalam

pembelajaran

: Teknik tes tertulis, Bentuk uraian Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan : Teknik non tes, Bentuk kinerja

Banda Aceh, Februari 2023 Peneliti

Ummi Indaryani NIM. 180205065

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA SISWA/KELOMPOK	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator <mark>te</mark>rlih<mark>at</mark>

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator penilaian sikap:

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dipelajari

Tanggungjawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
- d. Merapikan kembali ruang, alat, atau peralatan belajar yang telah dipergunakan

Santun

a. Berinteraksi dengan teman secara ramah

- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- d. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (ANALISIS)- TES TERTULIS

NO	NO NAMA SISWA/KELOMPOK		URAIAN				NILAI
			02	03	04	05	
1							
2							
3							

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- KINERJA

KELAS:....

No	Nome Gayye	Tingkat		Nilai	Ket.
No	Nama Siswa	4 3 2	1	Milai	Ket.
1.	(8	11.112			
2.	2	1111428017			
3.	A B	RANIBV			

Tingkat	Kriteria					
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang					
	berhubungandengan tugas ini. Ciri-ciri:					
	Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan					
	konsep yang berhubungandengan tugas ini					
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang					
	berhubungandengan tugas ini. Ciri-ciri:					
	Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu					
	jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima					
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah					
	yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Ada jawaban yang					
	benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai					

Tingkat	Kriteria					
	dengan permasalahan yang ditanyakan.					
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan yang berhubungan dengan masalah ini. <i>Ciri-ciri</i> : Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yangbenar.					
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong					

	Lembar Pengamatan							
		Penilaia	ın Keterampilan -	· Kinerja				
Topil	k :	<u></u>						
KI	:							
KD	· · · ·							
Indik	ator:							
No	Nama	Persiapa <mark>n</mark>	Pelaksanaan	Kegiatan Akhir	Jumlah Skor			
1								
2				- ///				

No	Keterampil <mark>an yan</mark> g dinilai	Skor	Rubrik
1	Persiapan Percobaan		- Alat-alat tertata rapih sesuai
	(Menyiapkan alat)		dengan keperluannya
		30	- Rangkaian alat tersusun dengan
	ی د	عالرانا	benar dan tepat
			- Bahan-bahan tersedia di tempat
	AR-	RAI	yang sudah ditentukan.
		20	Ada 2 aspek yang tersedia
		10	Ada 1 aspek yang tersedia
2	Pelaksanaan		- Menggunakan alat dengan tepat
		30	- Membuat percobaan yang
		30	diperlukan dengan tepat
			- Mengamati hasil dengan tepat
		20	Ada 2 aspek yang tersedia
		10	Ada 1 aspek yang tersedia
3	Kegiatan akhir		- Mengembalikan alat ke tempat
		30	semula
			- Merapikan tempat
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia

Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 1)

Mata Pelajaran : Matematika Materi : Refleksi Kelas/Semester : IX/Ganjil Waktu : 80 menit

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
- 4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi).

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1. Menjelaskan konsep refleksi pada suatu benda
- 3.5.2. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap titik asal (0,0) pada koordinat kartesius.
- 3.5.3. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap sumbu x pada koordinat kartesius.
- 3.5.4. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap sumbu y pada koordinat kartesius.
- 3.5.5. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap y = x pada koordinat kartesius.
- 3.5.6. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap y = -x pada koordinat kartesius.
- 3.5.7. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap garis y = h pada koordinat kartesius.
- 3.5.8. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap garis x = h pada koordinat kartesius.
- Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan refleksi.

Tujuan Pembelajaran

 Diberikan gambar refleksi pada beberapa titik, siswa dapat memahami konsep refleksi dengan baik.

- Diberikan suatu permasalahan terkait titik pada bidang kartesius, siswa dapat menentukan bayangan hasil refleksi pada koordinat kartesius dengan benar.
- Diberikan suatu masalah berkaitan dengan refleksi, siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan benar dan tepat.

Petunjuk!

- Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
- 2. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran "Matematika" pada identitas.
- 3. Baca dan pahami LKPD ini dengan seksama.
- 4. Kerjakan secara individu terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dengan teman kelompok tentang hasil masing-masing.
- Jika masih terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan diskusi kelompok, maka tanyakan pada guru.

Nama

: Uygadidah Nabila syifa

Kelas

1x-C

Mata Pelajaran: Matematika

Kegiatan 1:

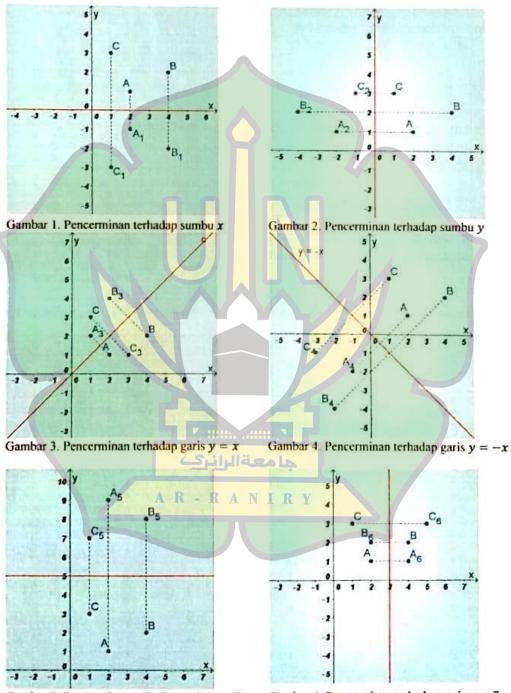


Kalian pasti sering bercermin. Ketika bercermin, bagaimanakah bentuk atau sifat-sifat dari bayangan yang ada pada cermin? Dengan membayangkan posisi saat kalian bercermin, coba jawab pertanyaan berikut!

- 1. Apakah bayangan di cermin berubah bentuk? ...tidak
- 2. Apakah bayangan yang ada di cermin memiliki ukuran yang sama atau berbeda? ... 5 ama
- 3. Apakah Jarak antara kamu dan bayanganmu terhadap cermin sama atau berbeda? ... Sama

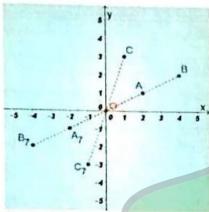


Amatilah gambar-gambar berikut ini!



Gambar 5. Pencerminan terhadap garis y = 5

Gambar 6. Pencerminan terhadap garis x = 3



Gambar 7. Pencerminan terhadap titik asal (0,0)

Setelah mengamati kembali kegiatan 1 dan gambar 1 sampai gambar 7, jawablah pertanyaan berikut

1. Dengan menjawab pertanyaanpertanyaan pada kegiatan 1, kalian akan menemukan beberapa sifat percerminan. Apa saja sifat-sifat pencerminan itu? cama bentuk, sama

uturan dan sama garak

 Pada gambar 1 sampai gambar 7, apa yang membedakan sehingga hasil refleksi dari titik A, B, dan C berbeda-beda?

Karena memiliki sumbu

yano berhedo



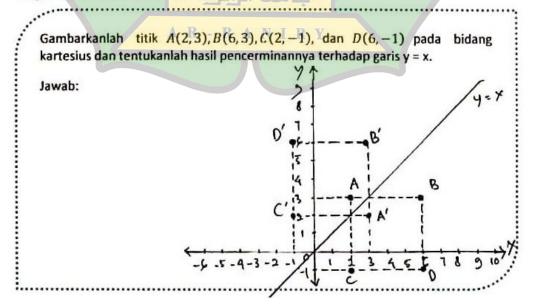
Tentukanlah hasil pencerminan berikut secara manual dan juga berbantuan geogebra!

Secara manual	Berbantuan Geogebra	Apa hasilnya sama/berbeda? Jika sama/berbeda mengapa?
Pencerminan terhadap sumbu titik asal (0,0)	Pencerminan terhadap sumbu titik asal (0,0)	sama, Karena
$A(2,1) \to A' \left(-2,-1\right)$	$A(2,1) \rightarrow A' \left(-2, -1 \right)$	memiliti sumbu sam
$B(4,2) \to B' \left(-4,-1\right)$	$B(4,2) \to B' \left(-4,-1 \right)$	$P(x,y) \rightarrow P'(-x,-y)$
Pencerminan ter hadap sumbu <i>x</i>	Pencerminan terhadap sumbu x	
$A(2,1) \rightarrow A'\left(2,-1\right)$	$A(2,1) \rightarrow A' \left(2,-1\right)$	
$B(4,2)\to B'\left(\begin{array}{c} 4 & -2 \end{array}\right)$	$B(4,2)\to B'\left(\begin{array}{c} 4,-2 \end{array}\right)$	$P(x,y) \to P'(x,-y)$
Pencerminan terhadap sumbu y	Pencerminan terhadap sumbu y	
$A(2,1) \to A'\left(-2,1\right)$	$A(2,1) \rightarrow A' \left(-2, 1 \right)$	
$B(4,2)\to B'\left(-4,2\right)$	$B(4,2) \rightarrow B' \left(-4,2\right)$	$P(x,y) \rightarrow P'(-X, Y)$

Pencerminan terhadap Pencerminan terhadap sumbu y = xsumbu y = x $A(2,1) \rightarrow A'$ $A(2,1) \rightarrow A'$ (1,2) (1.2) $B(4,2) \rightarrow B'$ (2,4) $B(4,2) \rightarrow B'$ (2, 4) Pencerminan terhadap Pencerminan terhadap sumbu y = -xsumbu y = -x $A(2,1) \rightarrow A' \left(-1,-2\right)$ $A(2,1) \rightarrow A'$ $B(4,2) \to B'(-2,-4)$ $B(4,2) \rightarrow B'$ Pencerminan terhadap Pencerminan terhadap sumbu y = 5sumbu y = 5 $A(2,1) \to A'$ (2,5) $A(2,1) \rightarrow A' \left(2,5\right)$ $P(x,y) \rightarrow P'(x,2(5)-y)$ $B(4,2) \rightarrow B' \quad (4,8)$ $B(4,2) \rightarrow B' (4,8)$ Pencerminan terhadap Pencerminan terhadap sumbu x = 3sumbu x = 3 $A(2,1) \rightarrow A' (4,1)$ $A(2,1) \rightarrow A' (A,1)$ $B(4,2) \rightarrow B' (2,2)$ $B(4,2) \rightarrow B'$

Kegiatan 4:

Kerjakanlah soal berikut tanpa menggunakan geogebra!



Kemudian kerjakanlah soal berikut dengan bantuan aplikasi geogebra!

Gambarkan titik A(2,3), B(6,3), C(2,-1), dan D(6,-1) pada aplikasi geogebra dan tentukanlah hasil pencerminannya terhadap garis y = 2.

Jawab:

gawab:

$$A(2,3) \rightarrow A'(2,1)$$

 $B(6,3) \rightarrow B'(6,1)$
 $C(2,-1) \rightarrow C'(2,5)$

0(6,-1) - 0'(6,5)

Kegiatan 5:

Tuliskanlah hasi<mark>l di</mark>skusi dari presenta<mark>si</mark> kelompok lainnya d<mark>ari</mark> kegiatan 1 sampai kegiatan 4 di bawah ini!

- · sifat cifat penaroninan :
- tidak berubah beniuk dan bayangan
- sama ukuran benda dan bayangan sama garak benda dan bayangan
- - جا معة الرانري

AR-RANIRY

Kesimpulan

Kesimpulan yang kalian dapatkan dari kegiatan yang telah kalian lakukan,

1) Sifat-sifat pencerminan

sama bentut, sama uturan dan sama javat.

2) Operasi pada refleksi jika titik asalnya adalah (x, y)

No.	Pencerminan terhadap	Titik koordinat bayangan
1.	Sumbu x	P(x,y) + P'(x,-y)
2.	Sumbu y	P(x,y) -> P'(-x,y)
3.	Garis $y = x$	P(x.y) > ((y,x)
4.	Garis $y = -x$	P(x,y) -> P'(-y,-x)
5.	Garis $y = h$.	P(x,y) -> P'(x, 2h -y)
6.	Garis $x = h$	p(x,y) -> p'(2(h)-x,y)
7.	Titik asal (0,0).	P(x,y) + P'(-x,-y)

"Prestasi bukanlah sebuah kebetulan dan Impian tidak akan pernah menjadi kenyataan tanpa kerja keras dan langkah awal untuk memulai"

7, 111111, 241111 ,

جا معة الرانري

AR-RANIRY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 2)

Mata Pelajaran : Matematika Materi : Translasi Kelas/Semester : IX/Ganjil Waktu : 40 menit

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
- 4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi).

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1. Menjelaskan konsep translasi pada suatu benda.
- 3.5.2. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi translasi pada koordinat kartesius.
- 4.5.1. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan translasi.

Tujuan Pembelajaran

- Diberikan gambar translasi pada beberapa titik, siswa dapat memahami konsep translasi dengan baik.
- Diberikan suatu permasalahan terkait titik pada bidang kartesius, siswa dapat menentukan bayangan hasil translasi pada koordinat kartesius dengan benar.
- Diberikan suatu masalah berkaitan dengan translasi, siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan benar dan tepat.

Petunjukl

- 1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
- 2. Tulislah nama, kelas, dan mata pelajaran "Matematika" pada identitas.

......

- 3. Baca dan pahami LKPD ini dengan seksama.
- Kerjakan secara individu terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dengan teman kelompok tentang hasil masing-masing.
- 5. Jika masih terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan diskusi kelompok, maka tanyakan pada guru.

Nama

: IKa fazira Masyitah

Kelas

: IXC

Mata Pelajaran: Matematika

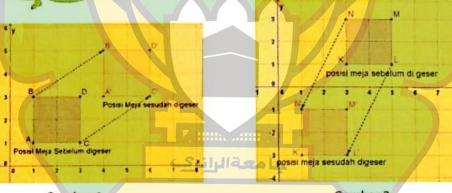
Kegiatan 1:



Ketika awal musim pembelajaran dimulai, hal yang harus kamu lakukan pada hari pertama sekolah adalah menyusun dan memilih tempat duduk sesuai dengan yang kamu inginkan. Ketika menyusun tempat duduk, kamu pasti pernah menggeser meja dari satu tempat ke tempat lainnya. Apakah yang terjadi ketika kamu menggeser meja tersebut? Coba jawab pertanyaan berikut!

- 1. Apakah meja yang digeser mengalami perubahan bentuk dan ukuran?
- 2. Apakah meja yang digeser mengalami perubahan posisi?.....

Kegiatan 2:



Gambar 1

R - RANIRY

Gambar 2

Amati gambar 1 dan gambar 2 di atas.

 Pada gambar 1, bisakah kalian menentukan arah (kanan, kiri, atas, bawah) dan jarak (satuan) perpindahan meja tersebut? Silakan pilih opsi yang menurut kalian benar.

Arahara (konar atas) 3 juluan jumbu x 2 juluan Europe -

Begitu juga dengan gambar 2,, bisakah kalian menentukan arah (kanan, kiri, atas, bawah) dan jarak (satuan) perpindahan meja tersebut? Silakan pilih opsi yang menurut kalian benar.

Ecology (see bowel) 2 common sumbor x, A softean sumbort

Kegiatan 3:

Pada gambar 1 terjadi pergeseran dari meja ABCD ke meja A'B'C'D'.

Titik awal	Bergeser - satuan ke kanan dan 2 satuan ke atas	Titik hasil translasi
A(1, 1)	(1+3,1+2)	A'(.4, .3.)
B(1,3)	(1+3,3+2)	B'(4,5)
C(3, 1)	(3+3.1+2)	6 (6.3)
D(3,3)	(3+3, 3+2)	D. (0'2)
P(x, y)	(x+3, y+2)	-

Pada gambar 2 terjadi pergeseran dari meja ABCD ke meja A'B'C'D'.

Titik awal	Bergeser satuan ke kiri dan 4 satuan ke bawah	Titik hasil translasi
K(3, 1)	(3+(-2),1+(-4))	K'(.1.,(5))
L(5, 1)	(5 + (-2),1 + (-4))	L' (3 (-3))
M(3;3)	(5+(-2).3+(-4))	m'(3.(-1))
N(3,3)	(3+ (-2) . 3 + (-4))	N. (1.(-1))
P(x, y)	(x, (-2), y + (-4))	1/1/1-

Kegiatan 4:

- \rightarrow Gambarlah segitiga ABC pada aplikasi geogebra dengan koordinat A(-4, 1), B(-2, 3), dan C(0, 2).
- Geser titik A seja<mark>uh 3 satuan ke kanan dan 4 sa</mark>tuan ke bawah, beri nama titik A' dan koordinat titik A' adalah (π1, π5.)
- Lakukan seperti pada langkah ke-2 untuk titik B dan titik C hingga diperoleh B'(.1, (:1)) dan C'(2, (:1))
- Hubungkan titik A', B', dan C' hingga terbentuk sebuah segitiga.
- Proses translasi titik A, B, dan C tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$A(\mathcal{A}_{1}, \mathcal{A}_{1}) \rightarrow A'(\mathcal{A}_{1}, \mathcal{A}_{1})$$

$$B(\mathcal{A}_{1}, \mathcal{A}_{1}) \rightarrow B'(\mathcal{A}_{1}, \mathcal{A}_{2})$$

$$C(\mathcal{A}_{1}, \mathcal{A}_{1}) \rightarrow C'(\mathcal{A}_{1}, \mathcal{A}_{2})$$

Jadi, hasil translasi segitiga ABC sejauh 3 satuan ke kanan dan 4 satuan ke bawah adalah segitiga A'B'C' dengan A'(・1、・2、.), B'(1、・1、), C'(1、たい).

Kegiatan 5:

Perhatikan gambar di bawah ini!



Perhatikan bidak catur di F8. Pada permainan catur, bidak catur pada F8 hanya dapat bergerak secara diagonal sepanjang persegi hitam. Jika bidak ini berada di D2 setelah dua kali pemindahan, berapakah besar translasinya?

Jawab: 2 satuar te tanan de HG 22

9 saturan the bowah di 02 (-1,-4)

Kegiatan 6:

Tuliskanlah hasil diskusi <mark>dari presentasi kelompok la</mark>innya dari kegiatan 1 sampai kegiatan 4 di bawah ini!

- AR-RANIRY
- · Arab kanan atar (+)
 · Arab kiri bawah (-)
- -
- .
- .
- .
- •
- .
- .
- .

			100	
Kr	sin	ากเ	п	วก
100				-

Kesimpulan	yang kalian	dapatkan d	ari kegiatan	vang telah	kalian lakukan
------------	-------------	------------	--------------	------------	----------------

- 1) Translasi adalah terpindahan cuatu benda dan intu
- 2) Sifat-sifat translasi yaitu Garra heneuk dan uluran,
- 3) Translasi P(x,y) oleh (a,b) menghasilkan suatu bayangan $P'(x + f_a, f_b)$



AR-RANIRY

Lampiran 7: Kisi-kisi Soal dan Jawaban Pretest dan Posttest

KISI-KISI SOAL PRE-TEST

	,		IDI DOMET RE-TEDI	•	
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Soal dan Penyelesaian	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Level Kogniti f
3.5	4.5.1. Menjelaskan	Diberikan	Soal	Menyatakan ulang	L-2
Menjelaska	konsep refleksi	suatu	Gambarlah titik A(2, -3), B(-4, 5), C(4,	suatu konsep	
n	pada suatu	permasalahan	4), D(-2, -4), E(3, 2), F(-5, -3), dan G(-		
transformas	benda	berupa titik-	1, 5) pada koordinat Kartesius		
i geometri	4.5.2. Menentukan	titik yang	a. Tentukan jarak setiap titik terhadap		
(refleksi,	koordinat	diketahui titik	sumbu x dan sumbu y!		
translasi,	bayangan	koordinatnya,	b. Tentukan titik-titik yang berada		
rotasi, dan	benda hasil	siswa dapat	pada kuadran I, II <mark>, III, dan</mark> IV		
dilatasi)	transformasi	menentukan			
yang	refleksi	jarak suatu	Alternatif Penyelesaian:		
dihubungka	terhadap titik	titik terhadap	Dik: A(2, -3), B(-4, 5), C(4, 4), D(-2, -		
n dengan	asal (0,0) pada	sumbu x dan	4), E(3, 2), F(-5, -3), dan G(-1, 5)		
masalah	koordinat	sumbu y dan	Dit: Gambar dan jarak setiap titik		
kontekstual	kartesius.	dapat	terhadap sumbu x dan sumbu y?		
	4.5.3. Menentukan	menentukan	Jawab: المعقالة المعق		
4.5	koordinat	letak suatu	Gambar titik pada koordinat Kartesius		
Menyelesaikan	bayangan	titik pa <mark>da A</mark>	R - R A N I R Y		
masalah	benda hasil	kuadran yang			
kontekstual	transformasi	ditentukan.			
yang berkaitan	refleksi				
dengan	terhadap sumbu				

transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi).	x pada koordinat kartesius. 4.5.4. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap sumbu y pada koordinat kartesius. 4.5.5. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi refleksi terhadap y = x pada koordinat kartesius. 4.5.6. Menentukan koordinat kartesius. 4.5.6. Menentukan koordinat bayangan benda hasil transformasi	a. Jarak titik terhdap sumbu x dan sumbu y Titik Jarak titik terhadap sumbu x dan sumbu y dan sumbu y A(2, -3) Berjarak 2 satuan dari sumbu y dan 3 satuan dari sumbu x B(-4, 5) Berjarak 4 satuan dari sumbu y dan 5 satuan dari sumbu y dan 4 satuan dari sumbu y dan 4 satuan dari sumbu x D(-2,-4) Berjarak 2 satuan dari sumbu y dan 4 satuan dari

refleksi			E(3,2)	Berjarak 3 satuan dari		
terhada	y =			sumbu y dan 2 satuan dari		
-x	pada			sumbu x		
koordir	at		F(-5, -3)	Berjarak 5 satuan dari		
kartesiu	ıs.			sumbu y dan 3 satuan dari		
4.5.7. Menen	ukan			sumbu x		
koordir	at		G(-1, 5)	Berjarak 1 satuan dari		
bayang	an 📗			sumbu y dan 5 satuan dari		
benda	hasil			sumbu x		
transfo	masi		b. Kuadrai	n I : titik C dan E		
refleksi				n II : titik B dan G		
terhada	p garis			n III : titik D dan F		
y = h	pada			n IV : titik A		
koordir	-		- W	Y H	Mengklasifikasikan	
kartesii	ıs.				objek-objek	
4.5.8. Menen	ukan				berdasarkan konsep	
koordir	at				matematika	
bayang	an	Diberikan	Soal		Menyajikan konsep	L-2
benda	hasil	suatu	PQRS me	rupa <mark>kan b</mark> angun trapesiun		
transfor	masi	permasalahan		Koordinat ttik P, Q, dan F	_	
refleksi		berupa		rut adal <mark>ah (-3, 2), (5, 2),</mark> dar		
terhada	p garis	bangun	(-2,2).			
x = h	pada	trapesium	• Ten	tukanlah koordinat titik S!		
koordir	-	siku-siku A		n <mark>barkan pada</mark> bidan	7	
kartesii	IS.	yang salah		esius!		
4.5.9. Menjel	askan	satu titiknya				
konsep		tidak	Alternatif	Penyelesaian:		
translas		diketahui titik		2), Q(5, 2), dan R(-2, 2)		
<u> </u>			\ -) =	//	ı	1

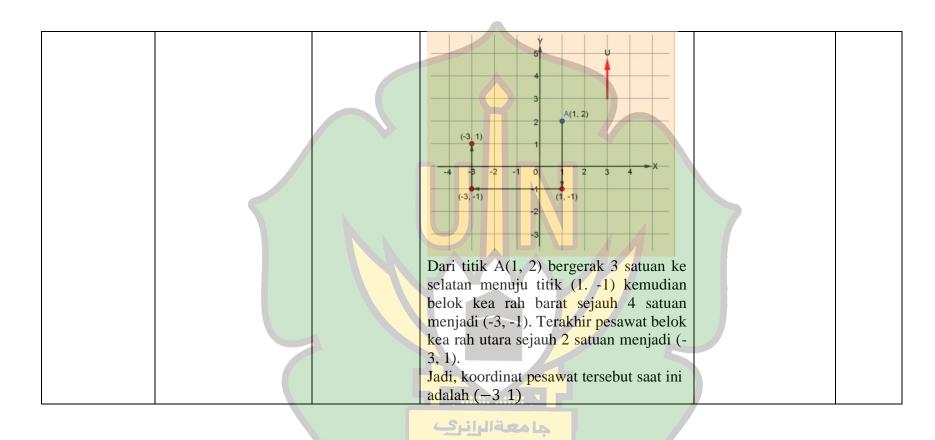
	suatu benda	koordinatnya,	Dit: Tentukan koordinat titik S!		
	4.5.10.Menentukan	siswa dapat	Jawab:		
	koordinat	menemukan	Gambarkan tiga titik tersebut pada		
	bayangan	titik koordinat	bidang Kartesius		
	benda hasil	dan			
	transformasi	membentuk			
	translasi pada	bangun datar			
	koordinat	yang	P(-3, 2) Q(5, 2)		
	kartesius.	terbentuk dari			
	4.5.16.Menyelesaikan	titik-titik	×		
	masalah	tersebut.	3 4 5 6 7		
	kontekstual		2		
	yang berkaitan		\$(-3, -2) R(2, -2)		
	dengan refleksi		Agar berbentuk trapesium siku-siku,		
	terhadap titik		titik S seharusnya terletak di sekitar		
	asal (0,0)		kuadran III dan sudutnya harus siku-		
	4.5.17.Menyelesaikan		siku. Agar hal itu terjadi, maka titik S		
	masalah		harus terletak di (-3, -2) seperti yang		
	kontekstual		diilustrasikan pada gambar di atas.		
	yang berkaitan		Jadi,koordinat titik S adalah (-3, -2).		
	dengan refleksi	Diberikan	Soal	Menggunakan,	L-3
	terhadap sumbu	suatu	Jika titik A berada pada koordinat (3, 5)	memanfaatkan, dan	20
	<i>x</i>	permasalahan	dari titik asal dan titik B berada pada	memilih prosedur	
	4.5.18.Menyelesaikan	yang	koordinat (10, 6) dari titik A, berapa	atau operasi	
	masalah	berkaitan	koordinat titik B dari titik asal?	tertentu	
	kontekstual	jarak suatu			
	yang berkaitan	titik dengan	Alternatif Penyelesaian:		
	dengan refleksi	titik lainnya,	Dik: Titik A berada pada koordinat (3,		
L .		, ,	•		

terhadap	siswa dapat	5) dari titik asal dan titik B berada pada		
sumbu <i>y</i>	mencari titik	koordinat (10, 6) dari titik A		
4.5.19.Menyelesaikan	koordinat	Dit: Koordinat titik B dari titik asal		
masalah	menggunakan	Jawab:		
kontekstual	operasi	Koordinat titik B dari titik asal bisa		
yang berkaitan	tertentu.	dicari d <mark>en</mark> gan menggunakan operasi		
dengan refleksi		penjumla <mark>ha</mark> n yaitu dengan		
terhadap garis		menjumla <mark>h</mark> kan kedua titik yang sudah		
y = x		diketahui.		
4.5.20.Menyelesaikan		Koordinat titik A dari titik asal +		
masalah		Koordinat titik B dari titik A =		
kontekstual		(3,5) + (10,6) = (13,11)		
yang berkaitan		Jadi, koordinat titik B dari titik asal		
dengan refleksi		adalah (13, 11).		
terhadap $y = 1$	Diberikan	Soal	Mengaplikasikan	L-2
-x	suatu	Perhatikan gambar b <mark>erikut!</mark>	konsep atau	
4.5.21.Menyelesaikan	permasalahan	, i	alogaritma	
masalah	berupa titik-		pemecahan	
kontekstual	titik yang	4	masalah	
yang berkaitan	diketahui titik	3		
dengan refleksi	koordinatnya,	2 A		
terhadap garis	siswa dapat	جامعة الرائرك		
y = h	menentukan			
4.5.22.Menyelesaikan	jarak suatu 🔥	R-43 A2 N1 IOR 17 2 3 4		
masalah	titik terhadap	-1		
kontekstual	sumbu x dan	-2		
yang berkaitan	sumbu y dan	-3		
dengan refleksi	dapat			

terhadap garis	menentukan	Sebuah pesawat semula berada di titik	
x = h	letak suatu	A. pesawat itu bergerak 3 satuan ke	
4.5.23.Menyelesaikan	titik pada	selatan, lalu belok ke arah barat sejauh	
masalah	kuadran yang	4 satuan, dan belok kea rah utara sejauh	
kontekstual	ditentukan.	2 satuan. Tentukan koordinat pesawat	
yang berkaitan		tersebut saat ini sertakan langkah-	
dengan		langkahn <mark>ya</mark> !	
translasi titik			
A(x y) oleh		Alte <mark>rn</mark> at <mark>if Penyelesaia</mark> n:	
T(a b)	,	Dik: Sebuah pesawat semula berada di	
		titik A. pesawat itu bergerak 3 satuan ke	
		selatan, lalu belok ke arah barat sejauh	
		4 satuan, dan belok ke arah utara sejauh	
		2 satuan.	
		Dit: Koordinat pesawat tersebut saat ini	
		Jawab:	
		Perhatikan gambar berikut	

ر المعة الرازري جامعة الرازري

AR-RANIRY



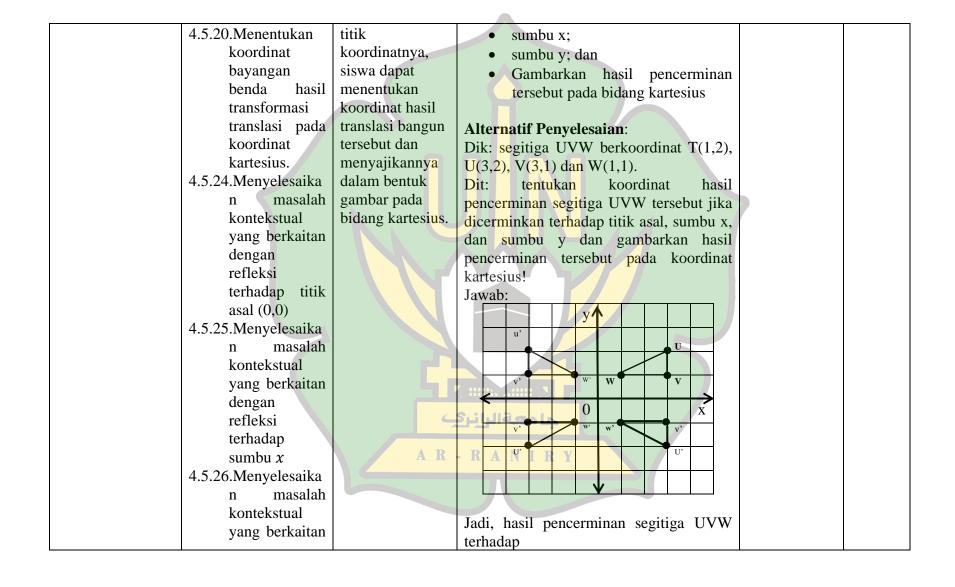
AR-RANIRY

KISI-KISI SOAL POST-TEST

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Soal dan Penyelesaian	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Level Kogniti f
3.5 Menjelaskan transformasi	4.5.11.Menjelaskan	Diberikan suatu	Soal Deskotikan gambar di bayyah!	Menyatakan	L-1
geometri	konsep refleksi pada	permasalahan berupa gambar	Perhatikan gambar di bawah! D A	ulang suatu konsep	
(refleksi,	suatu benda	pada bidang	n P n	Konsep	
translasi,	4.5.12.Menentukan	kartesius	E B		
rotasi, dan	koordinat	mengenai suatu	F C >x		
dilatasi) yang	bayangan	bangun datar			
dihubungkan	benda hasil	yang	V		
dengan	transformasi	dicer <mark>min</mark> kan	y		
masalah kontekstual.	refleksi	terhadap suatu	Segitiga DEF merupakan hasil		
Kontekstuat.	terhadap titik asal (0,0) pada	sumbu, siswa dapat	pencerminan dari segitiga ABC.		
4.5 Menyelesaikan	koordinat	menyatakan	Mengapa? Berikan penjelasanmu!		
masalah	kartesius.	kembali konsep	A14426 D		
kontekstual	4.5.13.Menentukan	pencerminan	Alternatif Penyelesaian: Dik: Titik B merupakan hasil		
yang berkaitan	koordinat	tersebut.	pencerminan dari titik A.		
dengan	bayangan		Dit: penjelasan?		
transformasi	benda hasil	A D	Jawab:		
geometri	transformasi	A R	Segitiga DEF merupakan hasil		
(refleksi,	refleksi		pencerminan dari segitiga ABC karena:		
translasi, rotasi, dan	terhadap		• Segitiga DEF dan segitiga ABC		
Totasi, uaii	sumbu <i>x</i> pada		tidak mengalami perubahan bentuk.		

dilatasi).	koordinat		Segitiga DEF memiliki ukuran yang		
	kartesius.		sama dengan segitiga ABC		
	4.5.14.Menentukan		Jarak Segitiga DEF terhadap sumbu		
	koordinat		y sama dengan jarak segitiga ABC		
	bayangan		terhadap sumbu y.		
	benda hasil		ternadap sumod y.		
	transformasi	Diberikan suatu	Soal	Mengklasifik	L-2
	refleksi	permasalahan	Seekor harimau sedang berburu rusa di	asikan objek-	L-2
	terhadap	kontekstual yang	dalam hutan. Berdasarkan hasil	objek	
	sumbu y pada	berkaitan	pemantauan diketahui bahwa koordinat	berdasarkan	
	koordinat	dengan seekor	rusa berada di titik A dan koordinar	konsep	
	kartesius.	binatang yang	harimau berada di titik B. Kemudian rusa	matematika	
	4.5.15.Menentukan	sedang berburu	bergerak ke titik C.		
	koordinat	mangsanya yang	a. Tentukan jenis transformasi yang		
	bayangan	diketahui titik	dilakukan ole <mark>h rusa</mark>		
	benda hasil	koordinatnya,	b. Tentukan titik koordinat		
	transformasi refleksi	kemudian	bayanganny <mark>a!</mark>		
		mangsanya			
	terhadap $y = $	melakukan			
	x pada koordinat	perpindahan ke			
	kartesius.	titik koordinat	عامعة الراني S		
	4.5.16.Menentukan	lain, siswa dapat			
	koordinat	mengklasifikasik	RANIRY		
	bayangan	an permasalahan			
	benda hasil	tersebut dan			
	transformasi	menentukan titik			
	refleksi	koordinat			
	TOTIONSI	bayangannya.			

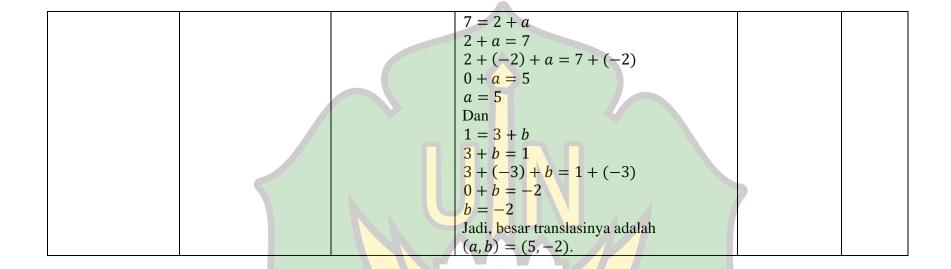
terhadap $y =$		 		
-x pada				
koordinat		A		
kartesius.				
4.5.17.Menentukan				
koordinat				
bayangan				
benda hasil				
transformasi				
refleksi		Alternatif Penyelesaian:		
terhadap garis		Dik: Koordinat rusa berada di titik A dan		
y = h pada		koordinar harimau berada di titik B.		
koordinat		Kemudian rusa bergerak ke titik C.		
kartesius.		Dit: Tentukan jenis transformasi yang		
4.5.18.Menentukan		dilakukan oleh rusa dan kemudian		
koordinat		tentukan titik ko <mark>ordinat</mark> nya		
bayangan		Jawab:		
benda hasil		jenis transformasi yang dilakukan oleh		
transformasi		rusa adalah translasi karena rusa		
refleksi		melakukan perpindahan dari titik B ke		
terhadap garis		titik C dan titik koordinat bayangannya		
x = h pada	<u>_</u>	berada pada C(3,1).		
koordinat	Diberikan suatu	Soal	Menyajikan	L-2
kartesius.	permasalahan R	Diketahui segitiga UVW berkoordinat	konsep dalam	
4.5.19.Menjelaskan	yang berkaitan	U(3,2), V(3,1) dan $W(1,1)$. Tentukan	berbagai	
konsep	dengan suatu	koordinat hasil pencerminan segitiga	bentuk	
translasi pada		UVW tersebut jika dicerminkan terhadap	representasi	
suatu benda	yang diketahui	• titik asal;	matematika	
<u>'</u>	 	·		



dengan		• Titik asal: U'(-3,-2), V'(-3,-1) dan		
refleksi		W'(-1,-1)		
terhadap		• Sumbu x: U'(3,-2), V'(3,-1) dan		
sumbu <i>y</i>		W'(1,-1)		
4.5.27.Menyelesaika		• Sumbu y: U'(-3,2), V'(-3,1) dan		
n masalah		W'(-1,1)		
kontekstual	Diberikan	Soal	Menggunaka	L-3
yang berkaitan	permasalahan	Diketahui titik Q(7,5). Berapa koordinat	n,	
dengan	yang berkaitan	titik bayangan <mark>n</mark> ya jika dicerminkan	memanfaatka	
refleksi	dengan suatu	terhadap terhadap	n, dan	
terhadap garis	titik yang	a. $garis y = x$	memilih	
y = x	diketahui	b. $garis y = -x$	prosedur atau	
4.5.28.Menyelesaika	koordinatnya	c. garis $y = 2$	operasi	
n masalah	dicerminkan	d. garis $x = 3$	tertentu	
kontekstual	terhad <mark>ap su</mark> atu			
yang berkaitan	garis, siswa	Alternatif Peny <mark>elesaia</mark> n:		
dengan	dapat memilih	Dik: titik Q(7,5)		
refleksi	prosedur yang	Dit: berapa koordinat titik bayangannya		
terhadap $y =$	tepat dan	jika dicerminkan terhadap		
-x	menentukan	a. $garis y = x$		
4.5.29.Menyelesaika	hasil	b. garis $y = -x$		
n masalah		c. garis $y = 2$		
kontekstual	tersebut.	d. garis $x = 3$		
yang berkaitan	AR	A H H I H I		
dengan		Jawab:		
refleksi		a. garis $y = x$		
terhadap garis		$A(x\ y) \xrightarrow{C_{y=x}} A'(y\ x)$		

$y = h$ 4.5.30.Menyelesaika n masalah kontekstual yang berkaitan dengan refleksi terhadap garis $x = h$ 4.5.31.Menyelesaika n masalah kontekstual yang berkaitan dengan translasi titik $A(x \ y)$ oleh $T(a \ b)$	A R	$A(75) \xrightarrow{C_{y=x}} A'(57)$ Jadi, koordinat titik bayangannya adalah $Q'(57)$. b. garis $y = -x$ $A(xy) \xrightarrow{C_{y=-x}} A'(-y-x)$ $A(75) \xrightarrow{C_{y=-x}} A'(-5-7)$ Jadi, koordinat titik bayangannya adalah $Q'(-5-7)$. c. garis $y = 2$ $A(xy) \xrightarrow{C_{y=h}} A'(x2h-y)$ $A(75) \xrightarrow{C_{y=2}} A'(72(2)-5)$ $A(75) \xrightarrow{C_{y=2}} A'(74-5)$ $A(75) \xrightarrow{C_{y=2}} A'(7-1)$ Jadi, koordinat titik bayangannya adalah $Q'(7-1)$. d. garis $x = 3$ $A(xy) \xrightarrow{C_{x=h}} A'(2h-xy)$ $A(75) \xrightarrow{C_{x=3}} Q'(2(3)-75)$ $Q(75) \xrightarrow{C_{x=3}} Q'(6-75)$ $Q(75) \xrightarrow{C_{x=3}} Q'(6-75)$ $Q(75) \xrightarrow{C_{x=3}} Q'(6-75)$		
	Diberikan	$Q(75) \xrightarrow{\chi=3} Q'(-15)$ Jadi, koordinat titik bayangannya adalah $Q'(-15)$. Soal	Mengaplikasi	L-2

	permasalahan	Jika <i>mouse</i> pada komputer Dino kan konsep
	kontekstual yang	digerakkan, maka kursor yang atau
	berkaitan	bersesuaian akan ditranslasi di layar alogaritma
	dengan kursor	komputer. Diasumsikan posisi kursor di pemecahan
4	pada komputer	layar dinyatakan dalam inci dengan titik masalah
	seseorang yang	asal <mark>b</mark> erada di pojok kiri bawah.
	diketahui titik	Diketahui posisi awal kursor berada di
	koordinatnya	titik (2,3). Setelah digerakkan oleh
	dengan titik a <mark>sa</mark> l	translasi tertentu, kursor sekarang berada
	berada di pojok	pada titik (7,1). Berapakah besar
	kiri bawah lay <mark>a</mark> r	translasinya?
	komputer,	
	kemudian kursor	Alternatif Penyelesaian:
	tersebut	Dik: Posisi awal kursor berada di titik
	digera <mark>kkan ole</mark> h	(2,3). Setelah digerakkan oleh translasi
	translas <mark>i tertent</mark> u	tertentu, kursor sekarang berada pada
\	dengan titik	titik (7,1).
	hasil translasi	Dit: Berapa translasinya?
	diketahui, siswa	Jawab:
	dapat	Posisi awal $(x, y) = (2, 3)$
	mengaplikasikan	Posisi akhir $(x', y') = (7, 1)$
	konsep translasi	Sehingga, Land
	dengan tepat	Posisi akhir = posisi awal + translasi
	pada AR	$\frac{\mathbf{R} \ \mathbf{A} \ \mathbf{N} \ \mathbf{I} \ \mathbf{R} \begin{pmatrix} \mathbf{x}' \\ \mathbf{y}' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \mathbf{x} \\ \mathbf{y} \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} \mathbf{a} \\ \mathbf{b} \end{pmatrix}$
	permasalahan	(y') (y) (b)
	tersebut.	$\binom{7}{1} = \binom{2}{3} + \binom{a}{b}$
		Maka,
		iviana,



د الله المعالم المعالم

AR-RANIRY

Lampiran 8: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Lasmi, S.Si, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk!

Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda!

Keterangan: 1. Berarti "tidak baik"

2. Berarti "kurang baik"

3. Berarti "baik"

4. Berarti "sangat baik"

	Di Ti	Sk	ala P	enila	ian
No.	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Format a. Kejelasan pembagian materi b. Pengaturan ruang/tata letak c. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai			//	~
2	Bahasa a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan struktur kalimat c. Kejelasan petunjuk atau arahan d. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			1111	
3	a. Kesesuaian dengan tingkat kognitif siswa b. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis c. Kesesuaian dengan silabus d. Kesesuaian dengan metode yang digunakan e. Kesesuaian dengan media ajar yang digunakan f. Kelayakan kelengkapan belajar g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan			11111111	

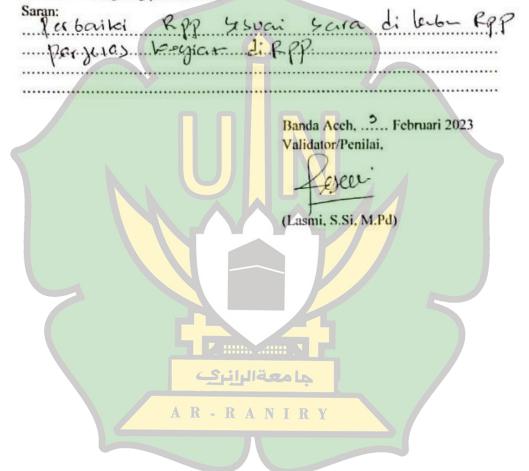
Simpulan Penilaian secara umum: (lingkarilah yang sesuai)

- a. Satuan pembelajaran ini:
 - 1. Tidak baik
 - 2. Kurang baik

3/Baik

- 4. Sangat baik
- b. Satuan pembelajaran ini:
 - 1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
 - Dapat digunakan dengan revisi banyak
 - 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.



LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Hayaturrahmi, S.Ag

Pekerjaan : Guru

Petunjuk!

Berilah tanda ceklis (🗸) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda!

Keterangan: 1. Berarti "tidak baik"

2. Berarti "kurang baik"

3. Berarti "baik"

4. Berarti "sangat baik"

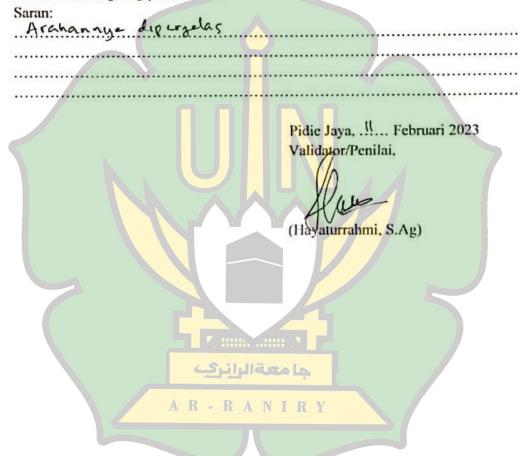
No.		Skala Penilaiar					
	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4		
1	Format a. Kejelasan pembagian materi b. Pengaturan ruang/tata letak c. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				> > >		
2	Bahasa a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan struktur kalimat c. Kejelasan petunjuk atau arahan d. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			_	1 7 7		
3	a. Kesesuaian dengan tingkat kognitif siswa b. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis c. Kesesuaian dengan silabus d. Kesesuaian dengan metode yang digunakan e. Kesesuaian dengan media ajar yang digunakan f. Kelayakan kelengkapan belajar g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan			ンンンンシン			

Simpulan Penilaian secara umum: (lingkarilah yang sesuai)

- a. Satuan pembelajaran ini:
 - 1. Tidak baik
 - 2. Kurang baik

- (3.)Baik
 - 4. Sangat baik
- b. Satuan pembelajaran ini:
 - 1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
 - 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
 - (3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.



Lampiran 9: Lembar Validasi LKPD

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Lasmi, S.Si, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk!

Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda!

Keterangan: 1. Berarti "tidak baik"

2. Berarti "kurang baik"

3. Berarti "baik"

4. Berarti "sangat baik"

No.	A District	Skala Penilaian					
No.	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4		
1	Format a. Kejelasan pembagian materi b. Sistem penomoran jelas c. Pengaturan ruang/tata letak d. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai e. Kesesuaian ukuran fisik lembar kerja dengan siswa			7			
2	Bahasa a. Kebenaran tata bahasa b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa c. Mendorong minat untuk bekerja d. Kesederhanaan struktur kalimat e. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda f. Kejelasan petunjuk atau arahan g. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			ノノノンン	~		
3	Isi a. Kesesuaian dengan tingkat kognitif siswa b. Merupakan materi/tugas yang esensial c. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis d. Kesesuaian dengan metode e. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri f. Kelayakan kelengkapan belajar			ノンンンン			

Simpulan	Pennaian se	cara umum:	(lingkarii	an yang ses	suai)	
a. Len	bar kerja si	swa ini:				
1. 7	idak baik					
2. K	Curang baik					
3 I	Baik					
4. S	angat baik					
b. Len	bar kerja si	swa ini:				
1. F	selum dapat	digunakan da	an masih	memerluka	n konsultasi	
		ikan dengan i				
		kan dengan i		Edd Color Color		
		ikan tanpa re				
				ida kolom	saran beriku	it dan/atau
menuliska	in langsung	pada naskah.				
Saran:	•	. /		1.11	-00	
	Verbail	~ Se	160	d. [CLA	
Participation in the second						
				Banda Acc	h, Februa	ri 2023
				Validator/F	Penilai,	
				0		
				1	yeer -	
				0	Jaco	
				(Lasmi, S.S	Si, M.Pd)	
		4 7:		V		
		71	معةالرا	i A		
,		AR-R	ANI	RY		
		11 10 - 1	7 1 1 1	11 1		

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Hayaturrahmi, S.Ag

Pekerjaan : Guru

Petunjuk!

Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda!

Keterangan: 1. Berarti "tidak baik"

2. Berarti "kurang baik"

3. Berarti "baik"

4. Berarti "sangat baik"

No.	A. A. Di ilai	Skala Penilaian				
	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	
I	Format a. Kejelasan pembagian materi b. Sistem penomoran jelas c. Pengaturan ruang/tata letak d. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai e. Kesesuaian ukuran fisik lembar kerja dengan siswa			11111		
2	Bahasa a. Kebenaran tata bahasa b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa dengan tingkat c. Mendorong minat untuk bekerja d. Kesederhanaan struktur kalimat e. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda f. Kejelasan petunjuk atau arahan g. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			12 11 11 11		
3	Isi a. Kesesuaian dengan tingkat kognitif siswa b. Merupakan materi/tugas yang esensial c. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis d. Kesesuaian dengan metode c. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri f. Kelayakan kelengkapan belajar			ンンンソン		

Simpulan Penilaian secara umum: (lingkarilah yang sesuai)
a. Lembar kerja siswa ini:
1. Tidak baik
3 Kurang baik
(3.)Baik
4. Sangat baik
b. Lembar kerja siswa ini:
 Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi
Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut dan/atau
menuliskan langsung pada naskah.
Saran:
<u></u>
Pidie Jaya, M. Februari 2023
Validator/Penilai,
- Validatori Cilital,
XIII
(Hayaturrahmi, S.Ag)
(riaj atartaini, isa ig)
جا معة الرائري
- File con it
AR-RANIRY

Lampiran 10: Lembar Validasi Soal Pretest

LEMBAR VALIDASI SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SMP/MTs Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Lasmi, S.Si, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk!

1. Sebagai pedoman Anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Validasi
 - Apakah soal sudah sesuai dengan indikator pembelajaran?
 - Apakah tujuan/maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?
- b. Bahasa soal
 - Apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?
 - Apakah kalimat soal tidak mengandung arti ganda?
 - Rumusan kalimat soal hasil belajar siswa menggunakan bahasa yang sederhana/familiar dan mudah dipahami
- Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian menurut pendapat Anda! Keterangan:

: Valid SDP : Sangat Mudah Dipahami

CV: Cukup Valid DP : Dapat Dipahami

KDPمعةالرانر KV : Kurang Valid : Kurang Dapat Dipahami TDP TV: Tidak Valid : Tidak Dapat Dipahami

TR: Dapat digunakan tanpa revisi

RK: Dapat digunakan dengan revisi kecil RB: Dapat digunakan dengan revisi besar

PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi 4

No.		Valid	asi Is	i		Baha	sa Soal	Kesimpulan				
Butir Soal	v	CV	κv	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	~				~				/			
2	V					-				~		
3	V					~				~		
4	V					V				v		

	menuliskan langs		nonon menuliskan pada kolom saran beriki skah.
Saran:	perbala	Sem	Sara d Soal

			Banda Aceh, 9 Februari 2023 Validator/Penilai,
			Pezeter
			(Lasmi, S.Si, M.Pd)
			(Pasial Bioli, Mary)
		13	
			Manus P
			جامعةال
		AR-R	ANIRY

LEMBAR VALIDASI SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SMP/MTs Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Hayaturrahmi, S.Ag

Pekerjaan : Guru

Petunjuk!

 Sebagai pedoman Anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Validasi
 - Apakah soal sudah sesuai dengan indikator pembelajaran?
 - Apakah tujuan/maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?
- b. Bahasa soal
 - Apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?
 - Apakah kalimat soal tidak mengandung arti ganda?
 - Rumusan kalimat soal hasil belajar siswa menggunakan bahasa yang sederhana/familiar dan mudah dipahami
- 2. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian menurut pendapat Anda!

Keterangan:

V : Valid SDP : Sangat Mudah Dipahami

CV: Cukup Valid P: : Dapat Dipahami

KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid
TDP : Kurang Dapat Dipahami
: Tidak Dapat Dipahami

TR: Dapat digunakan tanpa revisi N I R Y

RK: Dapat digunakan dengan revisi kecil RB: Dapat digunakan dengan revisi besar

PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi 4

No. Butir Soal		Valid	lasi Is	i		Baha	sa Soa	Kesimpulan				
	v	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK.	RB	PK
1	1				~				~			
2		~				1			~			
3		1				/			~			
4		V				1			V	600		

3. Jika ada yang perlu dikomentari mohon menuliskan pada kolom saran berikut atau menuliskan langsung pada naskah. Saran: Levin servai yano disarantan Pidie Jaya, Februari 2023 Validator/Penilai, عا معة الرانري

Lampiran 11: Lembar Validasi Soal Posttest

LEMBAR VALIDASI SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SMP/MTs Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Lasmi, S.Si, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk!

 Sebagai pedoman Anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Validasi
 - Apakah soal sudah sesuai dengan indikator pembelajaran?
 - Apakah tujuan/maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?
- b. Bahasa soal
 - Apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?
 - Apakah kalimat soal tidak mengandung arti ganda?
 - Rumusan kalimat soal hasil belajar siswa menggunakan bahasa yang sederhana/familiar dan mudah dipahami
- Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian menurut pendapat Anda! Keterangan:

V : Valid SDP : Sangat Mudah Dipahami

CV : Cukup Valid DP : Dapat Dipahami

KV : Kurang Valid KDP : Kurang Dapat Dipahami
TV : Tidak Valid R R R N TDP : Tidak Dapat Dipahami

TR: Dapat digunakan tanpa revisi

RK: Dapat digunakan dengan revisi kecil

RB: Dapat digunakan dengan revisi besar

PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi 4

No.		Valid	lasi Is	i		Baha	sa Soal	Kesimpulan				
Butir Soal	v	cv	κv	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	~					V				~		
2	1					~				V		
3	~								V			
4	V								V			

3. Jika ada yang perlu dikomentari mohon menuliskan pada kolom saran berikut atau menuliskan langsung pada naskah. Saran: Soal / person soal dem des holiens Banda Aceh, Februari 2023 Validator/Penilai. (Lasmi, S.Si, M.Pd) عا معة الرانري AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SMP/MTs Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : IX/Ganjil

Pokok Bahasan : Transformasi Geometri

Penulis : Ummi Indaryani Nama Validator : Hayaturrahmi, S.Ag

Pekerjaan : Guru

Petunjuk!

 Sebagai pedoman Anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut;

- a. Validasi
 - Apakah soal sudah sesuai dengan indikator pembelajaran?
 - Apakah tujuan/maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?
- b. Bahasa soal
 - Apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?
 - Apakah kalimat soal tidak mengandung arti ganda?
 - Rumusan kalimat soal hasil belajar siswa menggunakan bahasa yang sederhana/familiar dan mudah dipahami
- Berilah tanda ceklis (*) dalam kolom penilaian menurut pendapat Anda! Keterangan:

V : Valid SDP : Sangat Mudah Dipahami

CV : Cukup Valid DP : Dapat Dipahami

KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid
TDP : Tidak Dapat Dipahami

TR: Dapat digunakan tanpa revisi

RK: Dapat digunakan dengan revisi kecil

RB: Dapat digunakan dengan revisi besar

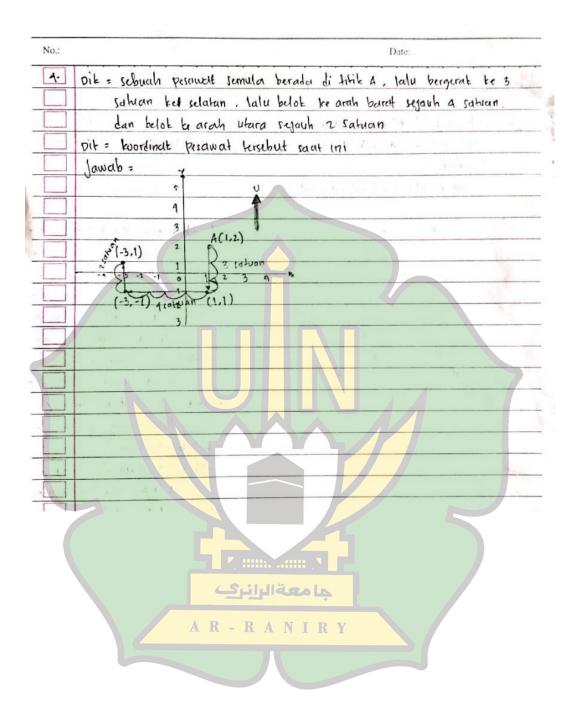
PK: Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi 4

No.		Valid	lasi Is		Bahasa Soal Kesim				pulan			
Butir Soal	v	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	~					~			~			
2		~				~			V			
3		1				1			1			
4		V				V			V			

3. Jika ada yang perlu dikomentari mohon menuliskan pada kolom saran berikut atau menuliskan langsung pada naskah. Saran: Penul seruai yano disarantan
Pidie Jaya, Februari 2023 Validator/Penilai, (Hayaturrahmi, S.Ag)
جامعةالرانري A R - R A N I R Y

Lampiran 12: Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen

	a:Masyitah s:1xc	
No.:		Date:
	Jawab at all a land	alo de de de de
	1 7 7 4 10 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
[l.]	Dik: A(2,-3). B(4,5), ((4,4). D(-2,-	a). E(3,21, f(-5,-3) dan G(-1,5)
	Dit: Gambar dan Jarak seliap thit lead	
	Jawab:	the '
	Gambar litt pada Loordinat Karlesius	
2.	.5 .6.	" Tilit 4 = 2 Saturan dari Sumbu
	η .c	dan 3 satuan dari sumbu >
		• Tilik B = 1 satuan dari cumbu >
		dan s salvan dan sumbu
	661521012346	· Titile c= 4 saturan dan sumbu y
	,	dan a satuan dan sumbu x
	2	· Title D = 2 satuan dari sumbu ~
	of 3	dan 4 satuan dari sumbu
		. Title E = 3 sutuan dan sumbu y
		Lun z satuan dari sumbu x
		ethit 6 - 1 sutuan dan sum
	معةالرانوك	· hite f = s saturan dan sumbu -
	AR-RANI	dan 3 salvan dari sumbu x
		· tilit 6 = 1 satuan din sumbu -
		dan r sahan dari sumbu
3. 4.	Dik = A (3,-5) B (10,6)	
	Dit = Lifit B dan title Asoul	
	Jawab.	
	koordinat title a dan title asal + to	ordinat filik b
	= (375) + (10,6) = (13,11)	
	Jadi, koordinat till B dari tille o	asal adalah (13.11).



Henre : mujeddidet

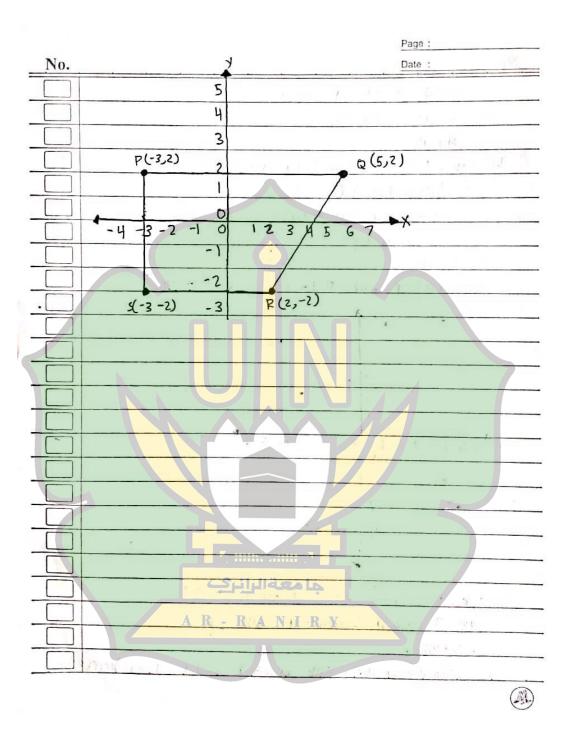
No.:	Date:										
<u>\</u> .	Dik : Litik B merupakan hasil pencerminan dan litik A.										
	DH : Penjelascin?										
	Truch .										
	Sightya DEF merupakan hasil pencerminan dari Sightiga ABC Karena										
	Signlinga Des dem Stockige ABC tidak nungalarni Perubahan bentuk, Signtig										
	DEF menuller uterian yeing Sama dengen Gegitige ABC. Janak Segtige DEF										
	terhadap Sumbu & Sama dengan Jarak Segitiga ABC terhadap Sumbu Y.										
2.	Dix . Koordinat rusa berada di titik A dan koordinat harriman berada										
	di titile B. Kennedian rusa bergerak he titik C.										
	Dt: fentulean Jenis transformati up dilateulean oleh rusa dan kemudian										
	tentulean title leavelingtings.										
	Persep .										
	Jenis transformasi yo dilakinkan oleh rusa adalah translasi learena rusa										
	metaleukan Perpindahan dari tilik B lee tilik c dan titik koordinat										
	bayangannya barada pada titik & (3,1).										
3.	Die: Segiliga UVWI berkoordinat T (1,2), U (3,2), V (3,1) dan W (1.1										
	Jenoclo .										
	جامعة الانوهي										
	(-3, 1) W										
	(-1.1)										
	V' W' W' (3,-1)										
	3										
	u'(3, 2)										
	1										

0.:	Date:
4.	DIK - PINK a (122)
	Kingly:
	a. Alxit) Ct x A'ltix)
	A(7.5) CY -x , A' (5.7)
	Jadi, troordinat this bayangannya adalah a' (5,7).
	b. A(x,+) C+=-x> A'(-+,-x)
	A(7,5) (1 x) + (5, -7).
	Jedi. Koordinat tilik benjangannya aderen a (-57).
	c. A(x,4) (1th, 1 (x,2h-4)
	A(7.5) 4.2, A(7.212) -5)
	A(7, 5) 4:27 A' (7,4-5)
	A(7,5) 4 (7,-1)
	Ladi, l'octained little bayangannya adalah ('(-1,5).
	d. A(x,4) (x=h, A'(2h-x,4)
	a (7.5) (x=3, a (2(3) -1.5)
	a (7,5) (x-3, a) (6-7,5)
	a (7.5) (x=3) a (-1.5)
	Jadi, foordinat his bayangannya adalah (1-1.5).
5.	Dile = Posisi awai kursor berada di litik (2.3). Setelah digerakkan oleh
	translass testentu, jeursor Celearang berada pada 1414 (7,1).
	Jauret .
	Posisi awal (x,+1) & (2,3)R A N I R Y
	Posisi akhir (x', 4') = (7,1)
	Posisi althir = posisi awai + translasi

No.:	Date:
	$\begin{pmatrix} x' \\ -1' \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x \\ -1 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} G \\ b \end{pmatrix}$
	(4,) = (4) = (8)
	$\binom{7}{1} = \binom{2}{3} + \binom{6}{6}$
	(1)=(3) 1 (6)
	ALL CONTRACTOR OF THE CONTRACT
	7:216
	2 4 4 5 7
	2+ (-2) + 4 = 7 + (-2)
	0 + 6 - 5
	M - 5
	1=3=+6
	346:1
1	3+ (-3)+6=1+ (-3)
	0 + b = -2
	6:-2
	Jadi, beser translacinga adalah (a.b) =15, -2).
=	
=	
=	
=	جا معة الرازي
	A.B. B.A.W.
	AR-RANIRY

Lampiran 13: Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen

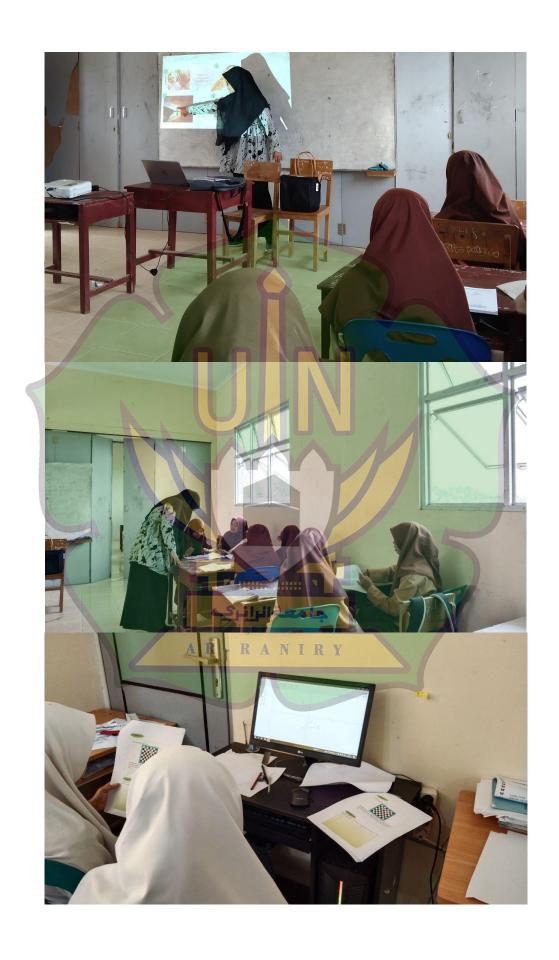
	Page:
No.	Date :
NAMA = NUTU) Nala	
FELAS = IX/B	
DAWah	
1 Dix: A(2,-3), B(-4,5), c(4,4),1	D(-2,-4), E(3,2,) F
(-5,-3), dan G (-1,5)	
Dit: Gambar dan rarat setiap t	itik torhadap sumbu xdau
Sumby x 7	
Jawah:	
Cambar titik Pada koordinekt	kurtesius
	. 1 8
8 45	
4	
3	7.1/
2 •	
864 321 0123456	
10 2	
, F 3	
7, 11110	
جامعة الرائري الم	
51	
2. pik: p(-3,2), Q(5,2) dun R(-	2,2)
Dit: Tentukan koordhad titik S	
Jawab:	
Crambalikan Traja Hisk tersebut	Rada bidany karegolus
The first	(AL)



	Date:
	Done :
	NAMA: FIZZA AZWA
	KELAS: IX B
_(1)	dik: titik B merupakan haril Roccerminan dari titik A.
	dit: Penjelasan!
	Jawab:
	Segitiga DEF meru palsan haist pencerminan dari serjitiga
	ADE Rarora segitions DEF don regition ADE tidak
	mencyclami perubahan bentuk. Sogitiga DEF memiliki
	Ukuran ya sama dengan sagiliga ABC Jarak sagiliga
	DEF technolog sumbi y sama dengan Jarak segitiga
	ABC techailar sumbu 4.
2.	dik: kardinat rusa borada difitile A dan ecordinat
	hariman berada di unik B. Kamulian rusa bergerak
	kohlik c.
	Dit: tentulian lonis terretarmos: ya ditalarkan oleh rusa
0	can bemudian tentulan titik bacadinalnya
	Jawab!
	Jenis tranformas: 43 diakukan deh eura adalah
	tranlasi karena rusa melabukan perpindahan dari titik
	B ke Litik c dan tilik koordinal bayangannya beraka
	Pada c(3,1). R-RANIRY

Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian





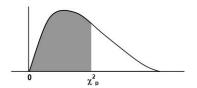


Lampiran 15: Tabel Distribusi Chi-Kuadrat

Distribusi χ^2

Sebaran Chi-square

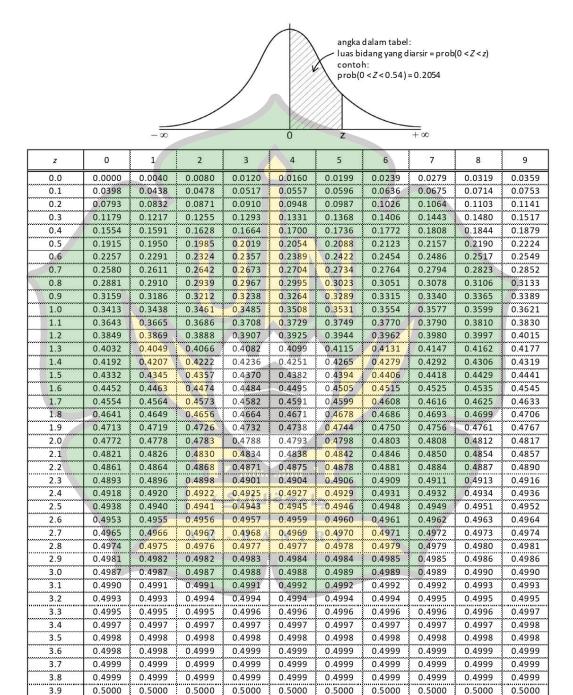
Nilai persentil untuk distribusi χ^2 v = dk (Bilangan dalam badan tabel menyatakan $\chi^2_{\ p}$)



2							2						
v							χ^2						
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004		0.0002	
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2
	Anna de la constanta de la con												
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6
			\										
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.2	9.9
25	46.9	44.3	40.6	37.7			24.3		16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
20	10.0	17.0	40.0	01.1	-	20.0	24.0	10.0	10.0	14.0	10.1	11.0	10.0
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3
80 90	116.3 128.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
20.000		124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3

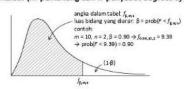
Lampiran 16: Tabel Distribusi Z

Luas di bawah kurva pdf distribusi normal dari 0 s.d. z



Lampiran 17: Tabel Distribusi F

Distribusi F kumulatif (m pembilang dan n penyebut $degrees\ of\ freedom$)

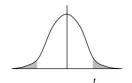


β				m , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,														
	_	1	2	3	4	.5	6	7	-	9	10	1.2	15	20	30	60	120	1000
0.9		39.9	49.5	53.6	55.8	57.2	58.2 254.0 937.1		59.4	59.9	60.2	60.7	61.2	61.7	62.3	62.8	63.1	63.3
0.9		161.4	199 1	53.6 215.7	224.6	250.2	254.0	58.9 216.0	256.9	59.9 240.5	241.9	245.9	245.9	248.0	250.1	252.2	25 5.5	254.2
0.975 0.99 0.995	1	161.4 647.8 4,052.1 18,210.7	799.5 4,999.5 19,999.5	864 2 5,408 4 21,614 7	899.6	921.8	937.1 5,859.0	948.2 5,928.4	956.7 5,981.1	903.3 6,022.5 24,091.0	968.6	976.7	984.9	993.1	1,001.4	1,009.5	1,014.0 6,359.4	1,017.7
0.995		16,210.7	10 999 5	21.614.7	5,624.6 22,499.6	5,763.6 23,055.8	25.457.1	25,714.6	25.925.4	24.091.0	6,055.8 24,224.5	6,106.3 24,426.4	6,157.3 24.650.2	6,208.7 24,856.0	6,260.6 23,063.6	6,313.0 25.253.1	23,358.0	6,362.7 25,451.7
					40000							SCHOOL STATE						3
0.9		8.55	9.00	9.18	9.24	9,29	9.55 19.53	9.55	9.57	9.58	9.19	9.41	9.42	9.44	948	9.47 19.48	9.48	9.49
0.975	2	38.51	39.00	39.17	39.25	39.30	39.33	39.36	39.37	39.39	39.40	39.41	30.43	39.45	39.46	39.48	39.49	39.50
0.99		98.50	99.00	99.17	99.25	99.50	99.53	99.56	99.57	90.59	99.40	99.42	99.43 199.43	99.45	99.47	99.48	99.49	99.50
0.995		198.50	199.00	199.17	199.25	199.30	199.33	199 36	199.37	199 3 9	199.40	199.42	199.43	199.45	199.47	199.48	199.49	199.50
0.9		5.558	5 462	5.391	5.545	5.509	5.265	5.266	5.252	5.200	3.250	5,218	5.200	5.184	5.161	5 151	5.14.5	5.135
0.95		10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8,845	8.812	8,786	8.745	8.703	8.560	8.617	8.572	8.549	8.529
0.975	3	17,443 34,116	16.044 30.817	29 457	25.710	14.885 28.237	27.911	14.624 27.672	27.489	24.473 27.345	14,419 27,229 43,686	27.052	26.872	26.690	26.505	13.992 25.316	13.947 26.221	13.908 26.137
0.995		55.552	49.799	47.467	46.195	45.392	44.838	44 434	44.126	43.882	43.686	43.387	43.085	42.778	42.466	42.149	41.989	41.848
		ABSOLUTION							1000000									
0.9	4	4.545 7.709	4 323 6.944	4 191 6.591	4.107 6.388	4.051 6.256	4.010 6.163	1 979 6.094	3.955 6.041	3.956 5.999	3.920 5.964	3.896 5.912	1.870 5.858	3.844 5.803	3.817 5.746	3.790 5.688	5.658	5.632
0.975	4	12 218 21 198	10 640	9.979 16.694	9.605	9.364 15.522	9.197 15.207	9.074	E 0.80	8.905 14.659	8.844	8.751	8.657	8.560 14.020	8.461 13.838	3.360	8 900	8 2 6 4 13 4 7 5
0.99		21 198	18 000	16.694	15.977	15.522	15.207	14.976	14,799		14,546	14.374	14 198		13.838	13.652	13.556	13.475
0.995		31.333	26.284	24.259	23.155	22.456	21.975	21.622	21.352	21 139	20.967	20.705	20.438	20.167	19.892	19.511	19.468	19.342
0.9	~~~~~	4.060	3.780	3.619	3.520	3.453		3.368	3.339	3.316	3,297	3.268	3.238	3.207	3.174	3140	3.123	3 1 0 7
0.95		6.608	5.786 8.434	5.409 7.764	5.192 7.388	5.05 0 7.14 6	4.950 6.978	4.876 6.853	4.818 6.757	4.772 6.681	4,735 6,619	4.678 6.525	4.619 6.428	4.558 6.329	4.496 6.227	4.431 6.123	4,398 6,069	4.369 6.022
0.99	10000	16.258	13.274	12.060	11.392	10.967	10.672	10.456	10.289	10.158	10,051	9.888	9.722	9.553	9.379	9.202	9.112	9.031
0.995		22.785	18 314	16.550	15.556	14.940	14.513	14.200	13.961	13.77.2	15,818	13.384	15.146	12.908	12.656	12.402	12.274	12 159
0.9		3.7759	3,4633	3 2888	3.1808	3.1075	3.05.46	3.0145	2.9830	2,9577	2.9369	2.9047	2.8712	2.8363	2.8000	2,7620	2,7423	2.7246
0.95		5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	43874	4.2859	4.2067	4.1468	4.0990	4.0600	3.9999	3.9381	3.8742	3.8082	3.7398	3.7047	3.6732
0.975	0	8.8151	7.2599	6.5988	6.2272	5.9876	5.8198	5.0955	3,5996	5.5254 7.9761	5.4613 7.8741	5.3662	5.2687	5 1684 7.3958	5.0652	4.9589	4.9044	4.8558
0.99		13.7450 18.6350	10.9248	9.7795	9,1483 12,0275	8.7459 11.4857	8.4661 11.0750	8.2600 10.7859	8.1017	7.9761	7.8741	7.71E3 10.0565	7.5590 9.8140	7.3958 9.5888	7.2285 9.3582	7.0567 9.1219	6.9690 9.0015	6.8908 8.8941
0.995					- COLOR - COLO		(A)	(CONT.)	1000			1000000		AND PARTY OF				(
0.9		3.5894 5.5914	3.2574 4.7574	3.0741	2.9605 4.1203	2.8833	2.8274	2.7849 5.7870	2.75 16 5.72 57	2.7247	2.7025	2.6681 3.5747	2.6322 5.5107	2.5947 3.4445	2.5555 5.5758	2.5142 3.3045	2.4928 5.2674	2.4735 3.2345
0,975	7	8.0727	6.541.5	5,8898	5.5226	5 2852	5.1186	4.9949	4.8993	4.8232	4.7611	4.6658	4.5678	4.4667	4 3 5 2 4	4.2544	4.1989	4 1492
0.99		12.2464	9.5466	8.A513	7.8466	7.4604	7.1914	6,9928	6.8400	6.7188	6.6201	6,4691	6.3143	6.1554	5.9920	5.8236	5.7373	5.6601
0.995		16.2356	12,4040	10.8824	10.0303	9 5 2 2 1	9.1553	8.8854	8.6781	8.5138	8.3803	8.1764	7.9678	7.7540	7.5345	7 3088	7 1933	7.0902
0.9		3.0379	5.1151	2 9 258	2.8064	2 7284	2.6633	2 8 2 9 1	2.55.95	2.5812	2.5580	2 3020	2.4842	2.4246	2.5850	2.3591	2.5162	1.2954
0.95		5.5177	5.1151 4.4590	2 9 258 4 0 662	3.8379	3 6 8 7 5	5.5806	3 5 0 0 5	3.4381	3.1881	3 3 472	3.2859	2.4842 3.2184	3.1503	3.0794	3.0033	2 5162 2 9669	2.9524
0.975	8	7.5709 11.2586	6.0595 8.6491	5.4160 7.5910	5.0526 7.0061	4,8173 6,6518	4.6517 6.5707	4.5286 6.1776	4.4333 6.0289	4.3572 5.9108	4.2951 5.8143	4.1997 5.6667	4.1012 5.5151	3.9995 5.3591	3.8940 5.1981	3.7844 5.0316	3,7279 4.9961	3.6772 4.8691
0.995		14 6882	11.0424	9.5965	8.8051	8 3018	7.9520	7.6941	7.4959	7.3386	7 2 106	7.0149	6.8143	6.6082	6.3961	6.1772	6.0649	3.9644
0.9																		2 1625
0.95		5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3 4817	3.3738	2 5053 3 2927	2.4694 3.2296	3.1789	3.1373	3.0729	2.3396 3.0061	2.9365	2.8637	2.7872	2.7475	2.7116
0.975	2	7.2093	5.7147	5.0781	4.7181	4.4844	4.3197	4.1970	4.1020	4.0260	3.9639	3.8662	3.7694	3.6669	3.5604	3.4493	3.3918	3.3400
0.99		10.5614	6.0215	6.9919	6.4221	6.0369	5 8018	3.6129		5 3511	5.2565	5.1114	4.9621	4.8080	4.6486	4 48 31	4 3976	4 52 11
0.995		13.6136	10.1067	8.7171	7.9559	7 4712	7.1339	6.8849	6.6933		6.4172	6.2274	6.0325	5.8318	5.6248	5.4104	5.3001	5.2012
0.9		3.2850	2,9245	2.7277	2.6053	2 5 2 1 6		2 4 140	2,5772		2.5226	2 2841	2.2455	2.2007	2.1554	2.1072	2.0818	2.0586
0.95	10	4.9646 8.9367	4.1028 3.4584	3.7083	3.4790 4.4683	9 2 36 1	3.2172	9 1 3 5 5	3.0717	3.0204	2.9782	2.9130	2.8450 3.5217	2.7740	2.6996 3.3110	2.6211 3.1984	2.5801	2.5430 3.0871
0.99		10.0443	7.5594	6.5523	5.9943	5 6363	5.3858	5 2 0 0 1	5.0567	4.9424	4.8491	3.6209 4.7059	4.5581	4.4054	4 2 46 9	4 08 19	3.9965	3.9196
0.995		12.8265	9.4170	8.0807	7.3428	6.8724	6,5446	6.3025	6.1159	5.9676	5.8467	5.6613	5.4707	5.2740	5.0706	4.8592	4.7501	4.6521
0.9		3.0732	2.6952	2.4898	2.3614	2 2 7 3 0	2.2081	2 1502	2.11.85	2.0862	2.0593	2.0171	1.9722	1.9243	1.8728	18168	1.7867	1.7589
0.95		4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2,7066	2.6408	2.5876	2.5437	2.4753	2.4034	2.3275	2.2468	2.1601	2.1141	2.0718
0.975	15	8.1995 8.6831	4.7650 6,3589	4 1 528 5 4 170	3.8043 4.8932	3 5764 4 5356	5.4147 4.5183	5 2 9 5 4 4 1 4 1 5	5.1987 4.0045	3.1227 3.8948	3.0502 3.8049	2.9653 3.6662	2.8621 3.5222	2.7559 3.3719	2 6457 3 2 14 1	2.5242 3.0471	2 4611	2.4034 2.8795
0.995		10.7980	7.7008	6,0750	5.8029	5 5 721	5,0708	4.8475	4,8764	4.5364	4,4,255	4.2497	4.0698	3.8826	3.6867	3.4803	3.3722	3.2730
7		2.9747		23801							100 mg		12.00 C		1.7382	1,6768		,
0.9		4.5512	2.5893 5.4928	3 0964	2.2489 2.8681	2.7109	2.0913 2.5990	2.0397	1.9985 2.4471	1.9649 2.5928	1.9367 2.5479	1.8924 2.1776	1.8449 2.2055	1.7938	2.0591	1.9464	1.6433	1.6118
0.975	20	5.8715 8.0960	4,4613 5.8489	3.8567 4.9382	3.51.47 4.4307	3.2891 4.1027	3 12 83 3.8714	3 0 0 7 4	2.9128	2.8365 3.4567	2.7757	2 6758	2.5731	2.4645	2.3486	2 2234 2 6077	2.1562 2.5168	2.0941
0.975 0.99 0.995		8.0960 9.9439	5.8489 6.9863	4.9382 5.8177		4 1027 4 7816	3.8714		2.9128 3.5644 4.0900	3.4567 5.9564	2.7737 3.3682 5.8470		3.0880		2.7785 3.1234	1.6077	2.5168 2.8058	
U.995		9.9459	0.9863	3,8177	5.1745	H 7818	0.4721	4.2589	4.0900	2 9364	5.8470	3.6779	5.5020	5.5178	3.1250	2 9150	2,805.8	2.7046
0.9		2.8807	2.4887	2 2 7 6 1	2.1422	2 0 49 2	1.9803	19269		1.8490	1.8195	1.7727	1.7223	1.6673	1.6065	1.5376	1.4989	1.4617
0.95	30	4.1.709 5.5675	3.5158 4.1821	2.9225 3.5894	2.6896 3.2499	2.5356 3.0265	2,4205	2 5 5 4 5 2 7 4 6 0	2 2862	2 2107	2 1 646	2.0921	2.0148 2.3072	1.9317 2.1952	1.8409 2.0739	1.7596	1.6835 1.8664	1.6299 1.7967
0.99	30	7.5625	5.3903	4.5007	4.0179	3 6990	3.4735	3,3045	3.1726	3,0665	2.9791	2.8451	2,7002	2.5487	2.3860	2.2079	2,1108	2.0192
0.995		9.1797	6,3547	5.2388	4.6234	4 2 2 7 6	1.9492	3.7416	3.5801	3.4505	3.3440	3.1787	3 0057	2.8230	2.6278	2.4151	2.2998	2.1914
0.9		2.7911	2,4044	2.1774	2.0410	1.9457	18747	1 5 194	1774*	1.7580	1.7070	1.6574	1.6054	1 5455	14755	1 1012	1.5476	1 20 85
0.9 0.95 0.975 0.99		4.0012	2,595.5 3,1504	2.1774 2.7581	2.0410 2.5251 3.0077 3.6490	2.3663	1.8747 2.2541	2.1665	2.0970 2.4117	2.0401	1 9976	1.9174	1.8364	1.7480	1.6491	1,5343	1.4673	1 29 88 1 39 94 1 49 50 1 61 69
0.975	60	5,2856 7,0771	3.9253 4.9774	3.3425	3.0077	2,7863 3,3389	2,6274 3,1187	2.5068	2.4117 2.8255	2.3344 2.7185	2.2702 2.6318	1.9174 2.1692 2.4961	2.0613 2.3523	1.7480 1.9445 2.1978	1.6491 1.8152 2.0285	1.6668 1.8363	1.5810 1.7265	1.4950
0.99		7.0771 8.4946	4.9774 5.7950	4.1259 4.7290	3.6490 4.1399	3.3369	3.4918	2.9580 3.2911		2.7185 3.0083	2.6518	2.7419	2.5705	2.1978 2.3872	2.0285	1.8363	1.7265	1.6169
1																		
0.95		2.7564 3.9361	2.5564 3.0873	2.1594	2.0019 2.4626	1,9057	1.8559 2.1906	1.7778 2.1025	1.7324 2.0323	1 6949	1.6652	1.8124	1.7675	1.4943	1.4227	1.3336	1.2819	1.2235 1.2958
0.95	100	5.1786	3.8284	3.2496	2.9166	2.6961	2.5374	2.4168	2.3215	2.2439	2.1793	2.0773	1.9679	1.8486	1.7148	1.5575	1.4631	1.2958
0.99		5.8953	4.8239	3.9857	3.5127	3 2059	2.9877	2.8233	2.6943	2,5898	2.5033	2.3678	2.2230	2.0666	1.8933	1.6918	1.5723	1.4468
0.995		8.2406	5,5892	4.5424	3.9634	3.5895	3.32.52	3 1 2 7 1	2.9722	2.8472	2.7440	2.5825	2.4113	2.2270	2.0239	1.7896	1.6516	1.5076
0.9		2,7106	2.5079	2.0893	1.9505	1.8550	1.7800	1.7228	1.6764	1.6378	1.6051	1 5524	1.4941	1.4280	1.3501	1.2500	1.1813	1.0845
0.95	100000	3.8508	3.0047 3.7025	2.6138 3.1292	2.3808 2.7986	2.2231	2.1076	2.0187	1.9476 2.2045	1.8892	1.8402 2.0611	1.7618 1.9577	1.6764 1.8459	1.5811	1.4706 1.5808	1.3318	1.2385	1 1097 1 1320
0.975	1000	5.0391 6.6603	3.7025 4.6264	3 1 2 9 2 3 8 0 1 2	2.7986 3.3350	2.5792 3.0353	2.4208 2.8200	2.5002	2.2045	2.1264 2.4250	2.0611	1.9577 2.2025	1.8459 2.0563	1.7223	1.7158	1.4058	1.2898	1.1520
incommon .		7.9145	5.3265	4.3048	3.7390	3,3730	3.1138	2.9190	2.7663	2.6429	2.5405	2.3800	2.2085	2.0219	18121	1.5585	1,3945	1.1771
0.995									:			:						}
0.995				-			-									-		,

Lampiran 18: Tabel Distribusi T Dua Arah

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t (dua arah) v = dk Bilangan dalam badan tabel menyatakan nilai tp pada nilai α/2

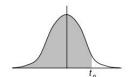


v							t						
	0.9	8.0	0.7	0.6	0.5	0.4	0.3	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.158	0.325	0.510	0.727	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	
2	0.142	0.289	0.445	0.617	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	0.137	0.277	0.424	0.584	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	0.134	0.271	0.414	0.569	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	0.132	0.267	0.408	0.559	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
5-80	20 (200)200		and the same										
6	0.131	0.265	0.404	0.553	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	0.130	0.263	0.402	0.549	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	0.130	0.262	0.399	0.546	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	0.129	0.261	0.398	0.543	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	0.129	0.260	0.397	0.542	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
Manager C	and armon												
11	0.129	0.260	0.396	0.540	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	0.128	0.259	0.395	0.539	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	0.128	0.259	0.394	0.538	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	0.128	0.258	0.393	0.537	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	0.128	0.258	0.393	0.536	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
	- CHICAGO - CHIC												//
16	0.128	0.258	0.392	0.535	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	0.128	0.257	0.392	0.534	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	0.127	0.257	0.392	0.534	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	0.127	0.257	0.391	0.533	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	0.127	0.257	0.391	0.533	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
		\	\\		\			7.4	4. 4.				
21	0.127	0.257	0.391	0.532	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	0.127	0.256	0.390	0.532	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	0.127	0.256	0.390	0.532	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	0.127	0.256	0.390	0.531	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	0.127	0.256	0.390	0.531	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
	0.407	0.050	0.000	0.504	0.004	0.050	4.050	4.045	4 700	0.050	0.470	0.770	0.707
26	0.127	0.256	0.390	0.531	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	0.127	0.256	0.389	0.531	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	0.420	0.255	0.200	0.500	0.604	0.054	1.050	1 202	1 604	2.024	2.422	2.704	2 554
40	0.126	0.255	0.388	0.529	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	0.126 0.126	0.254	0.387	0.527	0.679			1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	2.581	2.330	0.386 1.962	0.526 1.646	0.677 1.282	0.845 1.282	1.041	1.289 1.282	1.658 0.842	1.980 0.675	0.525	2.617 0.253	3.373 0.126
00	2.501	2.330	1.902				1.282		0.042	0.075	0.525	0.233	0.120
				A R	- R	AN	IR	Y			7		

Lampiran 19: Tabel Distribusi T Satu Arah

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t v = dk (Bilangan dalam badan tabel menyatakan tp)



v	t t												
	0.9995	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.8	0.75	0.7	0.75	0.6	0.55	0.5
1	636.619	63.657	31.821	12.706	6.314	3.078	1.376	1.000	0.727	1.000	0.325	0.158	0.000
2	31.599	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886	1.061	0.816	0.617	0.816	0.289	0.142	0.000
3	12.924	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638	0.978	0.765	0.584	0.765	0.277	0.137	0.000
4	8.610	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533	0.941	0.741	0.569	0.741	0.271	0.134	0.000
5	6.869	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476	0.920	0.727	0.559	0.727	0.267	0.132	0.000
6	5.959	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440	0.906	0.718	0.553	0.718	0.265	0.131	0.000
7	5.408	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415	0.896	0.711	0.549	0.711	0.263	0.130	0.000
8	5.041	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397	0.889	0.706	0.546	0.706	0.262	0.130	0.000
9	4.781	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383	0.883	0.703	0.543	0.703	0.261	0.129	0.000
10	4.587	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372	0.879	0.700	0.542	0.700	0.260	0.129	0.000
11	4.437	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363	0.876	0.697	0.540	0.697	0.260	0.129	0.000
12	4.318	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356	0.873	0.695	0.539	0.695	0.259	0.128	0.000
13	4.221	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350	0.870	0.694	0.538	0.694	0.259	0.128	0.000
14	4.140	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345	0.868	0.692	0.537	0.692	0.258	0.128	0.000
15	4.073	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341	0.866	0.691	0.536	0.691	0.258	0.128	0.000
	NAME OF THE OWNER, THE												200
16	4.015	2.921	2.583	2.120	1.746	1.337	0.865	0.690	0.535	0.690	0.258	0.128	0.000
17	3.965	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333	0.863	0.689	0.534	0.689	0.257	0.128	0.000
18	3.922	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330	0.862	0.688	0.534	0.688	0.257	0.127	0.000
19	3.883	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328	0.861	0.688	0.533	0.688	0.257	0.127	0.000
20	3.850	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325	0.860	0.687	0.533	0.687	0.257	0.127	0.000
21	3.819	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323	0.859	0.686	0.532	0.686	0.257	0.127	0.000
22	3.792	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321	0.858	0.686	0.532	0.686	0.256	0.127	0.000
23	3.768	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319	0.858	0.685	0.532	0.685	0.256	0.127	0.000
24	3.745	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318	0.857	0.685	0.531	0.685	0.256	0.127	0.000
25	3.725	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316	0.856	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
26	3.707	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315	0.856	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
27	3.690	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314	0.855	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
28	3.674	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313	0.855	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
29	3.659	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311	0.854	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
30	3.646	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310	0.854	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
40	3.551	2.704	2.423	2.021	1.684	1.303	0.851	0.681	0.529	0.681	0.255	0.126	0.000
60	3.460	2.660	2.423	2.000	1.671	1.303	0.831	0.679	0.529	0.679	0.253	0.126	0.000
120	3.373	2.617	2.358	1.980	1.658	1.289	0.845	0.679	0.527	0.679	0.254	0.126	0.000
				1.646	1.056					0.677		0.126	
00	2.581	2.330	1.962	1.040	1.282	1.282	1.282	1.282	0.842	0.075	0.525	0.253	0.126

AR-RANIRY

Lampiran 20: Riwayat Hidup Penulis

1. Nama : Ummi Indaryani

2. Tempat/Tanggal Lahir : Meureudu/6 Oktober 2000

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Agama : Islam

5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

6. Status : Belum Kawin

7. Alamat : Jln. Tgk Chik Pante Geulima, Mesjid Tuha,

Kec. Meureudu, Kab. Pidie Jaya

8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/180205065

9. Nama Orang Tua

a. Ayah : Drs. Jamaluddin

b. Ibu : Masnidar

c. Pekerjaan Ayah : Pensiunan

d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

10. Alamat Orang Tua : Jln. Tgk Chik Pante Geulima, Mesjid Tuha,

Kec. Meureudu, Kab. Pidie Jaya

11. Pendidikan

a. TK : TK Bungoeng Seulanga

b. SD/MI : SDN 5 Meureudu

c. SMP/MTs : SMPN Unggul Pidie Jaya

d. SMA/MA : MAS Jeumala Amal

e. Perguruan Ti<mark>nggi A. : Program Studi Pen</mark>didikan Matematika,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universtas

Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, April 2023

Penulis,

Ummi Indaryani